

DAFTAR PUSTAKA

- Agustamar dan Z. Syarif. 2007. *Perbandingan Metode SRI dengan Cara Konvensional Pada Sawah Lama dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Padi*. Jurnal Dinamika Pertanian.
- Aukley, G. 1983. *Teori makro ekonomi*. Terjemahan Paul Sihothan. Universitas Indonesia, Jakarta
- Azwen, Arif Muammar. 2018. *Kelayakan Usahatani Padi Organik pada Kelompok Tani SRI Rejeki*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Luwu Timur. 2018. *Luwu Timur Dalam Angka 2018*. Luwu Timur, Sulawesi-selatan.
- Cohen, L., et al. (2007). *Research Methods in Education*. (Sixth Edition). New York : Routledge.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Darmawan, Teuku Andi. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Metode SRI (System Rice Intensification) Di Gampong Mesjid Kecamatan Kaway XVI Kabupaten aceh Barat*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat
- Hadisaputro, S. 1985. *Biaya dan pendapatan dalam usahatani*. Departemen Ekonomi Pertanian. UGM Yogyakarta
- Isaskar, Riyanti. 2014. *Pengantar Usaha Tani*. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Jhingan, ML. 2003. *Ekonomi Pembangun dan Perencanaan*. Padang PT. Raja Grafindo.
- Juliansyah, Noor. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kesuma, Yeyen. 2012. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan antara Industri Perbankan dengan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Riau.
- Kadarsan. 2003. *Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi*. Jakarta.
- Mahmud. 2011. *Analisa Data Kuantitatif*. Jakarta: UI Press.

- Mosher, A.T. 1991. *Menggerakkan dan membangun pertanian*, dinas pendidikan Departemen Pertanian. Jakarta.CV Yusa Guna,
- Mubyarto. 1991. *Pengantar ekonomi pertanian*, Edisi – 3 Lembaga Penelitian pendidikan dan penerangan ekonomi sosial, Jakarta.
- Mulyaningsih, Asriani. 2010. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Organik Metode Sri (System Of Rice Intensification)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Phahlevi, Rico. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Kota Padang Panjang*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan.
- Purwono, dan Purnamawati H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahim, Abd, 2012. *Model ekonometrika perikanan tangkap*, Badan Pusat penerbit UNM, Makassar.
- Saskar, Riyanti. 2014. *Modul pengantar Usahatani*. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Silalahi, Ulber, 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Soedarsono, H. 1995. *Pengantar ekonomi mikro*. Jakarta. PT. Raja Grafindo persada.
- Soedjana. 2007. *Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman Ternak sebagai Respon Petani terhadap Faktor Resiko*. WARTAZOA, 19 (3): 143-149..
- Soeharno. 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sulistyanto, Gunardi D, Novira Kusrini dan Maswadi. 2013. *Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak*. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian.
- Supari, D. H. 2001. *Manajemen produksi dan operasional agribisnis hortikultura*. Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sutanto, Rachman. 2002. *Penerapan Pertanian Organik, Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandisau, Peter dan Herniwati. 2009. *Prospek Pengembangan Pertanian Organik di Sulawesi Selatan', Prosiding Seminar Nasional Serealisa 2009*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

- Utama, Zulman H. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal: Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: ANDI.
- Winangun YW. 2005. *Membangun Karakter Pertanian Organik dalam Era Globalisasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Wirosuhardjo, K. 2004. *Dasar-dasar Demografi*. FEUI, Jakarta.
- Wulandari, Indah. 2011. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik Dengan Padi Anorganik*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Zakaria, Amar K. 2014. *Evaluasi Adopsi Teknologi Budidaya dan Kelayakan Usahatani Padi di Provinsi Sulawesi Selatan*. SEPA: Vol 10. No 2.

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN PADI ORGANIK

Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur

Oleh : Irwan Andrianto (G211 15 024)

Pengambilan Data :/...../ 2019

No. Res	
---------	--

No. Hp Responden :

A. IDENTITAS PETANI RESPONDEN

A1. Nama :

A2. Umur :

A3. Jenis Kelamin : ☐ 1 L ☐ 2 P

A4. Pendidikan

A4.1. Tingkat Pendidikan : ☐ 1 Tidak Sekolah ☐ 4 SMA
☐ 2 SD ☐ 5 D1/D2/D3
☐ 3 SMP ☐ 6 S1

A4.2. Lama Pendidikan : tahun

A5. Agama : ☐ 1 Islam ☐ 2 Non-Islam

A6. Asal Desa/Dusun :

A7. Jumlah Tanggungan : orang

A8. Pekerjaan

A8.1. Pekerjaan Utama : ☐ 1 Petani ☐ 3 Peternak ☐ 5 dll
☐ 2 Buruh ☐ 4 PNS

A8.2. Pekerjaan sampingan: ☐ 1 Petani ☐ 3 Peternak ☐ 5 dll
☐ 2 Buruh ☐ 4 PNS

A9. Pengalaman Berusahatani : tahun

A10. Keanggotaan Organisasi : ☐ 1. KT ☐ 2 KUD ☐ 3 dll.

B. SARANA PRODUKSI PERTANIAN

B1. Jenis padi yang ditanam : Padi Organik SRI

B2. Sistem tanam : Tanam Benih Langsung (Tabela)

Tanam Pindah (Tapin)

B3. Penguasaan Lahan Pertanian

B3. 1 Luas dan Status Lahan Pertanian

No	Jenis Lahan (0)	Lahan Milik (Ha) (1)				Lahan Garapan Bukan Milik (Ha) (2)			Lokasi	
		Digarap Sendiri	Disewa -kan	Bagi Hasil	Total	Sewa	Bagi Hasil	Total	Tempat *)	Jarak dari rumah (m)
		(1)	(2)	(3)	(4) = (1+2+3)	(1)	(2)	(3) = (1+2)	(1)	(2)
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
B3.1.1	a) Padi Sawah									
	Parsil 1									
	Parsil 2									
	Parsil 3									
B3.1.2	b) Non-Sawah									
	1. Kebun									
	2. Ladang									
	3. Pekarangan									

*) a. Dalam desa c. Luar Kecamatan
 b. Luar desa d. Luar Kabupaten

B4. Penggunaan Input Produksi Padi Organik **Parsil 1**

No	Sarana Produksi	Jumlah (Kg)/ (ltr)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Sumber		
					Membeli	Bantuan	Milik Sendiri
	(0)	(1)	(2)	(3) = (1x2)	(4)	(5)	(6)
B4.1	Bibit						
B4.2	Pupuk						
	- Pupuk kompos						
	- Micro Organisme Lokal (MOL)						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.3	Pestisida						
	- Nabati						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.4	Biaya-Biaya						
	- Solar						
	- Penggilingan Padi						
	- Biaya Pengairan						
	- Irigasi						
	- Pompa Air						
	- Biaya Pengangkutan						
	-						

B5. Berapa kali dilakukan penyemprotan pestisida dan pada umur tanam berapa?

.....

.....

B6. Berapa kali frekuensi pemberian pupuk?

.....

.....

B4. Penggunaan Input Produksi Padi Organik **Parsil 2**

No	Sarana Produksi	Jumlah (Kg)/ (ltr)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Sumber		
					Membeli	Bantuan	Milik Sendiri
	(0)	(1)	(2)	(3) = (1x2)	(4)	(5)	(6)
B4.1	Bibit						
B4.2	Pupuk						
	- Pupuk kompos						
	- Micro Organisme Lokal (MOL)						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.3	Pestisida						
	- Nabati						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.4	Biaya-Biaya						
	- Solar						
	- Penggilingan Padi						
	- Biaya Pengairan						
	- Irigasi						
	- Pompa Air						
	- Biaya Pengangkutan						
	-						

B5. Berapa kali dilakukan penyemprotan pestisida dan pada umur tanam berapa?

.....

.....

B6. Berapa kali frekuensi pemberian pupuk?

.....

.....

B4. Penggunaan Input Produksi padi Organik **Parsil 3**

No	Sarana Produksi	Jumlah (Kg)/ (ltr)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Sumber		
					Membeli	Bantuan	Milik Sendiri
	(0)	(1)	(2)	(3) = (1x2)	(4)	(5)	(6)
B4.1	Bibit						
B4.2	Pupuk						
	- Pupuk kompos						
	- Micro Organisme Lokal (MOL)						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.3	Pestisida						
	- Nabati						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.4	Biaya-Biaya						
	- Solar						
	- Penggilingan Padi						
	- Biaya Pengairan						
	- Irigasi						
	- Pompa Air						
	- Biaya Pengangkutan						
	-						

B5. Berapa kali dilakukan penyemprotan pestisida dan pada umur tanam berapa?

.....

.....

B6. Berapa kali frekuensi pemberian pupuk?

.....

.....

B10. Biaya Tenaga Kerja (Parsil 1)

No.	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	Biaya
		Pria	Wanita			
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B10.1.	Pengolahan Lahan					
B10.2.	Penyemaian					
B10.3.	Penanaman					
B10.4.	Pemupukan					
B10.5.	Penyiangan					
B10.6.	Pemberantasan Hama					
B10.7.	Pemanenan					
Jumlah						

B10. Biaya Tenaga Kerja (Parsil 2)

No.	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	Biaya
		Pria	Wanita			
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B10.1.	Pengolahan Lahan					
B10.2.	Penyemaian					
B10.3.	Penanaman					
B10.4.	Pemupukan					
B10.5.	Penyiangan					
B10.6.	Pemberantasan Hama					
B10.7.	Pemanenan					
Jumlah						

B10. Biaya Tenaga Kerja (Parsil 3)

No.	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	Biaya
		Pria	Wanita			
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B10.1.	Pengolahan Lahan					
B10.2.	Penyemaian					
B10.3.	Penanaman					
B10.4.	Pemupukan					
B10.5.	Penyiangan					
B10.6.	Pemberantasan Hama					
B10.7.	Pemanenan					
Jumlah						

B11. Pemilikan Alat-alat Pertanian

No	Macam Alat	Jumlah (Unit)	Harga		Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)	Status Kepemilikan	Harga Sewa
			Awal (Rp)	Akhir (Rp)				
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B11.1.	Traktor							
B11.2.	<i>Sprayer</i>							
B11.3.	Cangkul							
B11.4.	Sabit							
B11.5.	Parang							
B11.6.								
B11.7								
B11.8								
B9.9								
B9.10								
Jumlah								

C. MODAL

Uang tunai : Rp

Kredit : Rp

Lain-lain : Rp

D. PANEN DAN PASCA PANEN

D1. Keadaan Panen : Baik Kurang
 Normal Gagal

D2. Pada bulan berapa dan berapa lama anda menanam padi Organik SRI hingga panen ?

D3. Berapa kali panen dalam setahun dan pada bulan berapa?

.....

D4. Berapa jumlah produksi padi Organik SRI yang dihasilkan tiap parsil?

- Parsil 1
- Parsil 2.....
- Parsil 3.....

D5. Berapa harga produksi padi Organik SRI yang dijual per kg/tonnya?

D7. Dimana Anda menjual hasil panen padi dan dijual dalam bentuk apa ?

.....
.....

D8. Dari hasil panen yang diperoleh:

a. Jumlah yang dikonsumsi :

b. Jumlah yang dijual :

c. Jumlah yang disimpan sebagai benih :

D10. Berapa harga gabah kering panen, harga gabah kering giling dan harga beras di daerah ini ?

.....
.....

E. PENDAPATAN USAHATANI

No	Uraian	Nilai (Rp)
	(1)	(2)
E1.	Produksi (Kg)	
E2.	Biaya Variabel (BV)	
	E21. Bibit	
	E22. Pupuk	
	E23. Pestisida	
	E24. Tenaga Kerja	
	E25. Biaya lain-lain	
	Total Biaya Variabel	
E3.	Biaya Tetap (BT)	
	E31. Pajak Lahan	
	E32. Penyusutan Alat	
	E33. Iuran Air	
	E34. Lain lain	
	Total Biaya Tetap	
E4.	Pendapatan Bersih Usahatani Penerimaan UT – (BV+BT)	

TERIMA KASIH

KUESIONER PENELITIAN PADI ANORGANIK

Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur

Oleh : Irwan Andrianto (G211 15 024)

Pengambilan Data :/...../ 2019

No. Res	
---------	--

No. Hp Responden :

F. IDENTITAS PETANI RESPONDEN

A1. Nama :

A2. Umur :

A3. Jenis Kelamin : ☐ 1 L ☐ 2 P

A4. Pendidikan

A4.1. Tingkat Pendidikan : ☐ 1 Tidak Sekolah ☐ 4 SMA
☐ 2 SD ☐ 5 D1/D2/D3
☐ 3 SMP ☐ 6 S1

A4.2. Lama Pendidikan : tahun

A5. Agama : ☐ 1 Islam ☐ 2 Non-Islam

A6. Asal Desa/Dusun :

A7. Jumlah Tanggungan : orang

A8. Pekerjaan

A8.1. Pekerjaan Utama : ☐ 1 Petani ☐ 3 Peternak ☐ 5 dll
☐ 2 Buruh ☐ 4 PNS

A8.2. Pekerjaan sampingan: ☐ 1 Petani ☐ 3 Peternak ☐ 5 dll
☐ 2 Buruh ☐ 4 PNS

A9. Pengalaman Berusahatani : tahun

A10. Keanggotaan Organisasi : ☐ 2. KT ☐ 2 KUD ☐ 3 dll.

G. SARANA PRODUKSI PERTANIAN

B1. Jenis padi yang ditanam : Padi Anorganik

B2. Sistem tanam : Tanam Benih Langsung (Tabela)

Tanam Pindah (Tapin)

B3. Penguasaan Lahan Pertanian

B3. 1 Luas dan Status Lahan Pertanian

No	Jenis Lahan (0)	Lahan Milik (Ha) (1)				Lahan Garapan Bukan Milik (Ha) (2)			Lokasi	
		Digarap Sendiri	Disewa -kan	Bagi Hasil	Total	Sewa	Bagi Hasil	Total	Tempat *)	Jarak dari rumah (m)
		(1)	(2)	(3)	(4) = (1+2+3)	(1)	(2)	(3) = (1+2)	(1)	(2)
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
B3.1. 1	a) Padi Sawah									
	Parsil 1									
	Parsil 2									
	Parsil 3									
B3.1. 2	b) Non-Sawah									
	4. Kebun									
	5. Ladang									
	6. Pekarangan									

*) a. Dalam desa c. Luar Kecamatan
b. Luar desa d. Luar Kabupaten

B4. Penggunaan Input Produksi Padi Anorganik **Parsil 1**

No	Sarana Produksi	Jumlah (Kg)/ (ltr)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Sumber		
					Membeli	Bantuan	Milik Sendiri
	(0)	(1)	(2)	(3) = (1x2)	(4)	(5)	(6)
B4.1	Bibit						
B4.2	Pupuk						
	- Urea						
	- TSP						
	- NPK						
	- ZA						
	- KCL						
	-						
	-						
	-						
B4.3	Pestisida						
	- Insektisida						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.4	Biaya-Biaya						
	- Solar						
	- Penggilingan Padi						
	- Biaya Pengairan						
	- Irigasi						
	- Pompa Air						
	- Biaya Pengangkutan						
	-						

B5. Berapa kali dilakukan penyemprotan pestisida dan pada umur tanam berapa?

.....

.....

B6. Berapa kali frekuensi pemberian pupuk?

.....

.....

B4. Penggunaan Input Produksi Padi Anorganik **Parsil 2**

No	Sarana Produksi	Jumlah (Kg)/ (ltr)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Sumber		
					Membeli	Bantuan	Milik Sendiri
	(0)	(1)	(2)	(3) = (1x2)	(4)	(5)	(6)
B4.1	Bibit						
B4.2	Pupuk						
	- Urea						
	- TSP						
	- NPK						
	- ZA						
	- KCL						
	-						
	-						
	-						
B4.3	Pestisida						
	- Insektisida						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.4	Biaya-Biaya						
	- Solar						
	- Penggilingan Padi						
	- Biaya Pengairan						
	- Irigasi						
	- Pompa Air						
	- Biaya Pengangkutan						
	-						

B5. Berapa kali dilakukan penyemprotan pestisida dan pada umur tanam berapa?

.....

.....

B6. Berapa kali frekuensi pemberian pupuk?

.....

.....

B4. Penggunaan Input Produksi Padi Anorganik **Parsil 3**

No	Sarana Produksi	Jumlah (Kg)/ (ltr)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Sumber		
					Membeli	Bantuan	Milik Sendiri
	(0)	(1)	(2)	(3) = (1x2)	(4)	(5)	(6)
B4.1	Bibit						
B4.2	Pupuk						
	- Urea						
	- TSP						
	- NPK						
	- ZA						
	- KCL						
	-						
	-						
	-						
B4.3	Pestisida						
	- Insektisida						
	-						
	-						
	-						
	-						
	-						
B4.4	Biaya-Biaya						
	- Solar						
	- Penggilingan Padi						
	- Biaya Pengairan						
	- Irigasi						
	- Pompa Air						
	- Biaya Pengangkutan						
	-						

B5. Berapa kali dilakukan penyemprotan pestisida dan pada umur tanam berapa?

.....

.....

B6. Berapa kali frekuensi pemberian pupuk?

.....

.....

B10. Biaya Tenaga Kerja (Parsil 1)

No.	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	Biaya
		Pria	Wanita			
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B10.1.	Pengolahan Lahan					
B10.2.	Penyemaian					
B10.3.	Penanaman					
B10.4.	Pemupukan					
B10.5.	Penyiangan					
B10.6.	Pemberantasan Hama					
B10.7.	Pemanenan					
Jumlah						

B10. Biaya Tenaga Kerja (Parsil 2)

No.	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	Biaya
		Pria	Wanita			
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B10.1.	Pengolahan Lahan					
B10.2.	Penyemaian					
B10.3.	Penanaman					
B10.4.	Pemupukan					
B10.5.	Penyiangan					
B10.6.	Pemberantasan Hama					
B10.7.	Pemanenan					
Jumlah						

B10. Biaya Tenaga Kerja (Parsil 3)

No.	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	Biaya
		Pria	Wanita			
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B10.1.	Pengolahan Lahan					
B10.2.	Penyemaian					
B10.3.	Penanaman					
B10.4.	Pemupukan					
B10.5.	Penyiangan					
B10.6.	Pemberantasan Hama					
B10.7.	Pemanenan					
Jumlah						

B11. Pemilikan Alat-alat Pertanian

No	Macam Alat	Jumlah (Unit)	Harga		Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)	Status Kepemilikan	Harga Sewa
			Awal (Rp)	Akhir (Rp)				
	(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B11.1.	Traktor							
B11.2.	<i>Sprayer</i>							
B11.3.	Cangkul							
B11.4.	Sabit							
B11.5.	Parang							
B11.6.								
B11.7.								
B11.8.								
B9.9.								
B9.10.								
Jumlah								

H. MODAL

Uang tunai : Rp

Kredit : Rp

Lain-lain : Rp

I. PANEN DAN PASCA PANEN

D1. Keadaan Panen : Baik Kurang

Normal Gagal

D2. Pada bulan berapa dan berapa lama anda menanam Padi Anorganik hingga panen ?

D3. Berapa kali panen dalam setahun dan pada bulan berapa?

.....
.....

D4. Berapa jumlah produksi Padi Anorganik yang dihasilkan tiap parsil?

- Parsil 1
- Parsil 2.....
- Parsil 3.....

D5. Berapa harga produksi Padi Anorganik yang dijual per kg/tonnya?

.....

D7. Dimana Anda menjual hasil panen padi dan dijual dalam bentuk apa ?

.....
.....

D8. Dari hasil panen yang diperoleh:

a. Jumlah yang dikonsumsi :

b. Jumlah yang dijual :

c. Jumlah yang disimpan sebagai benih :

D10. Berapa harga gabah kering panen, harga gabah kering giling dan harga beras di daerah ini ?

.....
.....

J. PENDAPATAN USAHATANI

No	Uraian	Nilai (Rp)
	(1)	(2)
E1.	Produksi (Kg)	
E2.	Biaya Variabel (BV)	
	E21. Bibit	
	E22. Pupuk	
	E23. Pestisida	
	E24. Tenaga Kerja	
	E25. Biaya lain-lain	
	Total Biaya Variabel	
E3.	Biaya Tetap (BT)	
	E31. Pajak Lahan	
	E32. Penyusutan Alat	
	E33. Iuran Air	
	E34. Lain lain	
	Total Biaya Tetap	
E4.	Pendapatan Bersih Usahatani Penerimaan UT – (BV+BT)	

TERIMA KASIH

Lampiran 2. Identitas Petani Responden Padi Organik SRI. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan Parsil 1 (Ha)	Luas Lahan Parsil 2 (Ha)	Luas Lahan Parsil 3 (Ha)	Total Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Kelembagaan (Kelompok Tani)
1	Elpina Palunal	49	SMA	6	0,50	0,00	0,00	0,50	27	Mina Padi Manggis
2	Matius Rante	40	SD	6	1,00	0,00	0,00	1,00	30	Sangkutu Banne
3	Yuli Simule	51	SMA	8	0,25	0,50	0,00	0,75	30	Sangkutu Banne
4	Thomas Lapu	39	SMA	5	1,00	0,00	0,00	1,00	25	Sangkutu Banne
5	Yusuf Rante	64	SMA	2	0,50	0,00	0,00	0,50	40	Urako
6	Agustina	49	SMA	6	0,40	0,60	0,00	1,00	27	Mina Padi Manggis
7	Ludin	40	SMA	4	0,50	0,00	0,00	0,50	30	Sangkutu Banne
8	Yulianus Sattu	36	SMP	2	0,50	0,00	0,00	0,50	20	Mina Padi Manggis
9	Agustinus	42	SMA	2	0,50	0,25	0,00	1,00	20	Mina Padi Manggis
10	Linus	35	SMP	3	0,50	0,00	0,00	0,50	15	Mina Padi Manggis
11	Sutrisno	45	SD	5	0,25	0,00	0,00	0,25	30	Mina Padi Manggis
12	Boiman	50	SD	4	0,25	0,00	0,00	0,25	30	Urako
13	Matius La'bi	45	SMP	2	0,40	0,00	0,00	0,40	25	Urako
14	Puter Pitukeder	47	SMA	2	0,50	0,00	0,00	0,50	20	Urako
15	Canser B. Ringgi	36	SMP	2	0,50	0,00	0,00	0,50	15	Mega Tani I
16	Yunus Sa'pang	50	SMP	4	1,00	0,00	0,00	1,00	27	Mega Tani I
17	Supri	32	SMA	6	0,30	0,00	0,00	0,30	10	Urako
18	Suratno	35	SMA	2	0,50	0,00	0,00	0,50	15	Mina Padi Manggis
19	Darno	30	SMP	3	0,40	0,00	0,00	0,40	10	Sangkutu Banne
20	Jumardi	41	SD	2	0,40	0,30	0,00	0,70	20	Sangkutu Banne
21	Yahya	34	SD	4	0,50	0,00	0,00	0,50	19	Mega Tani II
22	Jamaludin	40	SMA	2	0,50	0,50	0,00	1,00	10	Mega Tani II
23	Basri	45	SMP	2	0,50	0,00	0,00	0,50	25	Mega Tani II
24	Justam	35	SMA	3	0,50	0,00	0,00	0,50	20	Urako

Lanjutan Lampiran 2.

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan Parsil 1 (Ha)	Luas Lahan Parsil 2 (Ha)	Luas Lahan Parsil 3 (Ha)	Total Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Kelembagaan
25	Supriadi	45	SMP	4	1,00	0,00	0,00	1,00	20	Urako
26	Lukman	30	SMP	2	0,25	0,35	0,00	0,60	12	Mega Tani I
27	Agus	31	SMP	2	0,50	0,00	0,00	0,50	15	Mega Tani II
28	Bagas Silemba	40	SMA	4	1,00	0,00	0,00	1,00	10	Urako
29	Wilson	45	SMA	4	0,75	0,00	0,00	0,75	27	Mina Padi Manggis
30	Herdian Pa'tadungan	48	SD	3	0,50	0,00	0,00	0,50	10	Mega Tani II
	Jumlah	1249		106	15,9	2	0,00	18,4	634	
	Rata-rata	42		4	0,53	0,06	0,00	0,61	21	

Lampiran 3. Identitas Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan Parsil 1 (Ha)	Luas Lahan Parsil 2 (Ha)	Luas Lahan Parsil 3 (Ha)	Total Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Kelembagaan
1	Bapak Ani	63	SMA	4	1,00	0,00	0,00	1,00	23	Mina Padi Manggis
2	Yosi S	65	SD	4	0,50	0,00	0,00	0,50	20	Sangkutu Banne
3	Valentin Lamba	50	SD	6	0,50	0,25	0,00	0,75	25	Mina Padi Manggis
4	Sala'bi	46	SMA	5	0,50	0,00	0,00	0,50	10	Mega Tani II
5	Tiu'	62	SMP	2	0,40	0,25	0,35	1,00	25	Mega Tani II
6	Janril Simak	61	SMP	4	0,60	0,20	0,00	0,80	30	Mega Tani I
7	Musa Upa'	43	SMA	4	0,50	0,00	0,00	0,50	15	Urako
8	Danil L	44	SD	4	0,50	0,25	0,00	0,75	20	Mega Tani II
9	Yohanis Siappa'	40	SD	2	0,40	0,30	0,30	1,00	15	Mega Tani II
10	Lukas Batara	50	SD	2	0,75	0,00	0,00	0,75	30	Urako
11	Sutijo	35	SMA	4	0,50	0,00	0,00	0,50	10	Sangkutu Banne
12	Ridwan	30	SMP	5	0,25	0,00	0,00	0,80	10	Urako
13	Mawan	45	SMP	3	0,50	0,50	0,00	1,00	15	Urako
14	Sadar	63	SMA	3	0,50	0,50	0,30	1,30	35	Urako
15	Denis Pongtandi	39	SMP	4	0,50	0,00	0,00	0,50	20	Mina Padi Manggis
16	Dody Rongrean	63	SMP	4	1,00	0,00	0,00	1,00	30	Mina Padi Manggis
17	Marselinus	50	SD	4	0,40	0,35	0,00	0,75	20	Sangkutu Banne
18	Veron Sirampe	58	SMP	2	0,25	0,00	0,00	0,25	15	Sangkutu Banne
19	Matalangi	56	SD	4	0,50	0,00	0,00	0,50	25	Mega Tani I
20	Joni Patingku	55	SMA	2	1,00	0,00	0,00	1,00	30	Mega Tani I
21	Samuel Tulak	53	SD	6	1,00	0,20	0,00	1,20	27	Urako
22	Marson	34	SMP	3	0,30	0,00	0,00	0,30	18	Urako
23	Zet Tutu	42	SD	4	0,40	0,00	0,00	0,40	22	Mega Tani I
24	Olvin Tandi	58	SD	4	0,50	0,00	0,00	0,50	30	Mega Tani II

Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan Parsil 1 (Ha)	Luas Lahan Parsil 2 (Ha)	Luas Lahan Parsil 3 (Ha)	Total Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Kelembagaan
25	Danun Sende	35	SMP	4	0,25	0,00	0,00	0,25	24	Mega Tani I
26	Untung	40	SMP	3	0,40	0,30	0,30	1,00	17	Mina Padi Manggis
27	Muhaimin	49	SD	2	0,50	0,00	0,00	0,50	26	Urako
28	Heri	50	SMP	3	0,40	0,00	0,00	0,40	30	Mina Padi Manggis
29	Doni Sila'ba	55	SMP	3	0,50	0,00	0,00	0,50	26	Urako
30	Rasi'	34	SMP	3	0,50	0,00	0,00	0,50	16	Mina Padi Manggis
	Jumlah	1468		107	15,8	3,10	1,25	20,7	659	
	Rata-rata	49		4	0,52	0,10	0,04	0,69	22	

Lampiran 4. Biaya Variabel Benih Petani Responden Padi Organik SRI.
Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Benih					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
1	Elpina Palunal	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
2	Matius Rante	1	1,00	5,0	5	15.000	75.000	75.000
3	Yuli Simule	1	0,25	1,5	6	15.000	22.500	90.000
		2	0,50	2,5	5	15.000	37.500	75.000
		Total	0,75	4,0	5	15.000	60.000	75.000
4	Thomas Lapu	1	1,00	6,0	6	15.000	90.000	90.000
5	Yusuf Rante	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
6	Agustina	1	0,40	2,5	6,5	15.000	37.500	97.500
		2	0,60	3,5	6	15.000	52.500	90.000
		Total	1,00	6,0	6	15.000	90.000	90.000
7	Ludin	1	0,50	3,5	7	15.000	52.500	105.000
8	Yulianus Sattu	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
9	Agustinus	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
		2	0,25	1,5	6	15.000	22.500	90.000
		Total	0,75	4,5	6	15.000	67.500	90.000
10	Linus	1	0,50	3,5	7	15.000	52.500	105.000
11	Sutrisno	1	0,25	2,0	8	15.000	30.000	120.000
12	Boiman	1	0,25	2,0	8	15.000	30.000	120.000
13	Matius La'bi	1	0,40	2,0	5	15.000	30.000	75.000
14	Puter Pitukeder	1	0,50	3,5	7	15.000	52.500	105.000
15	Canser B. Ranggi	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
16	Yunus Sa'pang	1	1,00	6,0	6	15.000	90.000	90.000
17	Supri	1	0,30	2,0	7	15.000	30.000	105.000
18	Suratno	1	0,50	2,5	5	15.000	37.500	75.000
19	Darno	1	0,40	3,0	7,5	15.000	45.000	112.500
20	Jumardi	1	0,40	2,5	6,5	15.000	37.500	97.500
		2	0,30	2,0	7	15.000	30.000	105.000
		Total	0,70	4,5	6,5	15.000	67.500	97.500
21	Yahya	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
22	Jamaluddin	1	0,50	3,5	7	15.000	52.500	105.000
		2	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
		Total	1,00	6,5	6,5	15.000	97.500	97.500

Lanjutan Lampiran 4

No	Nama	Parsil	Benih					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
23	Basri	1	0,50	2,5	5	15.000	37.500	75.000
24	Justam	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
25	Supriadi	1	1,00	6,0	6	15.000	90.000	90.000
26	Lukman	1	0,25	1,5	6	15.000	22.500	90.000
		2	0,35	2,5	7	15.000	37.500	105.000
		Total	0,60	4	7	15.000	60.000	105.000
27	Agus	1	0,50	3,0	6	15.000	45.000	90.000
28	Bagas Silemba	1	1,00	6,0	6	15.000	90.000	90.000
29	Wilson	1	0,75	4,5	6	15.000	67.500	90.000
30	Herdian Pa'tadungan	1	0,50	2,5	5	15.000	37.500	75.000
Jumlah			23,45	142,50	260,50	630.000	2.137.500	3.907.500
Rata-Rata			0,56	3,39	6,20	15.000	50.893	93.036

Lampiran 5. Biaya Variabel Benih Petani Responden Padi Anorganik.
Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Benih					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Satuan (Rp/Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
1	Bapak Ani	1	1	30	30,00	15.000	450.000	450.000
2	Yosi S	1	0,5	20	40,00	15.000	300.000	600.000
3	Valentin Lamba	1	0,5	15	30,00	15.000	225.000	450.000
		2	0,25	8,5	34,00	15.000	127.500	510.000
		Total	0,75	23,5	31,33	15.000	352.500	470.000
4	Sala'bi	1	0,5	15	30,00	15.000	225.000	450.000
5	Tiu'	1	0,4	12	30,00	15.000	180.000	450.000
		2	0,25	8	32,00	15.000	120.000	480.000
		3	0,35	11	31,43	15.000	165.000	471.429
		Total	1	31	31,00	15.000	465.000	465.000
6	Janril Simak	1	0,6	20	33,33	15.000	300.000	500.000
		2	0,2	6	30,00	15.000	90.000	450.000
		Total	0,8	26	32,50	15.000	390.000	487.500
7	Musa Upa'	1	0,5	18	36,00	15.000	270.000	540.000
8	Danil L	1	0,5	15	30,00	15.000	225.000	450.000
		2	0,25	10	40,00	15.000	150.000	600.000
		Total	0,75	25	33,33	15.000	375.000	500.000
9	Yohanis Siappa'	1	0,4	12	30,00	15.000	180.000	450.000
		2	0,3	10	33,33	15.000	150.000	500.000
		3	0,3	10	33,33	15.000	150.000	500.000
		Total	1	32	32,00	15.000	480.000	480.000
10	Lukas Batara	1	0,75	27	36,00	15.000	405.000	540.000
11	Sutijo	1	0,5	20	40,00	15.000	300.000	600.000
12	Ridwan	1	0,25	7,5	30,00	15.000	112.500	450.000
13	Mawan	1	0,5	20	40,00	15.000	300.000	600.000
		2	0,5	18	36,00	15.000	270.000	540.000
		Total	1	38	38,00	15.000	570.000	570.000
14	Sadar	1	0,5	15	30,00	15.000	225.000	450.000
		2	0,5	18	36,00	15.000	270.000	540.000
		3	0,3	10	33,33	15.000	150.000	500.000
		Total	1,3	43	33,08	15.000	645.000	496.154
15	Denis Pongtandi	1	0,5	18	36,00	15.000	270.000	540.000
16	Dody Rongrean	1	1	37	37,00	15.000	555.000	555.000

Lanjutan Lampiran 5

No	Nama	Parsil	Benih					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
17	Marselinus	1	0,4	16	40,00	15.000	240.000	600.000
		2	0,35	12	34,29	15.000	180.000	514.286
		Total	0,75	28	37,33	15.000	420.000	560.000
18	Veron Sirampe	1	0,25	8	32,00	15.000	120.000	480.000
19	Matalangi	1	0,5	20	40,00	15.000	300.000	600.000
20	Joni Patingku	1	1	40	40,00	15.000	600.000	600.000
21	Samuel Tulak	1	1	30	30,00	15.000	450.000	450.000
		2	0,2	6	30,00	15.000	90.000	450.000
		Total	1,2	36	30,00	15.000	540.000	450.000
22	Marson	1	0,3	12	40,00	15.000	180.000	600.000
23	Zet Tutu	1	0,4	15	37,50	15.000	225.000	562.500
24	Olvin Tandi	1	0,5	17	34,00	15.000	255.000	510.000
25	Danun Sende	1	0,25	8	32,00	15.000	120.000	480.000
26	Untung	1	0,4	15	37,50	15.000	225.000	562.500
		2	0,3	12	40,00	15.000	180.000	600.000
		3	0,3	12	40,00	15.000	180.000	600.000
		Total	1	39	39,00	15.000	585.000	585.000
27	Muhaimin	1	0,5	20	40,00	15.000	300.000	600.000
28	Heri	1	0,4	12	30,00	15.000	180.000	450.000
29	Doni Sila'ba	1	0,5	15	30,00	15.000	225.000	450.000
30	Rasi'	1	0,5	15	30,00	15.000	225.000	450.000
	Jumlah		29,70	1.017,50	1.852,62	810.000	15.262.500	27.789.368
	Rata-Rata		0,55	18,84	34,31	15.000	282.639	514.618

Lampiran 6. Biaya Variabel Pupuk Kompos dan MOL Petani Responden Padi Organik SRI. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Pupuk Kompos						MOL				
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
1	Elpina Palunal	1	0,50	400	800,00	1.250	500.000	1.000.000	12	24,00	15.000	180.000	360.000
2	Matius Rante	1	1,00	600	600,00	1.250	750.000	750.000	20	20,00	15.000	300.000	300.000
3	Yuli Simule	1	0,25	240	960,00	1.250	300.000	1.200.000	6	24,00	15.000	90.000	360.000
		2	0,50	320	640,00	1.250	400.000	800.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
		Total	0,75	560	746,67	1.250	700.000	933.333	16	21,33	15.000	240.000	320.000
4	Thomas Lapu	1	1,00	680	680,00	1.250	850.000	850.000	18	18,00	15.000	270.000	270.000
5	Yusuf Rante	1	0,50	350	700,00	1.250	437.500	875.000	8	16,00	15.000	120.000	240.000
6	Agustina	1	0,40	300	750,00	1.250	375.000	937.500	8	20,00	15.000	120.000	300.000
		2	0,60	480	800,00	1.250	600.000	1.000.000	10	16,67	15.000	150.000	250.000
		Total	1,00	780	780,00	1.250	975.000	975.000	18	18,00	15.000	270.000	270.000
7	Ludin	1	0,50	380	760,00	1.250	475.000	950.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
8	Yulianus Sattu	1	0,50	400	800,00	1.250	500.000	1.000.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
9	Agustinus	1	0,50	320	640,00	1.250	400.000	800.000	12	24,00	15.000	180.000	360.000
		2	0,25	200	800,00	1.250	250.000	1.000.000	5	20,00	15.000	75.000	300.000
		Total	0,75	520	693,33	1.250	650.000	866.667	17	22,67	15.000	255.000	340.000
10	Linus	1	0,50	300	600,00	1.250	375.000	750.000	15	30,00	15.000	225.000	450.000
11	Sutrisno	1	0,25	180	720,00	1.250	225.000	900.000	5	20,00	15.000	75.000	300.000
12	Boiman	1	0,25	220	880,00	1.250	275.000	1.100.000	6	24,00	15.000	90.000	360.000
13	Matius La'bi	1	0,40	360	900,00	1.250	450.000	1.125.000	10	25,00	15.000	150.000	375.000
14	Puter Pitukeder	1	0,50	420	840,00	1.250	525.000	1.050.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
15	Canser B. Ranggi	1	0,50	400	800,00	1.250	500.000	1.000.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
16	Yunus Sa'pang	1	1,00	820	820,00	1.250	1.025.000	1.025.000	18	18,00	15.000	270.000	270.000
17	Supri	1	0,30	280	933,33	1.250	350.000	1.166.667	5	16,67	15.000	75.000	250.000
18	Suratno	1	0,50	380	760,00	1.250	475.000	950.000	8	16,00	15.000	120.000	240.000

Lanjutan Lampiran 6.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Kompos					MOL				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
19	Darno	1	0,40	400	1000,00	1.250	500.000	1.250.000	8	20,00	15.000	120.000	300.000
20	Jumardi	1	0,40	320	800,00	1.250	400.000	1.000.000	10	25,00	15.000	150.000	375.000
		2	0,30	280	933,33	1.250	350.000	1.166.667	6	20,00	15.000	90.000	300.000
		Total	0,70	600	857,14	1.250	750.000	1.071.429	16	22,86	15.000	240.000	342.857
21	Yahya	1	0,50	380	760,00	1.250	475.000	950.000	8	16,00	15.000	120.000	240.000
22	Jamaluddin	1	0,50	420	840,00	1.250	525.000	1.050.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
		2	0,50	420	840,00	1.250	525.000	1.050.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
		Total	1,00	840	840,00	1.250	1.050.000	1.050.000	20	20,00	15.000	300.000	300.000
23	Basri	1	0,50	400	800,00	1.250	500.000	1.000.000	8	16,00	15.000	120.000	240.000
24	Justam	1	0,50	400	800,00	1.250	500.000	1.000.000	12	24,00	15.000	180.000	360.000
25	Supriadi	1	1,00	780	780,00	1.250	975.000	975.000	18	18,00	15.000	270.000	270.000
26	Lukman	1	0,25	260	1040,00	1.250	325.000	1.300.000	5	20,00	15.000	75.000	300.000
		2	0,35	320	914,29	1.250	400.000	1.142.857	6	17,14	15.000	90.000	257.143
		Total	0,60	580	966,67	1.250	725.000	1.208.333	11	18,33	15.000	165.000	275.000
27	Agus	1	0,50	360	720,00	1.250	450.000	900.000	10	20,00	15.000	150.000	300.000
28	Bagas Silemba	1	1,00	840	840,00	1.250	1.050.000	1.050.000	20	20,00	15.000	300.000	300.000
29	Wilson	1	0,75	600	800,00	1.250	750.000	1.000.000	16	21,33	15.000	240.000	320.000
30	Herdian Pa'tadungan	1	0,50	380	760,00	1.250	475.000	950.000	12	24,00	15.000	180.000	360.000
Jumlah			23,45	1.8470,00	33.694,76	52.500	23.087.500	42.118.452	473	857	630.000	7.095.000	12.855.000
Rata-Rata			0,56	439,76	802,26	1.250	549.702	1.002.820	11,26	20,40	15.000	168.929	306.071

Lampiran 7. Total Biaya Variabel Pupuk Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel		Total Pupuk (Rp/Ha)
			Kompos (Rp/Ha)	MOL (Rp/Ha)	
1	Elpina Palunal	0,5	1.000.000	360.000	1.360.000
2	Matius Rante	1	750.000	300.000	1.050.000
3	Yuli Simule	0,75	933.333	320.000	1.253.333
4	Thomas Lapu	1	850.000	270.000	1.120.000
5	Yusuf Rante	0,5	875.000	240.000	1.115.000
6	Agustina	1	975.000	270.000	1.245.000
7	Ludin	0,5	950.000	300.000	1.250.000
8	Yulianus Sattu	0,5	1.000.000	300.000	1.300.000
9	Agustinus	1	866.667	340.000	1.206.667
10	Linus	0,5	750.000	450.000	1.200.000
11	Sutrisno	0,25	900.000	300.000	1.200.000
12	Boiman	0,25	1.100.000	360.000	1.460.000
13	Matius La'bi	0,4	1.125.000	375.000	1.500.000
14	Puter Pitukeder	0,5	1.050.000	300.000	1.350.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	1.000.000	300.000	1.300.000
16	Yunus Sa'pang	1	1.025.000	270.000	1.295.000
17	Supri	0,3	1.166.667	250.000	1.416.667
18	Suratno	0,5	950.000	240.000	1.190.000
19	Darno	0,4	1.250.000	300.000	1.550.000
20	Jumardi	0,7	1.071.429	342.857	1.414.286
21	Yahya	0,5	950.000	240.000	1.190.000
22	Jamaludin	1	1.050.000	300.000	1.350.000
23	Basri	0,5	1.000.000	240.000	1.240.000
24	Justam	0,5	1.000.000	360.000	1.360.000
25	Supriadi	1	975.000	270.000	1.245.000
26	Lukman	0,6	1.208.333	275.000	1.483.333
27	Agus	0,5	900.000	300.000	1.200.000
28	Bagas Silemba	1	1.050.000	300.000	1.350.000
29	Wilson	0,75	1.000.000	320.000	1.320.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	950.000	360.000	1.310.000
	Jumlah	18,9	29.671.429	9.152.857	38.824.286
	Rata-rata	0,63	989.048	305.095	1.294.143

Lampiran 8. Biaya Variabel Pupuk Urea dan Phonska Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Urea						Phonska				
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
1	Bapak Ani	1	1,00	250	250	2.000	500.000	500.000	200	200,00	2.300	460.000	460.000
2	Yosi S	1	0,50	100	200	2.000	200.000	400.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
3	Valentin Lamba	1	0,50	100	200	2.000	200.000	400.000	130	260,00	2.300	299.000	598.000
		2	0,25	70	280	2.000	140.000	560.000	60	240,00	2.300	138.000	552.000
		Total	0,75	170	287	2.000	340.000	574.000	190	253,33	2.300	437.000	582.667
4	Sala'bi	1	0,50	180	360	2.000	360.000	720.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
5	Tiu'	1	0,40	150	375	2.000	300.000	750.000	100	250,00	2.300	230.000	575.000
		2	0,25	50	200	2.000	100.000	400.000	50	200,00	2.300	115.000	460.000
		3	0,35	100	243	2.000	200.000	486.000	50	142,86	2.300	115.000	328.571
		Total	1,00	300	300	2.000	600.000	600.000	200	200,00	2.300	460.000	460.000
6	Janril Simak	1	0,60	170	283,3333	2.000	340.000	566.667	120	200,00	2.300	276.000	460.000
		2	0,20	50	250	2.000	100.000	500.000	50	250,00	2.300	115.000	575.000
		Total	0,80	220	338	2.000	440.000	676.000	170	212,50	2.300	391.000	488.750
7	Musa Upa'	1	0,50	150	300	2.000	300.000	600.000	120	240,00	2.300	276.000	552.000
8	Danil L	1	0,50	150	300	2.000	300.000	600.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
		2	0,25	65	260	2.000	130.000	520.000	60	240,00	2.300	138.000	552.000
		Total	0,75	215	287	2.000	430.000	574.000	160	213,33	2.300	368.000	490.667

Lanjutan Lampiran 8.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Urea					Phonska				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
9	Yohanis Siappa'	1	0,40	120	300	2.000	240.000	600.000	100	250,00	2.300	230.000	575.000
		2	0,30	80	266,6667	2.000	160.000	533.333	50	166,67	2.300	115.000	383.333
		3	0,30	80	266,6667	2.000	160.000	533.333	50	166,67	2.300	115.000	383.333
		Total	1,00	280	280	2.000	560.000	560.000	200	200,00	2.300	460.000	460.000
10	Lukas Batara	1	0,75	220	267	2.000	440.000	534.000	180	240,00	2.300	414.000	552.000
11	Sutijo	1	0,50	130	260	2.000	260.000	520.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
12	Ridwan	1	0,25	80	320	2.000	160.000	640.000	60	240,00	2.300	138.000	552.000
13	Mawan	1	0,50	130	260	2.000	260.000	520.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
		2	0,50	120	240	2.000	240.000	480.000	120	240,00	2.300	276.000	552.000
		Total	1,00	250	250	2.000	500.000	500.000	220	220,00	2.300	506.000	506.000
14	Sadar	1	0,50	120	240	2.000	240.000	480.000	110	220,00	2.300	253.000	506.000
		2	0,50	120	240	2.000	240.000	480.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
		3	0,30	70	233,3333	2.000	140.000	466.667	60	200,00	2.300	138.000	460.000
		Total	1,30	310	277	2.000	620.000	554.000	270	207,69	2.300	621.000	477.692
15	Denis Pongtandi	1	0,50	130	260	2.000	260.000	520.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
16	Dody Rongrean	1	1,00	200	200	2.000	400.000	400.000	200	200,00	2.300	460.000	460.000
17	Marselinus	1	0,40	120	300	2.000	240.000	600.000	80	200,00	2.300	184.000	460.000
		2	0,35	100	286	2.000	200.000	572.000	80	228,57	2.300	184.000	525.714
		Total	0,75	220	293	2.000	440.000	586.000	160	213,33	2.300	368.000	490.667
18	Veron Sirampe	1	0,25	65	260	2.000	130.000	520.000	75	300,00	2.300	172.500	690.000

Lanjutan Lampiran 8.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Urea					Phonska				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
19	Matalangi	1	0,50	120	240	2.000	240.000	480.000	110	220,00	2.300	253.000	506.000
20	Joni Patingku	1	1,00	260	260	2.000	520.000	520.000	200	200,00	2.300	460.000	460.000
21	Samuel Tulak	1	1,00	250	250	2.000	500.000	500.000	200	200,00	2.300	460.000	460.000
		2	0,20	60	300	2.000	120.000	600.000	30	150,00	2.300	69.000	345.000
		Total	1,20	310	258	2.000	620.000	516.000	230	191,67	2.300	529.000	440.833
22	Marson	1	0,30	80	266,6667	2.000	160.000	533.333	60	200,00	2.300	138.000	460.000
23	Zet Tutu	1	0,40	120	300	2.000	240.000	600.000	80	200,00	2.300	184.000	460.000
24	Olvin Tandi	1	0,50	130	260	2.000	260.000	520.000	110	220,00	2.300	253.000	506.000
25	Danun Sende	1	0,25	75	300	2.000	150.000	600.000	60	240,00	2.300	138.000	552.000
26	Untung	1	0,40	120	300	2.000	240.000	600.000	90	225,00	2.300	207.000	517.500
		2	0,30	80	234	2.000	160.000	468.000	60	200,00	2.300	138.000	460.000
		3	0,30	80	234	2.000	160.000	468.000	60	200,00	2.300	138.000	460.000
		Total	1,00	280	280	2.000	560.000	560.000	210	210,00	2.300	483.000	483.000
27	Muhaimin	1	0,50	130	260	2.000	260.000	520.000	90	180,00	2.300	207.000	414.000
28	Heri	1	0,40	100	250	2.000	200.000	500.000	90	225,00	2.300	207.000	517.500
29	Doni Sila'ba	1	0,50	150	300	2.000	300.000	600.000	100	200,00	2.300	230.000	460.000
30	Rasi'	1	0,50	130	260	2.000	260.000	520.000	120	240,00	2.300	276.000	552.000
Jumlah				7.910	14.566	108.000	15.820.000	29.131.333	6.275	11.497	124.200	14.432.500	26.442.228
Rata-Rata				146	270	2.000	292.963	539.469	116	213	2.300	267.269	489.671

Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk TSP Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	TSP					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
1	Bapak Ani	1	1,00	100	100,00	2.300	230.000	230.000
2	Yosi S	1	0,50	75	150,00	2.300	172.500	345.000
3	Valentin Lamba	1	0,50	60	120,00	2.300	138.000	276.000
		2	0,25	30	120,00	2.300	69.000	276.000
		Total	0,75	90	120,00	2.300	207.000	276.000
4	Sala'bi	1	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
5	Tiu'	1	0,40	50	125,00	2.300	115.000	287.500
		2	0,25	25	100,00	2.300	57.500	230.000
		3	0,35	40	114,29	2.300	92.000	262.857
		Total	1,00	115	115,00	2.300	264.500	264.500
6	Janril Simak	1	0,60	60	100,00	2.300	138.000	230.000
		2	0,20	25	125,00	2.300	57.500	287.500
		Total	0,80	85	106,25	2.300	195.500	244.375
7	Musa Upa'	1	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
8	Danil L	1	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
		2	0,25	30	120,00	2.300	69.000	276.000
		Total	0,75	80	106,67	2.300	184.000	245.333
9	Yohanis Siappa'	1	0,40	40	100,00	2.300	92.000	230.000
		2	0,30	30	100,00	2.300	69.000	230.000
		3	0,30	30	100,00	2.300	69.000	230.000
		Total	1,00	100	100,00	2.300	230.000	230.000
10	Lukas Batara	1	0,75	70	93,33	2.300	161.000	214.667
11	Sutijo	1	0,50	55	110,00	2.300	126.500	253.000
12	Ridwan	1	0,25	30	120,00	2.300	69.000	276.000
13	Mawan	1	0,50	60	120,00	2.300	138.000	276.000
		2	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
		Total	1,00	110	110,00	2.300	253.000	253.000
14	Sadar	1	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
		2	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
		3	0,30	40	133,33	2.300	92.000	306.667
		Total	1,30	140	107,69	2.300	322.000	247.692

Lanjutan Lampiran 9

No	Nama	Parsil	TSP					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
15	Denis Pongtandi	1	0,50	55	110,00	2.300	126.500	253.000
16	Dody Rongrean	1	1,00	100	100,00	2.300	230.000	230.000
17	Marselinus	1	0,40	50	125,00	2.300	115.000	287.500
		2	0,35	40	114,29	2.300	92.000	262.857
		Total	0,75	90	120,00	2.300	207.000	276.000
18	Veron Sirampe	1	0,25	30	120,00	2.300	69.000	276.000
19	Matalangi	1	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
20	Joni Patingku	1	1,00	120	120,00	2.300	276.000	276.000
21	Samuel Tulak	1	1,00	100	100,00	2.300	230.000	230.000
		2	0,20	20	100,00	2.300	46.000	230.000
		Total	1,20	120	100,00	2.300	276.000	230.000
22	Marson	1	0,30	35	116,67	2.300	80.500	268.333
23	Zet Tutu	1	0,40	40	100,00	2.300	92.000	230.000
24	Olvin Tandi	1	0,50	60	120,00	2.300	138.000	276.000
25	Danun Sende	1	0,25	25	100,00	2.300	57.500	230.000
26	Untung	1	0,40	45	112,50	2.300	103.500	258.750
		2	0,30	40	133,33	2.300	92.000	306.667
		3	0,30	40	133,33	2.300	92.000	306.667
		Total	1,00	125	125,00	2.300	287.500	287.500
27	Muhaimin	1	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
28	Heri	1	0,40	45	112,50	2.300	103.500	258.750
29	Doni Sila'ba	1	0,50	60	120,00	2.300	138.000	276.000
30	Rasi'	1	0,50	50	100,00	2.300	115.000	230.000
Jumlah			29,70	3.260	5.999	124.200	7.498.000	13.798.115
Rata-Rata			0,55	60	111	2.300	138.852	255.521

Lampiran 10. Total Biaya Variabel Pupuk Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel			Total Pupuk (Rp/Ha)
			Urea (Rp)	Phonska (Rp)	TSP (Rp)	
1	Bapak Ani	1,00	500.000	460.000	230.000	1.190.000
2	Yosi S	0,50	400.000	460.000	345.000	1.205.000
3	Valentin Lamba	0,75	574.000	582.667	276.000	1.432.667
4	Sala'bi	0,50	720.000	460.000	230.000	1.410.000
5	Tiu'	1,00	600.000	460.000	264.500	1.324.500
6	Janril Simak	0,80	676.000	488.750	244.375	1.409.125
7	Musa Upa'	0,50	600.000	552.000	230.000	1.382.000
8	Danil L	0,75	574.000	490.667	245.333	1.310.000
9	Yohanis Siappa'	1,00	560.000	460.000	230.000	1.250.000
10	Lukas Batara	0,75	534.000	552.000	214.667	1.300.667
11	Sutijo	0,50	520.000	460.000	253.000	1.233.000
12	Ridwan	0,80	640.000	552.000	276.000	1.468.000
13	Mawan	1,00	500.000	506.000	253.000	1.259.000
14	Sadar	1,30	554.000	477.692	276.000	1.307.692
15	Denis Pongtandi	0,50	520.000	460.000	276.000	1.256.000
16	Dody Rongrean	1,00	400.000	460.000	230.000	1.090.000
17	Marselinus	0,75	586.000	490.667	276.000	1.352.667
18	Veron Sirampe	0,25	520.000	690.000	230.000	1.440.000
19	Matalangi	0,50	480.000	506.000	268.333	1.254.333
20	Joni Patingku	1,00	520.000	460.000	230.000	1.210.000
21	Samuel Tulak	1,20	516.000	440.833	276.000	1.232.833
22	Marson	0,30	533.333	460.000	230.000	1.223.333
23	Zet Tutu	0,40	600.000	460.000	287.500	1.347.500
24	Olvin Tandi	0,50	520.000	506.000	230.000	1.256.000
25	Danun Sende	0,25	600.000	552.000	258.750	1.410.750
26	Untung	1,00	560.000	483.000	276.000	1.319.000
27	Muhaimin	0,50	520.000	414.000	230.000	1.164.000
28	Heri	0,40	500.000	517.500	247.692	1.265.192
29	Doni Sila'ba	0,50	600.000	460.000	253.000	1.313.000
30	Rasi'	0,50	520.000	552.000	230.000	1.302.000
	Jumlah	29,70	16.447.333	14.873.776	7.597.150	38.918.259
	Rata-rata	0,55	548.244	495.793	253.238	1.297.275

Lampiran 11. Biaya Variabel Pestisida Nabati Responden Padi Organik SRI. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Pestisida Nabati					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
1	Elpina Palunal	1	0,50	6	12,00	60.000	360.000	720.000
2	Matius Rante	1	1,00	10	10,00	60.000	600.000	600.000
3	Yuli Simule	1	0,25	3	12,00	60.000	180.000	720.000
		2	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
		Total	0,75	8	10,67	60.000	480.000	640.000
4	Thomas Lapu	1	1,00	12	12,00	60.000	720.000	720.000
5	Yusuf Rante	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
6	Agustina	1	0,40	4	10,00	60.000	240.000	600.000
		2	0,60	5	8,33	60.000	300.000	500.000
		Total	1,00	9	9,00	60.000	540.000	540.000
7	Ludin	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
8	Yulianus Sattu	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
9	Agustinus	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
		2	0,25	2	8,00	60.000	120.000	480.000
		Total	0,75	7	9,33	60.000	420.000	560.000
10	Linus	1	0,50	6	12,00	60.000	360.000	720.000
11	Sutrisno	1	0,25	3	12,00	60.000	180.000	720.000
12	Boiman	1	0,25	3	12,00	60.000	180.000	720.000
13	Matius La'bi	1	0,40	5	12,50	60.000	300.000	750.000
14	Puter Pitukeder	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
15	Canser B. Rangi	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
16	Yunus Sa'pang	1	1,00	12	12,00	60.000	720.000	720.000
17	Supri	1	0,30	2	6,67	60.000	120.000	400.000
18	Suratno	1	0,50	4	8,00	60.000	240.000	480.000
19	Darno	1	0,40	4	10,00	60.000	240.000	600.000
20	Jumardi	1	0,40	4	10,00	60.000	240.000	600.000
		2	0,30	4	13,33	60.000	240.000	800.000
		Total	0,70	8	11,43	60.000	480.000	685.714
21	Yahya	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
22	Jamaluddin	1	0,50	6	12,00	60.000	360.000	720.000
		2	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
		Total	1,00	11	11,00	60.000	660.000	660.000

Lanjutan Lampiran 11

No	Nama	Parsil	Pestisida Nabati					
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
23	Basri	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
24	Justam	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
25	Supriadi	1	1,00	12	12,00	60.000	720.000	720.000
26	Lukman	1	0,25	2	8,00	60.000	120.000	480.000
		2	0,35	4	11,43	60.000	240.000	685.714
		Total	0,60	6	10,00	60.000	360.000	600.000
27	Agus	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
28	Bagas Silemba	1	1,00	10	10,00	60.000	600.000	600.000
29	Wilson	1	0,75	8	10,67	60.000	480.000	640.000
30	Herdian Pa'tadungan	1	0,50	5	10,00	60.000	300.000	600.000
Jumlah			23,45	245	436,36	2.520.000	14.700.000	26.181.429
Rata-Rata			0,56	5,83	10,39	60.000	350.000	623.367

Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida Tugard dan Fungisida Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Tugard						Fungisida				
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
1	Bapak Ani	1	1,00	1,00	1,00	120.000	120.000	120.000	0,50	0,50	460.000	230.000	230.000
2	Yosi S	1	0,50	0,40	0,80	120.000	48.000	96.000	0,20	0,40	460.000	92.000	184.000
3	Valentin Lamba	1	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,30	0,60	460.000	138.000	276.000
		2	0,25	0,20	0,80	120.000	24.000	96.000	0,00	0,00	460.000	-	-
		Total	0,75	0,70	0,93	120.000	84.000	112.000	0,30	0,40	460.000	138.000	184.000
4	Sala'bi	1	0,50	0,60	1,20	120.000	72.000	144.000	0,40	0,80	460.000	184.000	368.000
5	Tiu'	1	0,40	0,50	1,25	120.000	60.000	150.000	0,30	0,75	460.000	138.000	345.000
		2	0,25	0,20	0,80	120.000	24.000	96.000	0,10	0,40	460.000	46.000	184.000
		3	0,35	0,40	1,14	120.000	48.000	137.143	0,20	0,57	460.000	92.000	262.857
		Total	1,00	1,10	1,10	120.000	132.000	132.000	0,60	0,60	460.000	276.000	276.000
6	Janril Simak	1	0,60	0,50	0,83	120.000	60.000	100.000	0,30	0,50	460.000	138.000	230.000
		2	0,20	0,30	1,50	120.000	36.000	180.000	0,00	0,00	460.000	-	-
		Total	0,80	0,80	1,00	120.000	96.000	120.000	0,30	0,38	460.000	138.000	172.500
7	Musa Upa'	1	0,50	0,70	1,40	120.000	84.000	168.000	0,20	0,40	460.000	92.000	184.000
8	Danil L	1	0,50	0,30	0,60	120.000	36.000	72.000	0,25	0,50	460.000	115.000	230.000
		2	0,25	0,30	1,20	120.000	36.000	144.000	0,10	0,40	460.000	46.000	184.000
		Total	0,75	0,60	0,80	120.000	72.000	96.000	0,35	0,47	460.000	161.000	214.667

Lanjutan Lampiran 12

No	Nama	Parsil	Tugard						Fungisida				
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
9	Yohanis Siappa'	1	0,40	0,50	1,25	120.000	60.000	150.000	0,20	0,50	460.000	92.000	230.000
		2	0,30	0,20	0,67	120.000	24.000	80.000	0,10	0,33	460.000	46.000	153.333
		3	0,30	0,30	1,00	120.000	36.000	120.000	0,15	0,50	460.000	69.000	230.000
		Total	1,00	1,00	1,00	120.000	120.000	120.000	0,45	0,45	460.000	207.000	207.000
10	Lukas Batara	1	0,75	0,60	0,80	120.000	72.000	96.000	0,40	0,53	460.000	184.000	245.333
11	Sutijo	1	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,25	0,50	460.000	115.000	230.000
12	Ridwan	1	0,25	0,20	0,80	120.000	24.000	96.000	0,00	0,00	460.000	-	-
13	Mawan	1	0,50	0,40	0,80	120.000	48.000	96.000	0,30	0,60	460.000	138.000	276.000
		2	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,20	0,40	460.000	92.000	184.000
		Total	1,00	0,90	0,90	120.000	108.000	108.000	0,50	0,50	460.000	230.000	230.000
14	Sadar	1	0,50	0,40	0,80	120.000	48.000	96.000	0,30	0,60	460.000	138.000	276.000
		2	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,25	0,50	460.000	115.000	230.000
		3	0,30	0,20	0,67	120.000	24.000	80.000	0,10	0,33	460.000	46.000	153.333
		Total	1,30	1,10	0,85	120.000	132.000	101.538	0,65	0,50	460.000	299.000	230.000
15	Denis Pongtandi	1	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,25	0,50	460.000	115.000	230.000
16	Dody Rongrean	1	1,00	1,20	1,20	120.000	144.000	144.000	0,60	0,60	460.000	276.000	276.000
17	Marselinus	1	0,40	0,50	1,25	120.000	60.000	150.000	0,25	0,63	460.000	115.000	287.500
		2	0,35	0,40	1,14	120.000	48.000	137.143	0,10	0,29	460.000	46.000	131.429
		Total	0,75	0,90	1,20	120.000	108.000	144.000	0,35	0,47	460.000	161.000	214.667

Lanjutan Lampiran 12

No	Nama	Parsil	Tugard						Fungisida				
			Luas Lahan (Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)	Satuan (Liter)	Satuan (Liter/Ha)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
18	Veron Sirampe	1	0,25	0,40	1,60	120.000	48.000	192.000	0,00	0,00	460.000	-	-
19	Matalangi	1	0,50	0,70	1,40	120.000	84.000	168.000	0,30	0,60	460.000	138.000	276.000
20	Joni Patingku	1	1,00	1,20	1,20	120.000	144.000	144.000	0,40	0,40	460.000	184.000	184.000
21	Samuel Tulak	1	1,00	0,80	0,80	120.000	96.000	96.000	0,50	0,50	460.000	230.000	230.000
		2	0,20	0,20	1,00	120.000	24.000	120.000	0,00	0,00	460.000	-	-
		Total	1,20	1,00	0,83	120.000	120.000	100.000	0,50	0,42	460.000	230.000	191.667
22	Marson	1	0,30	0,20	0,67	120.000	24.000	80.000	0,15	0,50	460.000	69.000	230.000
23	Zet Tutu	1	0,40	0,50	1,25	120.000	60.000	150.000	0,20	0,50	460.000	92.000	230.000
24	Olvin Tandi	1	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,40	0,80	460.000	184.000	368.000
25	Danun Sende	1	0,25	0,30	1,20	120.000	36.000	144.000	0,10	0,40	460.000	46.000	184.000
26	Untung	1	0,40	0,40	1,00	120.000	48.000	120.000	0,20	0,50	460.000	92.000	230.000
		2	0,30	0,20	0,67	120.000	24.000	80.000	0,15	0,50	460.000	69.000	230.000
		3	0,30	0,30	1,00	120.000	36.000	120.000	0,15	0,50	460.000	69.000	230.000
		Total	1,00	0,90	0,90	120.000	108.000	108.000	0,50	0,50	460.000	230.000	230.000
27	Muhaimin	1	0,50	0,60	1,20	120.000	72.000	144.000	0,30	0,60	460.000	138.000	276.000
28	Heri	1	0,40	0,30	0,75	120.000	36.000	90.000	0,25	0,63	460.000	115.000	287.500
29	Doni Sila'ba	1	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,25	0,50	460.000	115.000	230.000
30	Rasi'	1	0,50	0,50	1,00	120.000	60.000	120.000	0,60	1,20	460.000	276.000	552.000
Jumlah			29,70	29,40	54,15	6.480.000	3.528.000	6.497.824	14,75	25,43	24.840.000	6.785.000	11.698.786
Rata-Rata			0,55	0,54	1,00	120.000	65.333	120.330	0,27	0,47	460.000	125.648	216.644

Lampiran 13. Total Biaya Variabel Pestisida Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel		Total Pestisida (Rp/Ha)
			Tugard (Rp)	Fungisida (Rp)	
1	Bapak Ani	1,00	120.000	230.000	350.000
2	Yosi S	0,50	96.000	184.000	280.000
3	Valentin Lamba	0,75	112.000	184.000	296.000
4	Sala'bi	0,50	144.000	276.000	420.000
5	Tiu'	1,00	132.000	368.000	500.000
6	Janril Simak	0,80	120.000	172.500	292.500
7	Musa Upa'	0,50	96.000	184.000	280.000
8	Danil L	0,75	120.000	214.667	334.667
9	Yohanis Siappa'	1,00	96.000	207.000	303.000
10	Lukas Batara	0,75	120.000	245.333	365.333
11	Sutijo	0,50	96.000	230.000	326.000
12	Ridwan	0,80	108.000	-	108.000
13	Mawan	1,00	101.538	230.000	331.538
14	Sadar	1,30	120.000	230.000	350.000
15	Denis Pongtandi	0,50	144.000	230.000	374.000
16	Dody Rongrean	1,00	144.000	276.000	420.000
17	Marselinus	0,75	192.000	214.667	406.667
18	Veron Sirampe	0,25	168.000	-	168.000
19	Matalangi	0,50	144.000	276.000	420.000
20	Joni Patingku	1,00	100.000	184.000	284.000
21	Samuel Tulak	1,20	80.000	191.667	271.667
22	Marson	0,30	150.000	230.000	380.000
23	Zet Tutu	0,40	120.000	230.000	350.000
24	Olvin Tandi	0,50	144.000	368.000	512.000
25	Danun Sende	0,25	108.000	184.000	292.000
26	Untung	1,00	144.000	230.000	374.000
27	Muhaimin	0,50	90.000	276.000	366.000
28	Heri	0,40	120.000	287.500	407.500
29	Doni Sila'ba	0,50	120.000	230.000	350.000
30	Rasi'	0,50	168.000	552.000	720.000
	Jumlah	20,70	3.717.538	6.915.334	10.632.872
	Rata-rata	0,69	123.918	230.511	354.429

Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan Lahan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Elpina Palunal	0,5	3	0	6	2	4,50	9,00	100.000	450.000	900.000
2	Matius Rante	1	3	0	7	2	5,25	5,25	100.000	525.000	525.000
3	Yuli Simule	0,75	2	0	5	3	3,75	5,00	100.000	375.000	500.000
4	Thomas Lapu	1	2	0	6	3	4,50	4,50	100.000	450.000	450.000
5	Yusuf Rante	0,5	1	0	7	2	1,75	3,50	100.000	175.000	350.000
6	Agustina	1	2	0	7	2	3,50	3,50	100.000	350.000	350.000
7	Ludin	0,5	1	0	6	2	1,50	3,00	100.000	150.000	300.000
8	Yulianus Sattu	0,5	2	0	7	2	3,50	7,00	100.000	350.000	700.000
9	Agustinus	1	3	0	8	2	6,00	6,00	100.000	600.000	600.000
10	Linus	0,5	3	0	6	2	4,50	9,00	100.000	450.000	900.000
11	Sutrisno	0,25	2	0	6	1	1,50	6,00	100.000	150.000	600.000
12	Boiman	0,25	2	0	6	1	1,50	6,00	100.000	150.000	600.000
13	Matius La'bi	0,4	2	0	7	1	1,75	4,38	100.000	175.000	437.500
14	Puter Pitukeder	0,5	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	3	0	8	1	3,00	6,00	100.000	300.000	600.000
16	Yunus Sa'pang	1	4	0	8	2	8,00	8,00	100.000	800.000	800.000
17	Supri	0,3	2	0	6	1	1,50	5,00	100.000	150.000	500.000
18	Suratno	0,5	3	0	7	1	2,63	5,25	100.000	262.500	525.000
19	Darno	0,4	2	0	6	1	1,50	3,75	100.000	150.000	375.000
20	Jumardi	0,7	3	0	6	2	4,50	6,43	100.000	450.000	642.857
21	Yahya	0,5	3	0	6	1	2,25	4,50	100.000	225.000	450.000
22	Jamaludin	1	3	0	8	2	6,00	6,00	100.000	600.000	600.000
23	Basri	0,5	2	0	7	1	1,75	3,50	100.000	175.000	350.000
24	Justam	0,5	3	0	6	1	2,25	4,50	100.000	225.000	450.000

Lanjutan Lampiran 14

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan Lahan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
25	Supriadi	1	4	0	8	2	8,00	8,00	100.000	800.000	800.000
26	Lukman	0,6	3	0	8	1	3,00	5,00	100.000	300.000	500.000
27	Agus	0,5	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
28	Bagas Silemba	1	3	0	7	2	5,25	5,25	100.000	525.000	525.000
29	Wilson	0,75	3	0	7	2	5,25	7,00	100.000	525.000	700.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	2	0	6	2	3,00	6,00	100.000	300.000	600.000
	Jumlah	18,9	75	0	204	49	105,38	164,30	3.000.000	10.537.500	16.430.357
	Rata-rata	0,63	2,5	0	6,8	1,6	3,51	5,48	100.000	351.250	547.679

Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyemaian Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penyemaian								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Elpina Palunal	0,5	1	0	2	1	0,25	0,50	100.000	25.000	50.000
2	Matus Rante	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500
3	Yuli Simule	0,75	1	0	3	1	0,38	0,50	100.000	37.500	50.000
4	Thomas Lapu	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500
5	Yusuf Rante	0,5	1	0	3	1	0,38	0,75	100.000	37.500	75.000
6	Agustina	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500
7	Ludin	0,5	1	0	3	1	0,38	0,75	100.000	37.500	75.000
8	Yulianus Sattu	0,5	1	0	3	1	0,38	0,75	100.000	37.500	75.000
9	Agustinus	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500
10	Linus	0,5	1	0	2	1	0,25	0,50	100.000	25.000	50.000
11	Sutrisno	0,25	1	0	2	1	0,25	1,00	100.000	25.000	100.000
12	Boiman	0,25	1	0	2	1	0,25	1,00	100.000	25.000	100.000
13	Matus La'bi	0,4	1	0	2	1	0,25	0,63	100.000	25.000	62.500
14	Puter Pitukeder	0,5	1	0	2	1	0,25	0,50	100.000	25.000	50.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	1	0	3	1	0,38	0,75	100.000	37.500	75.000
16	Yunus Sa'pang	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500
17	Supri	0,3	1	0	2	1	0,25	0,83	100.000	25.000	83.333
18	Suratno	0,5	1	0	2	1	0,25	0,50	100.000	25.000	50.000
19	Darno	0,4	1	0	2	1	0,25	0,63	100.000	25.000	62.500
20	Jumardi	0,7	1	0	3	1	0,38	0,54	100.000	37.500	53.571
21	Yahya	0,5	1	0	2	1	0,25	0,50	100.000	25.000	50.000
22	Jamaludin	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500
23	Basri	0,5	1	0	3	1	0,38	0,75	100.000	37.500	75.000
24	Justam	0,5	1	0	3	1	0,38	0,75	100.000	37.500	75.000
25	Supriadi	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500

Lanjutan Lampiran 15

No	Nama	Luas Lahan	Penyemaian								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Lukman	0,6	1	0	3	1	0,38	0,63	100.000	37.500	62.500
27	Agus	0,5	1	0	2	1	0,25	0,50	100.000	25.000	50.000
28	Bagas Silemba	1	1	0	3	1	0,38	0,38	100.000	37.500	37.500
29	Wilson	0,75	1	0	3	1	0,38	0,50	100.000	37.500	50.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	1	0	2	1	0,25	0,50	100.000	25.000	50.000
	Jumlah	18,90	30	0	78	30	9,75	17,24	3.000.000	975.000	1.724.405
	Rata-rata	0,63	1	0	2,6	1	0,33	0,57	100.000	32.500	57.480

Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penanaman								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Elpina Palunal	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
2	Matus Rante	1	15	0	7	1	13,13	13,13	100.000	1.312.500	1.312.500
3	Yuli Simule	0,75	12	0	8	1	12,00	16,00	100.000	1.200.000	1.600.000
4	Thomas Lapu	1	16	0	8	1	16,00	16,00	100.000	1.600.000	1.600.000
5	Yusuf Rante	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
6	Agustina	1	18	0	8	1	18,00	18,00	100.000	1.800.000	1.800.000
7	Ludin	0,5	12	0	8	1	12,00	24,00	100.000	1.200.000	2.400.000
8	Yulianus Sattu	0,5	10	0	7	1	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
9	Agustinus	1	15	0	8	1	15,00	15,00	100.000	1.500.000	1.500.000
10	Linus	0,5	8	0	8	1	8,00	16,00	100.000	800.000	1.600.000
11	Sutrisno	0,25	8	0	7	1	7,00	28,00	100.000	700.000	2.800.000
12	Boiman	0,25	8	0	7	1	7,00	28,00	100.000	700.000	2.800.000
13	Matus La'bi	0,4	11	0	7	1	9,63	24,06	100.000	962.500	2.406.250
14	Puter Pitukeder	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	12	0	8	1	12,00	24,00	100.000	1.200.000	2.400.000
16	Yunus Sa'pang	1	18	0	8	1	18,00	18,00	100.000	1.800.000	1.800.000
17	Supri	0,3	8	0	7	1	7,00	23,33	100.000	700.000	2.333.333
18	Suratno	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
19	Darno	0,4	10	0	8	1	10,00	25,00	100.000	1.000.000	2.500.000
20	Jumardi	0,7	12	0	8	1	12,00	17,14	100.000	1.200.000	1.714.286
21	Yahya	0,5	10	0	7	1	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
22	Jamaludin	1	18	0	8	1	18,00	18,00	100.000	1.800.000	1.800.000
23	Basri	0,5	11	0	8	1	11,00	22,00	100.000	1.100.000	2.200.000
24	Justam	0,5	11	0	7	1	9,63	19,25	100.000	962.500	1.925.000
25	Supriadi	1	16	0	8	1	16,00	16,00	100.000	1.600.000	1.600.000

Lanjutan Lampiran 16.

No	Nama	Luas Lahan	Penanaman								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Lukman	0,6	14	0	8	1	14,00	23,33	100.000	1.400.000	2.333.333
27	Agus	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
28	Bagas Silemba	1	15	0	8	1	15,00	15,00	100.000	1.500.000	1.500.000
29	Wilson	0,75	12	0	7	1	10,50	14,00	100.000	1.050.000	1.400.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
	Jumlah	18,90	360	0	231	30	348,38	588,25	3.000.000	34.837.500	58.824.702
	Rata-rata	0,63	12	0	7,7	1	11,61	19,61	100.000	1.161.250	1.960.823

Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pemupukan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Elpina Palunal	0,5	1	0	6	1	0,75	1,50	100.000	75.000	150.000
2	Matus Rante	1	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
3	Yuli Simule	0,75	1	0	6	1	0,75	1,00	100.000	75.000	100.000
4	Thomas Lapu	1	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
5	Yusuf Rante	0,5	1	0	7	1	0,88	1,75	100.000	87.500	175.000
6	Agustina	1	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
7	Ludin	0,5	1	0	7	1	0,88	1,75	100.000	87.500	175.000
8	Yulianus Sattu	0,5	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
9	Agustinus	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
10	Linus	0,5	1	0	7	1	0,88	1,75	100.000	87.500	175.000
11	Sutrisno	0,25	1	0	5	1	0,63	2,50	100.000	62.500	250.000
12	Boiman	0,25	1	0	5	1	0,63	2,50	100.000	62.500	250.000
13	Matus La'bi	0,4	1	0	7	1	0,88	2,19	100.000	87.500	218.750
14	Puter Pitukeder	0,5	2	0	6	1	1,50	3,00	100.000	150.000	300.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	1	0	7	1	0,88	1,75	100.000	87.500	175.000
16	Yunus Sa'pang	1	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
17	Supri	0,3	1	0	6	1	0,75	2,50	100.000	75.000	250.000
18	Suratno	0,5	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
19	Darno	0,4	1	0	6	1	0,75	1,88	100.000	75.000	187.500
20	Jumardi	0,7	2	0	6	1	1,50	2,14	100.000	150.000	214.286
21	Yahya	0,5	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
22	Jamaludin	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
23	Basri	0,5	2	0	6	1	1,50	3,00	100.000	150.000	300.000
24	Justam	0,5	1	0	7	1	0,88	1,75	100.000	87.500	175.000
25	Supriadi	1	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000

Lanjutan Lampiran 17

No	Nama	Luas Lahan	Pemupukan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Lukman	0,6	2	0	6	1	1,50	2,50	100.000	150.000	250.000
27	Agus	0,5	1	0	7	1	0,88	1,75	100.000	87.500	175.000
28	Bagas Silemba	1	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
29	Wilson	0,75	1	0	8	1	1,00	1,33	100.000	100.000	133.333
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	1	0	6	1	0,75	1,50	100.000	75.000	150.000
	Jumlah	18,9	43	0	202	30	36,37	60,28	3.000.000	3.637.500	6.028.869
	Rata-rata	0,63	1,43	0	6,73	1	1,21	2,01	100.000	121.250	192.460

Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyiangan Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penyiangan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Elpina Palunal	0,5	6	0	8	3	18,00	36,00	100.000	1.800.000	3.600.000
2	Matus Rante	1	8	0	8	4	32,00	32,00	100.000	3.200.000	3.200.000
3	Yuli Simule	0,75	6	0	7	3	15,75	21,00	100.000	1.575.000	2.100.000
4	Thomas Lapu	1	6	0	8	3	18,00	18,00	100.000	1.800.000	1.800.000
5	Yusuf Rante	0,5	5	0	7	2	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
6	Agustina	1	6	0	8	4	24,00	24,00	100.000	2.400.000	2.400.000
7	Ludin	0,5	4	0	8	3	12,00	24,00	100.000	1.200.000	2.400.000
8	Yulianus Sattu	0,5	5	0	7	3	13,13	26,25	100.000	1.312.500	2.625.000
9	Agustinus	1	6	0	8	4	24,00	24,00	100.000	2.400.000	2.400.000
10	Linus	0,5	5	0	6	3	11,25	22,50	100.000	1.125.000	2.250.000
11	Sutrisno	0,25	3	0	8	2	6,00	24,00	100.000	600.000	2.400.000
12	Boiman	0,25	2	0	8	3	6,00	24,00	100.000	600.000	2.400.000
13	Matus La'bi	0,4	4	0	7	2	7,00	17,50	100.000	700.000	1.750.000
14	Puter Pitukeder	0,5	5	0	6	4	15,00	30,00	100.000	1.500.000	3.000.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	6	0	8	2	12,00	24,00	100.000	1.200.000	2.400.000
16	Yunus Sa'pang	1	8	0	6	4	24,00	24,00	100.000	2.400.000	2.400.000
17	Supri	0,3	4	0	8	1	4,00	13,33	100.000	400.000	1.333.333
18	Suratno	0,5	5	0	7	2	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
19	Darno	0,4	4	0	8	1	4,00	10,00	100.000	400.000	1.000.000
20	Jumardi	0,7	6	0	8	3	18,00	25,71	100.000	1.800.000	2.571.429
21	Yahya	0,5	5	0	8	2	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
22	Jamaludin	1	8	0	8	4	32,00	32,00	100.000	3.200.000	3.200.000
23	Basri	0,5	4	0	6	3	9,00	18,00	100.000	900.000	1.800.000
24	Justam	0,5	5	0	6	3	11,25	22,50	100.000	1.125.000	2.250.000
25	Supriadi	1	8	0	7	4	28,00	28,00	100.000	2.800.000	2.800.000

Lanjutan Lampiran 18

No	Nama	Luas Lahan	Penyiangan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Lukman	0,6	5	0	8	2	10,00	16,67	100.000	1.000.000	1.666.667
27	Agus	0,5	4	0	7	2	7,00	14,00	100.000	700.000	1.400.000
28	Bagas Silemba	1	7	0	8	2	14,00	14,00	100.000	1.400.000	1.400.000
29	Wilson	0,75	6	0	7	3	15,75	21,00	100.000	1.575.000	2.100.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	4	0	6	2	6,00	12,00	100.000	600.000	1.200.000
	Jumlah	18,9	160	0	220	83	424,63	653,46	3.000.000	42.462.500	65.346.429
	Rata-rata	0,63	5,33	0	7,33	2,77	14,15	21,78	100.000	1.415.417	2.178.214

Lampiran 19. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyemprotan Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penyemprotan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Elpina Palunal	0,5	1	0	5	1	0,63	1,25	100.000	62.500	125.000
2	Matus Rante	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
3	Yuli Simule	0,75	2	0	5	1	1,25	1,67	100.000	125.000	166.667
4	Thomas Lapu	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
5	Yusuf Rante	0,5	1	0	4	1	0,50	1,00	100.000	50.000	100.000
6	Agustina	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
7	Ludin	0,5	1	0	4	1	0,50	1,00	100.000	50.000	100.000
8	Yulianus Sattu	0,5	1	0	4	1	0,50	1,00	100.000	50.000	100.000
9	Agustinus	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
10	Linus	0,5	2	0	4	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
11	Sutrisno	0,25	1	0	2	1	0,25	1,00	100.000	25.000	100.000
12	Boiman	0,25	1	0	2	1	0,25	1,00	100.000	25.000	100.000
13	Matus La'bi	0,4	1	0	3	1	0,38	0,94	100.000	37.500	93.750
14	Puter Pitukeder	0,5	2	0	3	1	0,75	1,50	100.000	75.000	150.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	2	0	4	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
16	Yunus Sa'pang	1	2	0	5	1	1,25	1,25	100.000	125.000	125.000
17	Supri	0,3	1	0	3	1	0,38	1,25	100.000	37.500	125.000
18	Suratno	0,5	2	0	3	1	0,75	1,50	100.000	75.000	150.000
19	Darno	0,4	1	0	3	1	0,38	0,94	100.000	37.500	93.750
20	Jumardi	0,7	2	0	4	1	1,00	1,43	100.000	100.000	142.857
21	Yahya	0,5	2	0	3	1	0,75	1,50	100.000	75.000	150.000
22	Jamaludin	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
23	Basri	0,5	2	0	2	1	0,50	1,00	100.000	50.000	100.000
24	Justam	0,5	2	0	3	1	0,75	1,50	100.000	75.000	150.000
25	Supriadi	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000

Lanjutan Lampiran 19

No	Nama	Luas Lahan	Penyemprotan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Lukman	0,6	2	0	4	1	1,00	1,67	100.000	100.000	166.667
27	Agus	0,5	2	0	4	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
28	Bagas Silemba	1	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
29	Wilson	0,75	2	0	5	1	1,25	1,67	100.000	125.000	166.667
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	1	0	4	1	0,50	1,00	100.000	50.000	100.000
	Jumlah	18,9	50	0	125	30	27,00	41,55	3.000.000	2.700.000	4.155.357
	Rata-rata	0,63	1,67	0	4,17	1	0,90	1,39	100.000	90.000	138.512

Lampiran 20. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemanenan Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pemanenan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Elpina Palunal	0,5	15	0	8	1	15,00	30,00	100.000	1.500.000	3.000.000
2	Matius Rante	1	10	0	8	2	20,00	20,00	100.000	2.000.000	2.000.000
3	Yuli Simule	0,75	12	0	8	1	12,00	16,00	100.000	1.200.000	1.600.000
4	Thomas Lapu	1	15	0	8	2	30,00	30,00	100.000	3.000.000	3.000.000
5	Yusuf Rante	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
6	Agustina	1	12	0	8	2	24,00	24,00	100.000	2.400.000	2.400.000
7	Ludin	0,5	12	0	8	1	12,00	24,00	100.000	1.200.000	2.400.000
8	Yulianus Sattu	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
9	Agustinus	1	14	0	8	2	28,00	28,00	100.000	2.800.000	2.800.000
10	Linus	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
11	Sutrisno	0,25	8	0	8	1	8,00	32,00	100.000	800.000	3.200.000
12	Boiman	0,25	6	0	8	1	6,00	24,00	100.000	600.000	2.400.000
13	Matius La'bi	0,4	10	0	8	1	10,00	25,00	100.000	1.000.000	2.500.000
14	Puter Pitukeder	0,5	10	0	8	2	20,00	40,00	100.000	2.000.000	4.000.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	8	0	8	2	16,00	32,00	100.000	1.600.000	3.200.000
16	Yunus Sa'pang	1	16	0	8	2	32,00	32,00	100.000	3.200.000	3.200.000
17	Supri	0,3	9	0	8	1	9,00	30,00	100.000	900.000	3.000.000
18	Suratno	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
19	Darno	0,4	12	0	8	1	12,00	30,00	100.000	1.200.000	3.000.000
20	Jumardi	0,7	14	0	8	1	14,00	20,00	100.000	1.400.000	2.000.000
21	Yahya	0,5	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
22	Jamaludin	1	18	0	8	1	18,00	18,00	100.000	1.800.000	1.800.000
23	Basri	0,5	11	0	8	1	11,00	22,00	100.000	1.100.000	2.200.000
24	Justam	0,5	9	0	8	2	18,00	36,00	100.000	1.800.000	3.600.000
25	Supriadi	1	14	0	8	2	28,00	28,00	100.000	2.800.000	2.800.000

Lanjutan Lampiran 20

No	Nama	Luas Lahan	Pemanenan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Lukman	0,6	12	0	8	2	24,00	40,00	100.000	2.400.000	4.000.000
27	Agus	0,5	9	0	8	2	18,00	36,00	100.000	1.800.000	3.600.000
28	Bagas Silemba	1	16	0	8	1	16,00	16,00	100.000	1.600.000	1.600.000
29	Wilson	0,75	12	0	8	1	12,00	16,00	100.000	1.200.000	1.600.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	12	0	8	1	12,00	24,00	100.000	1.200.000	2.400.000
	Jumlah	18,9	346	0	240	41	475,00	773,00	3.000.000	47.500.000	77.300.000
	Rata-rata	0,63	11,53	0	8	1,37	15,83	25,77	100.000	1.583.333	2.576.667

Lampiran 21. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan	Penyemaian	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Penyemprotan	Pemanenan	Total Biaya Tenaga Kerja
1	Elpina Palunal	0,5	900.000	50.000	2.000.000	150.000	3.600.000	125.000	3.000.000	9.825.000
2	Matius Rante	1	525.000	37.500	1.312.500	175.000	3.200.000	150.000	2.000.000	7.400.000
3	Yuli Simule	0,75	500.000	50.000	1.600.000	100.000	2.100.000	166.667	1.600.000	6.116.667
4	Thomas Lapu	1	450.000	37.500	1.600.000	200.000	1.800.000	150.000	3.000.000	7.237.500
5	Yusuf Rante	0,5	350.000	75.000	2.000.000	175.000	1.750.000	100.000	2.000.000	6.450.000
6	Agustina	1	350.000	37.500	1.800.000	200.000	2.400.000	150.000	2.400.000	7.337.500
7	Ludin	0,5	300.000	75.000	2.400.000	175.000	2.400.000	100.000	2.400.000	7.850.000
8	Yulianus Sattu	0,5	700.000	75.000	1.750.000	200.000	2.625.000	100.000	2.000.000	7.450.000
9	Agustinus	1	600.000	37.500	1.500.000	150.000	2.400.000	150.000	2.800.000	7.637.500
10	Linus	0,5	900.000	50.000	1.600.000	175.000	2.250.000	200.000	2.000.000	7.175.000
11	Sutrisno	0,25	600.000	100.000	2.800.000	250.000	2.400.000	100.000	3.200.000	9.450.000
12	Boiman	0,25	600.000	100.000	2.800.000	250.000	2.400.000	100.000	2.400.000	8.650.000
13	Matius La'bi	0,4	437.500	62.500	2.406.250	218.750	1.750.000	93.750	2.500.000	7.468.750
14	Puter Pitukeder	0,5	400.000	50.000	2.000.000	300.000	3.000.000	150.000	4.000.000	9.900.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	600.000	75.000	2.400.000	175.000	2.400.000	200.000	3.200.000	9.050.000
16	Yunus Sa'pang	1	800.000	37.500	1.800.000	175.000	2.400.000	125.000	3.200.000	8.537.500
17	Supri	0,3	500.000	83.333	2.333.333	250.000	1.333.333	125.000	3.000.000	7.624.999
18	Suratno	0,5	525.000	50.000	2.000.000	400.000	1.750.000	150.000	2.000.000	6.875.000
19	Darno	0,4	375.000	62.500	2.500.000	187.500	1.000.000	93.750	3.000.000	7.218.750
20	Jumardi	0,7	642.857	53.571	1.714.286	214.286	2.571.429	142.857	2.000.000	7.339.286
21	Yahya	0,5	450.000	50.000	1.750.000	200.000	2.000.000	150.000	2.000.000	6.600.000
22	Jamaludin	1	600.000	37.500	1.800.000	150.000	3.200.000	150.000	1.800.000	7.737.500
23	Basri	0,5	350.000	75.000	2.200.000	300.000	1.800.000	100.000	2.200.000	7.025.000
24	Justam	0,5	450.000	75.000	1.925.000	175.000	2.250.000	150.000	3.600.000	8.625.000
25	Supriadi	1	800.000	37.500	1.600.000	200.000	2.800.000	150.000	2.800.000	8.387.500

Lanjutan Lampiran 21.

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan	Penyemaian	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Penyemprotan	Pemanenan	Total Biaya Tenaga Kerja
26	Lukman	0,6	500.000	62.500	2.333.333	250.000	1.666.667	166.667	4.000.000	8.979.167
27	Agus	0,5	400.000	50.000	2.000.000	175.000	1.400.000	200.000	3.600.000	7.825.000
28	Bagas Silemba	1	525.000	37.500	1.500.000	175.000	1.400.000	150.000	1.600.000	5.387.500
29	Wilson	0,75	700.000	50.000	1.400.000	133.333	2.100.000	166.667	1.600.000	6.150.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	600.000	50.000	2.000.000	150.000	1.200.000	100.000	2.400.000	6.500.000
	Jumlah	18,9	16.430.357	1.724.404	58.824.702	6.028.869	65.346.429	4.155.358	77.300.000	229.810.119
	Rata-rata	0,63	547.679	57.480	1.960.823	200.962	2.178.214	138.512	2.576.667	7.660.337

Lampiran 22. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan Lahan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Bapak Ani	1,00	2	0	7	3	5,25	5,25	100.000	525.000	525.000
2	Yosi S	0,50	3	0	8	2	6,00	12,00	100.000	600.000	1.200.000
3	Valentin Lamba	0,75	3	0	7	2	5,25	7,00	100.000	525.000	700.000
4	Sala'bi	0,50	2	0	7	2	3,50	7,00	100.000	350.000	700.000
5	Tiu'	1,00	3	0	8	3	9,00	9,00	100.000	900.000	900.000
6	Janril Simak	0,80	3	0	7	3	7,88	9,84	100.000	787.500	984.375
7	Musa Upa'	0,50	2	0	8	2	4,00	8,00	100.000	400.000	800.000
8	Danil L	0,75	2	0	8	2	4,00	5,33	100.000	400.000	533.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	2	0	7	3	5,25	5,25	100.000	525.000	525.000
10	Lukas Batara	0,75	3	0	6	3	6,75	9,00	100.000	675.000	900.000
11	Sutijo	0,50	2	0	8	2	4,00	8,00	100.000	400.000	800.000
12	Ridwan	0,80	3	0	7	3	7,88	9,84	100.000	787.500	984.375
13	Mawan	1,00	3	0	6	3	6,75	6,75	100.000	675.000	675.000
14	Sadar	1,30	3	0	7	3	7,88	6,06	100.000	787.500	605.769
15	Denis Pongtandi	0,50	2	0	8	2	4,00	8,00	100.000	400.000	800.000
16	Dody Rongrean	1,00	3	0	7	3	7,88	7,88	100.000	787.500	787.500
17	Marselinus	0,75	3	0	7	3	7,88	10,50	100.000	787.500	1.050.000
18	Veron Sirampe	0,25	2	0	6	2	3,00	12,00	100.000	300.000	1.200.000
19	Matalangi	0,50	2	0	6	2	3,00	6,00	100.000	300.000	600.000
20	Joni Patingku	1,00	3	0	8	3	9,00	9,00	100.000	900.000	900.000
21	Samuel Tulak	1,20	3	0	8	3	9,00	7,50	100.000	900.000	750.000
22	Marson	0,30	2	0	7	2	3,50	11,67	100.000	350.000	1.166.667
23	Zet Tutu	0,40	2	0	7	2	3,50	8,75	100.000	350.000	875.000
24	Olvin Tandi	0,50	2	0	6	2	3,00	6,00	100.000	300.000	600.000
25	Danun Sende	0,25	2	0	8	2	4,00	16,00	100.000	400.000	1.600.000

Lanjutan Lampiran 22.

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan Lahan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Untung	1,00	3	0	7	3	7,88	7,88	100.000	787.500	787.500
27	Muhaimin	0,50	2	0	7	2	3,50	7,00	100.000	350.000	700.000
28	Heri	0,40	3	0	8	2	6,00	15,00	100.000	600.000	1.500.000
29	Doni Sila'ba	0,50	3	0	8	2	6,00	12,00	100.000	600.000	1.200.000
30	Rasi'	0,50	2	0	8	2	4,00	8,00	100.000	400.000	800.000
	Jumlah	20,70	75	0	217	73	168,50	261,50	3.000.000	16.850.000	26.149.519
	Rata-rata	0,69	2,5	0	7,23	2,43	5,62	8,72	100.000	561.667	871.651

Lampiran 23. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyemaian Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penyemaian								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Bapak Ani	1,00	6	0	8	1	6,00	6,00	100.000	600.000	600.000
2	Yosi S	0,50	4	0	8	1	4,00	8,00	100.000	400.000	800.000
3	Valentin Lamba	0,75	5	0	8	1	5,00	6,67	100.000	500.000	666.667
4	Sala'bi	0,50	4	0	7	1	3,50	7,00	100.000	350.000	700.000
5	Tiu'	1,00	6	0	7	1	5,25	5,25	100.000	525.000	525.000
6	Janril Simak	0,80	5	0	7	1	4,38	5,47	100.000	437.500	546.875
7	Musa Upa'	0,50	5	0	8	1	5,00	10,00	100.000	500.000	1.000.000
8	Danil L	0,75	5	0	8	1	5,00	6,67	100.000	500.000	666.667
9	Yohanis Siappa'	1,00	4	0	8	1	4,00	4,00	100.000	400.000	400.000
10	Lukas Batara	0,75	5	0	7	1	4,38	5,83	100.000	437.500	583.333
11	Sutijo	0,50	6	0	8	1	6,00	12,00	100.000	600.000	1.200.000
12	Ridwan	0,80	5	0	7	1	4,38	5,47	100.000	437.500	546.875
13	Mawan	1,00	5	0	7	1	4,38	4,38	100.000	437.500	437.500
14	Sadar	1,30	6	0	7	1	5,25	4,04	100.000	525.000	403.846
15	Denis Pongtandi	0,50	4	0	8	1	4,00	8,00	100.000	400.000	800.000
16	Dody Rongrean	1,00	4	0	8	1	4,00	4,00	100.000	400.000	400.000
17	Marselinus	0,75	4	0	7	1	3,50	4,67	100.000	350.000	466.667
18	Veron Sirampe	0,25	2	0	7	1	1,75	7,00	100.000	175.000	700.000
19	Matalangi	0,50	5	0	7	1	4,38	8,75	100.000	437.500	875.000
20	Joni Patingku	1,00	4	0	7	1	3,50	3,50	100.000	350.000	350.000
21	Samuel Tulak	1,20	4	0	7	1	3,50	2,92	100.000	350.000	291.667
22	Marson	0,30	5	0	7	1	4,38	14,58	100.000	437.500	1.458.333
23	Zet Tutu	0,40	5	0	7	1	4,38	10,94	100.000	437.500	1.093.750
24	Olvin Tandi	0,50	6	0	7	1	5,25	10,50	100.000	525.000	1.050.000
25	Danun Sende	0,25	5	0	8	1	5,00	20,00	100.000	500.000	2.000.000

Lanjutan Lampiran 23.

No	Nama	Luas Lahan	Penyemaian								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Untung	1,00	5	0	7	1	4,38	4,38	100.000	437.500	437.500
27	Muhaimin	0,50	4	0	7	1	3,50	7,00	100.000	350.000	700.000
28	Heri	0,40	4	0	7	1	3,50	8,75	100.000	350.000	875.000
29	Doni Sila'ba	0,50	5	0	8	1	5,00	10,00	100.000	500.000	1.000.000
30	Rasi'	0,50	5	0	8	1	5,00	10,00	100.000	500.000	1.000.000
	Jumlah	20,70	142	0	222	30	131,50	225,75	3.000.000	13.150.000	22.574.679
	Rata-rata	0,69	4,73	0	7,4	1	4,38	7,52	100.000	438.333	752.489

Lampiran 24. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penanaman								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Bapak Ani	1,00	10	0	8	1	10,00	10,00	100.000	1.000.000	1.000.000
2	Yosi S	0,50	8	0	7	1	7,00	14,00	100.000	700.000	1.400.000
3	Valentin Lamba	0,75	10	0	8	1	10,00	13,33	100.000	1.000.000	1.333.333
4	Sala'bi	0,50	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
5	Tiu'	1,00	12	0	8	1	12,00	12,00	100.000	1.200.000	1.200.000
6	Janril Simak	0,80	10	0	8	1	10,00	12,50	100.000	1.000.000	1.250.000
7	Musa Upa'	0,50	9	0	7	1	7,88	15,75	100.000	787.500	1.575.000
8	Danil L	0,75	10	0	8	1	10,00	13,33	100.000	1.000.000	1.333.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	15	0	8	1	15,00	15,00	100.000	1.500.000	1.500.000
10	Lukas Batara	0,75	12	0	8	1	12,00	16,00	100.000	1.200.000	1.600.000
11	Sutijo	0,50	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
12	Ridwan	0,80	11	0	8	1	11,00	13,75	100.000	1.100.000	1.375.000
13	Mawan	1,00	13	0	8	1	13,00	13,00	100.000	1.300.000	1.300.000
14	Sadar	1,30	15	0	8	1	15,00	11,54	100.000	1.500.000	1.153.846
15	Denis Pongtandi	0,50	10	0	7	1	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
16	Dody Rongrean	1,00	15	0	8	1	15,00	15,00	100.000	1.500.000	1.500.000
17	Marselinus	0,75	12	0	8	1	12,00	16,00	100.000	1.200.000	1.600.000
18	Veron Sirampe	0,25	10	0	6	1	7,50	30,00	100.000	750.000	3.000.000
19	Matalangi	0,50	12	0	8	1	12,00	24,00	100.000	1.200.000	2.400.000
20	Joni Patingku	1,00	12	0	8	1	12,00	12,00	100.000	1.200.000	1.200.000
21	Samuel Tulak	1,20	14	0	8	1	14,00	11,67	100.000	1.400.000	1.166.667
22	Marson	0,30	8	0	6	1	6,00	20,00	100.000	600.000	2.000.000
23	Zet Tutu	0,40	10	0	7	1	8,75	21,88	100.000	875.000	2.187.500
24	Olvin Tandi	0,50	12	0	7	1	10,50	21,00	100.000	1.050.000	2.100.000
25	Danun Sende	0,25	8	0	8	1	8,00	32,00	100.000	800.000	3.200.000

Lanjutan Lampiran 24

No	Nama	Luas Lahan	Penanaman								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Untung	1,00	14	0	8	1	14,00	14,00	100.000	1.400.000	1.400.000
27	Muhaimin	0,50	8	0	7	1	7,00	14,00	100.000	700.000	1.400.000
28	Heri	0,40	8	0	8	1	8,00	20,00	100.000	800.000	2.000.000
29	Doni Sila'ba	0,50	10	0	8	1	10,00	20,00	100.000	1.000.000	2.000.000
30	Rasi'	0,50	8	0	8	1	8,00	16,00	100.000	800.000	1.600.000
	Jumlah	20,70	326	0	230	30	314,38	505,25	3.000.000	31.437.500	50.524.679
	Rata-rata	0,69	10,87	0	7,67	1	10,48	16,84	100.000	1.047.917	1.684.156

Lampiran 25. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pemupukan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Bapak Ani	1,00	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
2	Yosi S	0,50	1	0	7	1	0,88	1,75	100.000	87.500	175.000
3	Valentin Lamba	0,75	2	0	8	1	2,00	2,67	100.000	200.000	266.667
4	Sala'bi	0,50	2	0	7	1	1,75	3,50	100.000	175.000	350.000
5	Tiu'	1,00	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
6	Janril Simak	0,80	2	0	7	1	1,75	2,19	100.000	175.000	218.750
7	Musa Upa'	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
8	Danil L	0,75	1	0	8	1	1,00	1,33	100.000	100.000	133.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
10	Lukas Batara	0,75	2	0	7	1	1,75	2,33	100.000	175.000	233.333
11	Sutijo	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
12	Ridwan	0,80	2	0	7	1	1,75	2,19	100.000	175.000	218.750
13	Mawan	1,00	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
14	Sadar	1,30	2	0	8	1	2,00	1,54	100.000	200.000	153.846
15	Denis Pongtandi	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
16	Dody Rongrean	1,00	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
17	Marselinus	0,75	1	0	7	1	0,88	1,17	100.000	87.500	116.667
18	Veron Sirampe	0,25	2	0	8	1	2,00	8,00	100.000	200.000	800.000
19	Matalangi	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
20	Joni Patingku	1,00	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
21	Samuel Tulak	1,20	2	0	7	1	1,75	1,46	100.000	175.000	145.833
22	Marson	0,30	1	0	8	1	1,00	3,33	100.000	100.000	333.333
23	Zet Tutu	0,40	1	0	8	1	1,00	2,50	100.000	100.000	250.000
24	Olvin Tandi	0,50	2	0	7	1	1,75	3,50	100.000	175.000	350.000
25	Danun Sende	0,25	2	0	7	1	1,75	7,00	100.000	175.000	700.000

Lanjutan Lampiran 25

No	Nama	Luas Lahan	Pemupukan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Untung	1,00	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
27	Muhaimin	0,50	2	0	7	1	1,75	3,50	100.000	175.000	350.000
28	Heri	0,40	1	0	7	1	0,88	2,19	100.000	87.500	218.750
29	Doni Sila'ba	0,50	2	0	7	1	1,75	3,50	100.000	175.000	350.000
30	Rasi'	0,50	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
	Jumlah	20,70	50	0	226	30	46,88	79,14	3.000.000	4.687.500	7.914.263
	Rata-rata	0,69	1,67	0	7,53	1	1,56	2,64	100.000	156.250	263.809

Lampiran 26. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyiangan Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penyiangan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Bapak Ani	1,00	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
2	Yosi S	0,50	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
3	Valentin Lamba	0,75	2	0	8	1	2,00	2,67	100.000	200.000	266.667
4	Sala'bi	0,50	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
5	Tiu'	1,00	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
6	Janril Simak	0,80	2	0	8	1	2,00	2,50	100.000	200.000	250.000
7	Musa Upa'	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
8	Danil L	0,75	2	0	7	1	1,75	2,33	100.000	175.000	233.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
10	Lukas Batara	0,75	2	0	7	1	1,75	2,33	100.000	175.000	233.333
11	Sutijo	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
12	Ridwan	0,80	2	0	7	1	1,75	2,19	100.000	175.000	218.750
13	Mawan	1,00	2	0	7	1	1,75	1,75	100.000	175.000	175.000
14	Sadar	1,30	2	0	8	1	2,00	1,54	100.000	200.000	153.846
15	Denis Pongtandi	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
16	Dody Rongrean	1,00	2	0	8	1	2,00	2,00	100.000	200.000	200.000
17	Marselinus	0,75	1	0	8	1	1,00	1,33	100.000	100.000	133.333
18	Veron Sirampe	0,25	2	0	8	1	2,00	8,00	100.000	200.000	800.000
19	Matalangi	0,50	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
20	Joni Patingku	1,00	1	0	7	1	0,88	0,88	100.000	87.500	87.500
21	Samuel Tulak	1,20	2	0	8	1	2,00	1,67	100.000	200.000	166.667
22	Marson	0,30	1	0	8	1	1,00	3,33	100.000	100.000	333.333
23	Zet Tutu	0,40	2	0	7	1	1,75	4,38	100.000	175.000	437.500
24	Olvin Tandi	0,50	1	0	8	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
25	Danun Sende	0,25	2	0	8	1	2,00	8,00	100.000	200.000	800.000

Lanjutan Lampiran 26

No	Nama	Luas Lahan	Penyiangan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
26	Untung	1,00	1	0	8	1	1,00	1,00	100.000	100.000	100.000
27	Muhaimin	0,50	2	0	7	1	1,75	3,50	100.000	175.000	350.000
28	Heri	0,40	1	0	8	1	1,00	2,50	100.000	100.000	250.000
29	Doni Sila'ba	0,50	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
30	Rasi'	0,50	2	0	8	1	2,00	4,00	100.000	200.000	400.000
	Jumlah	20,70	51	0	231	30	48,88	85,39	3.000.000	4.887.500	8.539.263
	Rata-rata	0,69	1,7	0	7,7	1	1,63	2,85	100.000	162.917	284.642

Lampiran 27. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyemprotan Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Penyemprotan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Bapak Ani	1,00	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
2	Yosi S	0,50	2	0	5	1	1,25	2,50	100.000	125.000	250.000
3	Valentin Lamba	0,75	2	0	6	1	1,50	2,00	100.000	150.000	200.000
4	Sala'bi	0,50	1	0	5	1	0,63	1,25	100.000	62.500	125.000
5	Tiu'	1,00	1	0	7	1	0,88	0,88	100.000	87.500	87.500
6	Janril Simak	0,80	1	0	6	1	0,75	0,94	100.000	75.000	93.750
7	Musa Upa'	0,50	2	0	4	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
8	Danil L	0,75	2	0	6	1	1,50	2,00	100.000	150.000	200.000
9	Yohanis Siappa'	1,00	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
10	Lukas Batara	0,75	2	0	6	1	1,50	2,00	100.000	150.000	200.000
11	Sutijo	0,50	1	0	5	1	0,63	1,25	100.000	62.500	125.000
12	Ridwan	0,80	2	0	6	1	1,50	1,88	100.000	150.000	187.500
13	Mawan	1,00	1	0	6	1	0,75	0,75	100.000	75.000	75.000
14	Sadar	1,30	2	0	6	1	1,50	1,15	100.000	150.000	115.385
15	Denis Pongtandi	0,50	2	0	5	1	1,25	2,50	100.000	125.000	250.000
16	Dody Rongrean	1,00	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
17	Marselinus	0,75	2	0	5	1	1,25	1,67	100.000	125.000	166.667
18	Veron Sirampe	0,25	1	0	2	1	0,25	1,00	100.000	25.000	100.000
19	Matalangi	0,50	1	0	5	1	0,63	1,25	100.000	62.500	125.000
20	Joni Patingku	1,00	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
21	Samuel Tulak	1,20	1	0	6	1	0,75	0,63	100.000	75.000	62.500
22	Marson	0,30	1	0	3	1	0,38	1,25	100.000	37.500	125.000
23	Zet Tutu	0,40	1	0	3	1	0,38	0,94	100.000	37.500	93.750
24	Olvin Tandi	0,50	1	0	4	1	0,50	1,00	100.000	50.000	100.000

Lanjutan Lampiran 27

No	Nama	Luas Lahan	Penyemprotan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
25	Danun Sende	0,25	1	0	2	1	0,25	1,00	100.000	25.000	100.000
26	Untung	1,00	2	0	6	1	1,50	1,50	100.000	150.000	150.000
27	Muhaimin	0,50	1	0	5	1	0,63	1,25	100.000	62.500	125.000
28	Heri	0,40	1	0	4	1	0,50	1,25	100.000	50.000	125.000
29	Doni Sila'ba	0,50	2	0	4	1	1,00	2,00	100.000	100.000	200.000
30	Rasi'	0,50	1	0	6	1	0,75	1,50	100.000	75.000	150.000
	Jumlah	20,70	45	0	152	30	29,38	43,32	3.000.000	2.937.500	4.332.051
	Rata-rata	0,69	1,5	0	5,07	1	0,98	1,44	100.000	97.917	144.402

Lampiran 28. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemanenan Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pemanenan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
1	Bapak Ani	1,00	15	0	8	1	15,00	15,00	100.000	1.500.000	1.500.000
2	Yosi S	0,50	10	0	7	1	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
3	Valentin Lamba	0,75	10	0	8	1	10,00	13,33	100.000	1.000.000	1.333.333
4	Sala'bi	0,50	10	0	7	1	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
5	Tiu'	1,00	14	0	8	1	14,00	14,00	100.000	1.400.000	1.400.000
6	Janril Simak	0,80	10	0	8	1	10,00	12,50	100.000	1.000.000	1.250.000
7	Musa Upa'	0,50	12	0	6	1	9,00	18,00	100.000	900.000	1.800.000
8	Danil L	0,75	10	0	8	1	10,00	13,33	100.000	1.000.000	1.333.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	15	0	8	1	15,00	15,00	100.000	1.500.000	1.500.000
10	Lukas Batara	0,75	15	0	8	1	15,00	20,00	100.000	1.500.000	2.000.000
11	Sutijo	0,50	12	0	6	1	9,00	18,00	100.000	900.000	1.800.000
12	Ridwan	0,80	10	0	8	1	10,00	12,50	100.000	1.000.000	1.250.000
13	Mawan	1,00	16	0	7	1	14,00	14,00	100.000	1.400.000	1.400.000
14	Sadar	1,30	16	0	7	1	14,00	10,77	100.000	1.400.000	1.076.923
15	Denis Pongtandi	0,50	13	0	6	1	9,75	19,50	100.000	975.000	1.950.000
16	Dody Rongrean	1,00	12	0	8	1	12,00	12,00	100.000	1.200.000	1.200.000
17	Marselinus	0,75	10	0	8	1	10,00	13,33	100.000	1.000.000	1.333.333
18	Veron Sirampe	0,25	10	0	6	1	7,50	30,00	100.000	750.000	3.000.000
19	Matalangi	0,50	13	0	6	1	9,75	19,50	100.000	975.000	1.950.000
20	Joni Patingku	1,00	15	0	8	1	15,00	15,00	100.000	1.500.000	1.500.000
21	Samuel Tulak	1,20	16	0	7	1	14,00	11,67	100.000	1.400.000	1.166.667
22	Marson	0,30	10	0	6	1	7,50	25,00	100.000	750.000	2.500.000
23	Zet Tutu	0,40	12	0	6	1	9,00	22,50	100.000	900.000	2.250.000
24	Olvin Tandi	0,50	12	0	7	1	10,50	21,00	100.000	1.050.000	2.100.000

Lanjutan Lampiran 28.

No	Nama	Luas Lahan	Pemanenan								
			Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Hari Kerja	HOK	HOK/Ha	UMP	Biaya (Rp)	Biaya (Rp/Ha)
			Pria	Wanita							
25	Danun Sende	0,25	12	0	6	1	9,00	36,00	100.000	900.000	3.600.000
26	Untung	1,00	10	0	8	1	10,00	10,00	100.000	1.000.000	1.000.000
27	Muhaimin	0,50	10	0	7	1	8,75	17,50	100.000	875.000	1.750.000
28	Heri	0,40	10	0	6	1	7,50	18,75	100.000	750.000	1.875.000
29	Doni Sila'ba	0,50	12	0	7	1	10,50	21,00	100.000	1.050.000	2.100.000
30	Rasi'	0,50	10	0	6	1	7,50	15,00	100.000	750.000	1.500.000
	Jumlah	20,70	362	0	212	30	320,75	519,19	3.000.000	32.075.000	51.918.590
	Rata-rata	0,69	12,07	0	7,07	1	10,69	17,31	100.000	1.069.167	1.730.620

Lampiran 29. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan	Penyemaian	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Penyemprotan	Pemanenan	Total Biaya Tenaga Kerja
1	Bapak Ani	1,00	525.000	600.000	1.000.000	200.000	200.000	150.000	1.500.000	4.175.000
2	Yosi S	0,50	1.200.000	800.000	1.400.000	175.000	400.000	250.000	1.750.000	5.975.000
3	Valentin Lamba	0,75	700.000	666.667	1.333.333	266.667	266.667	200.000	1.333.333	4.766.667
4	Sala'bi	0,50	700.000	700.000	2.000.000	350.000	400.000	125.000	1.750.000	6.025.000
5	Tiu'	1,00	900.000	525.000	1.200.000	175.000	175.000	87.500	1.400.000	4.462.500
6	Janril Simak	0,80	984.375	546.875	1.250.000	218.750	250.000	93.750	1.250.000	4.593.750
7	Musa Upa'	0,50	800.000	1.000.000	1.575.000	200.000	200.000	200.000	1.800.000	5.775.000
8	Danil L	0,75	533.333	666.667	1.333.333	133.333	233.333	200.000	1.333.333	4.433.332
9	Yohanis Siappa'	1,00	525.000	400.000	1.500.000	200.000	175.000	150.000	1.500.000	4.450.000
10	Lukas Batara	0,75	900.000	583.333	1.600.000	233.333	233.333	200.000	2.000.000	5.749.999
11	Sutijo	0,50	800.000	1.200.000	2.000.000	200.000	200.000	125.000	1.800.000	6.325.000
12	Ridwan	0,80	984.375	546.875	1.375.000	218.750	218.750	187.500	1.250.000	4.781.250
13	Mawan	1,00	675.000	437.500	1.300.000	200.000	175.000	75.000	1.400.000	4.262.500
14	Sadar	1,30	605.769	403.846	1.153.846	153.846	153.846	115.385	1.076.923	3.663.461
15	Denis Pongtandi	0,50	800.000	800.000	1.750.000	200.000	200.000	250.000	1.950.000	5.950.000
16	Dody Rongrean	1,00	787.500	400.000	1.500.000	200.000	200.000	150.000	1.200.000	4.437.500
17	Marselinus	0,75	1.050.000	466.667	1.600.000	116.667	133.333	166.667	1.333.333	4.866.667
18	Veron Sirampe	0,25	1.200.000	700.000	3.000.000	800.000	800.000	100.000	3.000.000	9.600.000
19	Matalangi	0,50	600.000	875.000	2.400.000	200.000	400.000	125.000	1.950.000	6.550.000
20	Joni Patingku	1,00	900.000	350.000	1.200.000	200.000	87.500	150.000	1.500.000	4.387.500
21	Samuel Tulak	1,20	750.000	291.667	1.166.667	145.833	166.667	62.500	1.166.667	3.750.001
22	Marson	0,30	1.166.667	1.458.333	2.000.000	333.333	333.333	125.000	2.500.000	7.916.666
23	Zet Tutu	0,40	875.000	1.093.750	2.187.500	250.000	437.500	93.750	2.250.000	7.187.500
24	Olvin Tandi	0,50	600.000	1.050.000	2.100.000	350.000	200.000	100.000	2.100.000	6.500.000
25	Danun Sende	0,25	1.600.000	2.000.000	3.200.000	700.000	800.000	100.000	3.600.000	12.000.000

Lanjutan Lampiran 29.

No	Nama	Luas Lahan	Pengolahan	Penyemaian	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Penyemprotan	Pemanenan	Total Biaya Tenaga Kerja
26	Untung	1,00	787.500	437.500	1.400.000	175.000	100.000	150.000	1.000.000	4.050.000
27	Muhaimin	0,50	700.000	700.000	1.400.000	350.000	350.000	125.000	1.750.000	5.375.000
28	Heri	0,40	1.500.000	875.000	2.000.000	218.750	250.000	125.000	1.875.000	6.843.750
29	Doni Sila'ba	0,50	1.200.000	1.000.000	2.000.000	350.000	400.000	200.000	2.100.000	7.250.000
30	Rasi'	0,50	800.000	1.000.000	1.600.000	400.000	400.000	150.000	1.500.000	5.850.000
	Jumlah	20,70	26.149.519	22.574.680	50.524.679	7.914.262	8.539.262	4.332.052	51.918.589	171.953.043
	Rata-rata	0,69	871.651	752.489	1.684.156	263.809	284.642	144.402	1.730.620	5.731.768

Lampiran 30. Total Biaya Variabel Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Laha (Ha)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)
			Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja	
1	Elpina Palunal	0,50	90.000	1.360.000	720.000	9.825.000	11.995.000
2	Matius Rante	1,00	75.000	1.050.000	600.000	7.400.000	9.125.000
3	Yuli Simule	0,75	90.000	1.253.333	640.000	6.116.667	8.100.000
4	Thomas Lapu	1,00	105.000	1.120.000	720.000	7.237.500	9.182.500
5	Yusuf Rante	0,50	120.000	1.115.000	600.000	6.450.000	8.285.000
6	Agustina	1,00	120.000	1.245.000	540.000	7.337.500	9.242.500
7	Ludin	0,50	75.000	1.250.000	600.000	7.850.000	9.775.000
8	Yulianus Sattu	0,50	105.000	1.300.000	600.000	7.450.000	9.455.000
9	Agustinus	1,00	90.000	1.206.667	560.000	7.637.500	9.494.167
10	Linus	0,50	90.000	1.200.000	720.000	7.175.000	9.185.000
11	Sutrisno	0,25	105.000	1.200.000	720.000	9.450.000	11.475.000
12	Boiman	0,25	75.000	1.460.000	720.000	8.650.000	10.905.000
13	Matius La'bi	0,40	112.500	1.500.000	750.000	7.468.750	9.831.250
14	Puter Pitukeder	0,50	97.500	1.350.000	600.000	9.900.000	11.947.500
15	Canser B. Ringgi	0,50	90.000	1.300.000	600.000	9.050.000	11.040.000
16	Yunus Sa'pang	1,00	97.500	1.295.000	720.000	8.537.500	10.650.000
17	Supri	0,30	75.000	1.416.667	400.000	7.624.999	9.516.666
18	Suratno	0,50	90.000	1.190.000	480.000	6.875.000	8.635.000
19	Darno	0,40	90.000	1.550.000	600.000	7.218.750	9.458.750
20	Jumardi	0,70	105.000	1.414.286	685.714	7.339.286	9.544.286

Lanjutan lampiran 30.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)
			Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja	
21	Yahya	0,50	90.000	1.190.000	600.000	6.600.000	8.480.000
22	Jamaludin	1,00	90.000	1.350.000	660.000	7.737.500	9.837.500
23	Basri	0,50	90.000	1.240.000	600.000	7.025.000	8.955.000
24	Justam	0,50	75.000	1.360.000	600.000	8.625.000	10.660.000
25	Supriadi	1,00	75.000	1.245.000	720.000	8.387.500	10.427.500
26	Lukman	0,60	90.000	1.483.333	600.000	8.979.167	11.152.500
27	Agus	0,50	90.000	1.200.000	600.000	7.825.000	9.715.000
28	Bagas Silemba	1,00	90.000	1.350.000	600.000	5.387.500	7.427.500
29	Wilson	0,75	105.000	1.320.000	640.000	6.150.000	8.215.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,50	90.000	1.310.000	600.000	6.500.000	8.500.000
	Jumlah	18,90	2.782.500	38.824.286	18.795.714	229.810.119	290.212.619
	Rata-rata	0,63	92.750	1.294.143	626.524	7.660.337	9.673.754

Lampiran 31. Total Biaya Variabel Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)
			Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	
1	Bapak Ani	1,00	450.000	1.190.000	350.000	4.175.000	6.165.000
2	Yosi S	0,50	600.000	1.205.000	280.000	5.975.000	8.060.000
3	Valentin Lamba	0,75	470.000	1.432.667	296.000	4.766.667	6.965.334
4	Sala'bi	0,50	450.000	1.410.000	420.000	6.025.000	8.305.000
5	Tiu'	1,00	465.000	1.324.500	500.000	4.462.500	6.752.000
6	Janril Simak	0,80	487.500	1.409.125	292.500	4.593.750	6.782.875
7	Musa Upa'	0,50	540.000	1.382.000	280.000	5.775.000	7.977.000
8	Danil L	0,75	500.000	1.310.000	334.667	4.433.332	6.577.999
9	Yohanis Siappa'	1,00	480.000	1.250.000	303.000	4.450.000	6.483.000
10	Lukas Batara	0,75	540.000	1.300.667	365.333	5.749.999	7.955.999
11	Sutijo	0,50	600.000	1.233.000	326.000	6.325.000	8.484.000
12	Ridwan	0,80	450.000	1.468.000	108.000	4.781.250	6.807.250
13	Mawan	1,00	570.000	1.259.000	331.538	4.262.500	6.423.038
14	Sadar	1,30	496.154	1.307.692	350.000	3.663.461	5.817.307
15	Denis Pongtandi	0,50	540.000	1.256.000	374.000	5.950.000	8.120.000
16	Dody Rongrean	1,00	555.000	1.090.000	420.000	4.437.500	6.502.500
17	Marselinus	0,75	560.000	1.352.667	406.667	4.866.667	7.186.001
18	Veron Sirampe	0,25	480.000	1.440.000	168.000	9.600.000	11.688.000
19	Matalangi	0,50	600.000	1.254.333	420.000	6.550.000	8.824.333

Lanjutan Lampiran 31.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)
			Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	
20	Joni Patingku	1,00	600.000	1.210.000	284.000	4.387.500	6.481.500
21	Samuel Tulak	1,20	450.000	1.232.833	271.667	3.750.001	5.704.501
22	Marson	0,30	600.000	1.223.333	380.000	7.916.666	10.119.999
23	Zet Tutu	0,40	562.500	1.347.500	350.000	7.187.500	9.447.500
24	Olvin Tandi	0,50	510.000	1.256.000	512.000	6.500.000	8.778.000
25	Danun Sende	0,25	480.000	1.410.750	292.000	12.000.000	14.182.750
26	Untung	1,00	585.000	1.319.000	374.000	4.050.000	6.328.000
27	Muhaimin	0,50	600.000	1.164.000	366.000	5.375.000	7.505.000
28	Heri	0,40	450.000	1.265.192	407.500	6.843.750	8.966.442
29	Doni Sila'ba	0,50	450.000	1.313.000	350.000	7.250.000	9.363.000
30	Rasi'	0,50	450.000	1.302.000	720.000	5.850.000	8.322.000
	Jumlah	20,7	15.571.154	38.918.259	10.632.872	171.953.043	237.075.328
	Rata-rata	0,69	519.038	1.297.275	354.429	5.731.768	7.902.510

Lampiran 32. Nilai Penyusutan Alat Traktor dan Sprayer Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Traktor						Sprayer					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
1	Elpina Palunal	0,50	0	0	0	0	0	0	1	500.000	300.000	5,00	40.000	80.000
2	Matius Rante	1,00	0	0	0	0	0	0	1	550.000	400.000	5,00	30.000	30.000
3	Yuli Simule	0,75	0	0	0	0	0	0	1	400.000	350.000	4,00	12.500	16.667
4	Thomas Lapu	1,00	1	25.000.000	12.000.000	12	1.083.333	1.083.333	2	500.000	400.000	5,00	20.000	40.000
5	Yusuf Rante	0,50	0	0	0	0	0	0	1	600.000	450.000	5,00	30.000	60.000
6	Agustina	1,00	0	0	0	0	0	0	1	500.000	300.000	5,00	40.000	40.000
7	Ludin	0,50	0	0	0	0	0	0	2	550.000	400.000	5,00	30.000	120.000
8	Yulianus Sattu	0,50	0	0	0	0	0	0	1	470.000	300.000	5,00	34.000	68.000
9	Agustinus	1,00	1	30.000.000	16.000.000	15	933.333	933.333	1	500.000	400.000	5,00	20.000	20.000
10	Linus	0,50	0	0	0	0	0	0	1	450.000	300.000	4,00	37.500	75.000
11	Sutrisno	0,25	0	0	0	0	0	0	1	500.000	350.000	5,00	30.000	120.000
12	Boiman	0,25	0	0	0	0	0	0	1	450.000	300.000	5,00	30.000	120.000
13	Matius La'bi	0,40	0	0	0	0	0	0	1	500.000	350.000	5,00	30.000	75.000
14	Puter Pitukeder	0,50	0	0	0	0	0	0	2	550.000	400.000	6,00	25.000	100.000
15	Canser B. Ringgi	0,50	0	0	0	0	0	0	1	580.000	450.000	6,00	21.667	43.333
16	Yunus Sa'pang	1,00	1	22.000.000	14.000.000	10	800.000	800.000	1	450.000	300.000	5,00	30.000	30.000
17	Supri	0,30	0	0	0	0	0	0	1	450.000	300.000	4,00	37.500	125.000

Lanjutan Lampiran 32.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Traktor						Sprayer					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
18	Suratno	0,50	0	0	0	0	0	0	1	400.000	300.000	4,00	25.000	50.000
19	Darno	0,40	0	0	0	0	0	0	1	600.000	450.000	5,00	30.000	75.000
20	Jumardi	0,70	0	0	0	0	0	0	2	550.000	400.000	5,00	30.000	85.714
21	Yahya	0,50	0	0	0	0	0	0	1	500.000	400.000	5,00	20.000	40.000
22	Jamaludin	1,00	1	30.000.000	15.000.000	15	1.000.000	1.000.000	1	450.000	350.000	4,00	25.000	25.000
23	Basri	0,50	0	0	0	0	0	0	1	550.000	300.000	5,00	50.000	100.000
24	Justam	0,50	0	0	0	0	0	0	1	450.000	250.000	4,00	50.000	100.000
25	Supriadi	1,00	1	30.000.000	15.000.000	15	1.000.000	1.000.000	1	460.000	300.000	4,00	40.000	40.000
26	Lukman	0,60	0	0	0	0	0	0	1	600.000	350.000	6,00	41.667	69.444
27	Agus	0,50	0	0	0	0	0	0	2	560.000	350.000	6,00	35.000	140.000
28	Bagas Silemba	1,00	0	0	0	0	0	0	1	500.000	300.000	5,00	40.000	40.000
29	Wilson	0,75	0	0	0	0	0	0	1	540.000	300.000	6,00	40.000	53.333
30	Herdian Pa'tadungan	0,50	0	0	0	0	0	0	1	600.000	350.000	6,00	41.667	83.333
	Jumlah	18,9	5	137.000.000	72.000.000	67	4.816.667	4.816.667	35	15.260.000	10.450.000	149,00	966.500	2.064.825
	Rata-rata	0,63	0,17	4.566.667	2.400.000	2,23	160.556	160.556	1,17	508.667	348.333	4,97	32.217	68.828

Lampiran 33. Nilai Penyusutan Alat Cangkul dan Sabit Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Cangkul						Sabit					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
1	Elpina Palunal	0,50	2	110.000	30.000	5	16.000	64.000	2	50.000	20.000	5	6.000	24.000
2	Matius Rante	1,00	3	150.000	45.000	5	21.000	63.000	1	50.000	20.000	4	7.500	7.500
3	Yuli Simule	0,75	3	100.000	35.000	4	16.250	65.000	2	60.000	25.000	4	8.750	23.333
4	Thomas Lapu	1,00	2	100.000	30.000	4	17.500	35.000	3	50.000	20.000	4	7.500	22.500
5	Yusuf Rante	0,50	1	150.000	45.000	5	21.000	42.000	2	70.000	30.000	4	10.000	40.000
6	Agustina	1,00	2	120.000	40.000	4	20.000	40.000	2	80.000	25.000	5	11.000	22.000
7	Ludin	0,50	2	120.000	40.000	5	16.000	64.000	1	50.000	20.000	5	6.000	12.000
8	Yulianus Sattu	0,50	3	135.000	40.000	6	15.833	95.000	2	40.000	20.000	5	4.000	16.000
9	Agustinus	1,00	2	100.000	30.000	4	17.500	35.000	2	60.000	25.000	4	8.750	17.500
10	Linus	0,50	1	120.000	40.000	5	16.000	32.000	1	50.000	20.000	4	7.500	15.000
11	Sutrisno	0,25	1	100.000	35.000	4	16.250	65.000	1	40.000	15.000	5	5.000	20.000
12	Boiman	0,25	2	100.000	30.000	4	17.500	140.000	2	60.000	25.000	5	7.000	56.000
13	Matius La'bi	0,40	3	150.000	45.000	5	21.000	157.500	1	60.000	25.000	5	7.000	17.500
14	Puter Pitukeder	0,50	1	120.000	35.000	5	17.000	34.000	1	80.000	30.000	4	12.500	25.000
15	Canse B. Ringgi	0,50	2	100.000	30.000	5	14.000	56.000	1	80.000	25.000	4	13.750	27.500
16	Yunus Sa'pang	1,00	1	150.000	30.000	4	30.000	30.000	2	50.000	20.000	4	7.500	15.000
17	Supri	0,30	2	135.000	40.000	4	23.750	158.333	1	50.000	20.000	5	6.000	20.000

Lanjutan Lampiran 33.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Cangkul						Sabit					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
18	Suratno	0,50	1	150.000	35.000	5	23.000	46.000	2	40.000	15.000	5	5.000	20.000
19	Darno	0,40	2	150.000	35.000	5	23.000	115.000	3	50.000	20.000	5	6.000	45.000
20	Jumardi	0,70	3	100.000	40.000	4	15.000	64.286	2	50.000	25.000	4	6.250	17.857
21	Yahya	0,50	3	130.000	35.000	5	19.000	114.000	3	40.000	20.000	4	5.000	30.000
22	Jamaludin	1,00	3	120.000	30.000	4	22.500	67.500	2	50.000	20.000	4	7.500	15.000
23	Basri	0,50	1	120.000	30.000	5	18.000	36.000	1	40.000	15.000	5	5.000	10.000
24	Justam	0,50	1	120.000	35.000	4	21.250	42.500	1	60.000	25.000	5	7.000	14.000
25	Supriadi	1,00	2	130.000	30.000	5	20.000	40.000	2	60.000	30.000	4	7.500	15.000
26	Lukman	0,60	3	130.000	45.000	4	21.250	106.250	2	40.000	20.000	4	5.000	16.667
27	Agus	0,50	2	120.000	40.000	4	20.000	80.000	2	50.000	20.000	5	6.000	24.000
28	Bagas Silemba	1,00	2	150.000	40.000	5	22.000	44.000	2	60.000	30.000	5	6.000	12.000
29	Wilson	0,75	1	100.000	40.000	4	15.000	20.000	2	50.000	25.000	5	5.000	13.333
30	Herdian Pa'tadungan	0,50	1	135.000	40.000	5	19.000	38.000	1	50.000	20.000	4	7.500	15.000
	Jumlah	18,9	58	3.715.000	1.095.000	137	575.583	1.989.369	52	1.620.000	670.000	135	214.500	628.690
	Rata-rata	0,63	1,93	123.833	36.500	4,57	19.186	66.312	1,73	54.000	22.333	4,5	7.150	20.956

Lampiran 34. Nilai Penyusutan Alat Gasrok Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Gasrok					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir			
1	Elpina Palunal	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
2	Matius Rante	1	4	50.000	20.000	5	6.000	24.000
3	Yuli Simule	0,75	3	50.000	20.000	5	6.000	24.000
4	Thomas Lapu	1	3	50.000	20.000	5	6.000	18.000
5	Yusuf Rante	0,5	4	50.000	20.000	5	6.000	48.000
6	Agustina	1	3	50.000	20.000	5	6.000	18.000
7	Ludin	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
8	Yulianus Sattu	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
9	Agustinus	1	2	50.000	20.000	5	6.000	12.000
10	Linus	0,5	2	50.000	20.000	5	6.000	24.000
11	Sutrisno	0,25	2	50.000	20.000	5	6.000	48.000
12	Boiman	0,25	3	50.000	20.000	5	6.000	72.000
13	Matius La'bi	0,4	4	50.000	20.000	5	6.000	60.000
14	Puter Pitukeder	0,5	4	50.000	20.000	5	6.000	48.000
15	Canser B. Ringgi	0,5	2	50.000	20.000	5	6.000	24.000
16	Yunus Sa'pang	1	4	50.000	20.000	5	6.000	24.000
17	Supri	0,3	3	50.000	20.000	5	6.000	60.000
18	Suratno	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
19	Darno	0,4	2	50.000	20.000	5	6.000	30.000
20	Jumardi	0,7	3	50.000	20.000	5	6.000	25.714
21	Yahya	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
22	Jamaludin	1	4	50.000	20.000	5	6.000	24.000
23	Basri	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
24	Justam	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
25	Supriadi	1	3	50.000	20.000	5	6.000	18.000
26	Lukman	0,6	2	50.000	20.000	5	6.000	20.000
27	Agus	0,5	2	50.000	20.000	5	6.000	24.000
28	Bagas Silemba	1	3	50.000	20.000	5	6.000	18.000
29	Wilson	0,75	4	50.000	20.000	5	6.000	32.000
30	Herdian Pa'tadungan	0,5	3	50.000	20.000	5	6.000	36.000
Jumlah		18,9	90	1.500.000	600.000	150	180.000	983.714
Rata-rata		0,63	3	50.000	20.000	5	6.000	32.790

Lampiran 35. Total Nilai Penyusutan Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Penyusutan Alat					Total NPA
			Traktor	Sprayer	Cangkul	Sabit	Gasrok	
1	Elpina Palunal	0,50	0	80.000	64.000	24.000	36.000	204.000
2	Matius Rante	1,00	0	30.000	63.000	7.500	24.000	124.500
3	Yuli Simule	0,75	0	16.667	65.000	23.333	24.000	129.000
4	Thomas Lapu	1,00	1.083.333	40.000	35.000	22.500	18.000	1.198.833
5	Yusuf Rante	0,50	0	60.000	42.000	40.000	48.000	190.000
6	Agustina	1,00	0	40.000	40.000	22.000	18.000	120.000
7	Ludin	0,50	0	120.000	64.000	12.000	36.000	232.000
8	Yulianus Sattu	0,50	0	68.000	95.000	16.000	36.000	215.000
9	Agustinus	1,00	933.333	20.000	35.000	17.500	12.000	1.017.833
10	Linus	0,50	0	75.000	32.000	15.000	24.000	146.000
11	Sutrisno	0,25	0	120.000	65.000	20.000	48.000	253.000
12	Boiman	0,25	0	120.000	140.000	56.000	72.000	388.000
13	Matius La'bi	0,40	0	75.000	157.500	17.500	60.000	310.000
14	Puter Pitukeder	0,50	0	100.000	34.000	25.000	48.000	207.000
15	Canser B. Ringgi	0,50	0	43.333	56.000	27.500	24.000	150.833
16	Yunus Sa'pang	1,00	800.000	30.000	30.000	15.000	24.000	899.000
17	Supri	0,30	0	125.000	158.333	20.000	60.000	363.333
18	Suratno	0,50	0	50.000	46.000	20.000	36.000	152.000
19	Darno	0,40	0	75.000	115.000	45.000	30.000	265.000

Lanjutan Lampiran 35.

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Penyusutan Alat					Total NPA
			Traktor	Sprayer	Cangkul	Sabit	Gasrok	
20	Jumardi	0,70	0	85.714	64.286	17.857	25.714	193.571
21	Yahya	0,50	0	40.000	114.000	30.000	36.000	220.000
22	Jamaludin	1,00	1.000.000	25.000	67.500	15.000	24.000	1.131.500
23	Basri	0,50	0	100.000	36.000	10.000	36.000	182.000
24	Justam	0,50	0	100.000	42.500	14.000	36.000	192.500
25	Supriadi	1,00	1.000.000	40.000	40.000	15.000	18.000	1.113.000
26	Lukman	0,60	0	69.444	106.250	16.667	20.000	212.361
27	Agus	0,50	0	140.000	80.000	24.000	24.000	268.000
28	Bagas Silemba	1,00	0	40.000	44.000	12.000	18.000	114.000
29	Wilson	0,75	0	53.333	20.000	13.333	32.000	118.666
30	Herdian Pa'tadungan	0,50	0	83.333	38.000	15.000	36.000	172.333
	Jumlah	18,9	4.816.667	2.064.824	1.989.369	628.690	983.714	10.483.264
	Rata-rata	0,63	160.556	68.827	66.312	20.956	32.790	349.442

Lampiran 36. Nilai Penyusutan Alat Traktor dan Sprayer Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Traktor						Sprayer					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
1	Bapak Ani	1,00	1	30.000.000	13.000.000	15	1.133.333	1.133.333	2	400.000	200.000	5	40.000	80.000
2	Yosi S	0,50	0	0	0	0	0	0	1	550.000	300.000	5	50.000	100.000
3	Valentin Lamba	0,75	0	0	0	0	0	0	2	500.000	250.000	5	50.000	133.333
4	Sala'bi	0,50	0	0	0	0	0	0	1	500.000	250.000	4	62.500	125.000
5	Tiu'	1,00	0	0	0	0	0	0	1	500.000	300.000	5	40.000	40.000
6	Janril Simak	0,80	1	24.000.000	10.000.000	12	1.166.667	1.458.333	1	400.000	200.000	4	50.000	62.500
7	Musa Upa'	0,50	0	0	0	0	0	0	1	450.000	200.000	5	50.000	100.000
8	Danil L	0,75	0	0	0	0	0	0	2	500.000	300.000	5	40.000	106.667
9	Yohanis Siappa'	1,00	0	0	0	0	0	0	1	600.000	250.000	5	70.000	70.000
10	Lukas Batara	0,75	0	0	0	0	0	0	1	450.000	200.000	5	50.000	66.667
11	Sutijo	0,50	0	0	0	0	0	0	1	400.000	200.000	4	50.000	100.000
12	Ridwan	0,80	0	0	0	0	0	0	2	550.000	300.000	5	50.000	125.000
13	Mawan	1,00	0	0	0	0	0	0	2	550.000	250.000	4	75.000	150.000
14	Sadar	1,30	1	26.000.000	12.000.000	12	1.166.667	897.436	2	600.000	250.000	5	70.000	107.692
15	Denis Pongtandi	0,50	0	0	0	0	0	0	2	500.000	200.000	5	60.000	240.000
16	Dody Rongrean	1,00	0	0	0	0	0	0	2	450.000	200.000	5	50.000	100.000
17	Marselinus	0,75	0	0	0	0	0	0	2	400.000	200.000	5	40.000	106.667
18	Veron Sirampe	0,25	0	0	0	0	0	0	1	400.000	250.000	4	37.500	150.000

Lanjutan Lampiran 36.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Traktor						Sprayer					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
19	Matalangi	0,50	0	0	0	0	0	0	1	450.000	250.000	4	50.000	100.000
20	Joni Patingku	1,00	0	0	0	0	0	0	1	500.000	300.000	5	40.000	40.000
21	Samuel Tulak	1,20	0	0	0	0	0	0	1	550.000	250.000	5	60.000	50.000
22	Marson	0,30	0	0	0	0	0	0	2	600.000	300.000	5	60.000	400.000
23	Zet Tutu	0,40	0	0	0	0	0	0	2	500.000	250.000	5	50.000	250.000
24	Olvin Tandi	0,50	0	0	0	0	0	0	1	400.000	200.000	4	50.000	100.000
25	Danun Sende	0,25	0	0	0	0	0	0	2	600.000	250.000	5	70.000	560.000
26	Untung	1,00	0	0	0	0	0	0	2	550.000	200.000	4	87.500	175.000
27	Muhaimin	0,50	0	0	0	0	0	0	2	550.000	300.000	5	50.000	200.000
28	Heri	0,40	0	0	0	0	0	0	1	600.000	300.000	5	60.000	150.000
29	Doni Sila'ba	0,50	0	0	0	0	0	0	1	500.000	250.000	4	62.500	125.000
30	Rasi'	0,50	0	0	0	0	0	0	2	500.000	200.000	5	60.000	240.000
	Jumlah	20,7	3	80.000.000	35.000.000	39	3.466.667	3.489.103	45	15.000.000	7.350.000	141	1.635.000	4.353.526
	Rata-rata	0,69	0,10	2.666.667	1.166.667	1,30	115.556	116.303	1,5	500.000	245.000	4,7	54.500	145.118

Lampiran 37. Nilai Penyusutan Alat Cangkul dan Sabit Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Cangkul						Sabit					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
1	Bapak Ani	1,00	2	120.000	35.000	4,00	21.250	42.500	2	40.000	20.000	4,00	5.000	10.000
2	Yosi S	0,50	2	120.000	30.000	4,00	22.500	90.000	3	50.000	20.000	4,00	7.500	45.000
3	Valentin Lamba	0,75	2	100.000	30.000	4,00	17.500	46.667	2	40.000	15.000	5,00	5.000	13.333
4	Sala'bi	0,50	3	150.000	40.000	5,00	22.000	132.000	2	50.000	25.000	4,00	6.250	25.000
5	Tiu'	1,00	3	100.000	25.000	4,00	18.750	56.250	2	80.000	30.000	5,00	10.000	20.000
6	Janril Simak	0,80	2	150.000	45.000	5,00	21.000	52.500	2	50.000	20.000	5,00	6.000	15.000
7	Musa Upa'	0,50	3	130.000	30.000	5,00	20.000	120.000	1	50.000	30.000	4,00	5.000	10.000
8	Danil L	0,75	1	135.000	40.000	5,00	19.000	25.333	2	80.000	30.000	4,00	12.500	33.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	2	120.000	30.000	4,00	22.500	45.000	3	50.000	20.000	5,00	6.000	18.000
10	Lukas Batara	0,75	2	140.000	35.000	5,00	21.000	56.000	2	40.000	20.000	4,00	5.000	13.333
11	Sutijo	0,50	2	150.000	40.000	5,00	22.000	88.000	2	45.000	20.000	5,00	5.000	20.000
12	Ridwan	0,80	3	150.000	40.000	5,00	22.000	82.500	1	50.000	25.000	5,00	5.000	6.250
13	Mawan	1,00	3	100.000	25.000	4,00	18.750	56.250	2	60.000	30.000	5,00	6.000	12.000
14	Sadar	1,30	2	120.000	30.000	4,00	22.500	34.615	3	60.000	20.000	4,00	10.000	23.077
15	Denis Pongtandi	0,50	1	140.000	40.000	5,00	20.000	40.000	2	50.000	30.000	4,00	5.000	20.000
16	Dody Rongrean	1,00	2	150.000	35.000	5,00	23.000	46.000	2	50.000	20.000	4,00	7.500	15.000
17	Marselinus	0,75	2	150.000	40.000	5,00	22.000	58.667	1	80.000	30.000	5,00	10.000	13.333
18	Veron Sirampe	0,25	1	135.000	40.000	5,00	19.000	76.000	2	60.000	30.000	4,00	7.500	60.000
19	Matalangi	0,50	2	150.000	45.000	5,00	21.000	84.000	3	40.000	20.000	5,00	4.000	24.000
20	Joni Patingku	1,00	3	120.000	30.000	4,00	22.500	67.500	2	50.000	20.000	4,00	7.500	15.000

Lanjutan Lampiran 37.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Cangkul						Sabit					
			Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)	Jumlah	Nilai		Umur Ekonomis	NPA (Rp)	NPA (Rp/Ha)
				Awal	Akhir					Awal	Akhir			
21	Samuel Tulak	1,20	2	150.000	40.000	5,00	22.000	36.667	3	50.000	25.000	4,00	6.250	15.625
22	Marson	0,30	1	120.000	40.000	4,00	20.000	66.667	3	60.000	30.000	4,00	7.500	75.000
23	Zet Tutu	0,40	3	150.000	40.000	5,00	22.000	165.000	2	80.000	30.000	5,00	10.000	50.000
24	Olvin Tandi	0,50	2	140.000	35.000	5,00	21.000	84.000	2	40.000	15.000	5,00	5.000	20.000
25	Danun Sende	0,25	2	120.000	30.000	4,00	22.500	180.000	2	40.000	20.000	5,00	4.000	32.000
26	Untung	1,00	1	150.000	45.000	5,00	21.000	21.000	2	50.000	20.000	5,00	6.000	12.000
27	Muhaimin	0,50	2	130.000	30.000	5,00	20.000	80.000	1	60.000	25.000	5,00	7.000	14.000
28	Heri	0,40	2	135.000	30.000	5,00	21.000	105.000	1	80.000	40.000	4,00	10.000	25.000
29	Doni Sila'ba	0,50	1	150.000	40.000	5,00	22.000	44.000	2	50.000	25.000	4,00	6.250	25.000
30	Rasi'	0,50	2	150.000	40.000	5,00	22.000	88.000	2	40.000	20.000	4,00	5.000	20.000
	Jumlah	20,7	61	4.025.000	1.075.000	140,00	631.750	2.170.115	61	1.625.000	725.000	134,00	202.750	700.285
	Rata-rata	0,69	2,03	134.167	35.833	4,67	21.058	72.337	2,03	54.167	24.167	4,47	6.758	23.343

Lampiran 38. Total Nilai Penyusutan Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Penyusutan Alat				Total NPA
			Traktor	Sprayer	Cangkul	Sabit	
1	Bapak Ani	1,00	1.133.333	80.000	42.500	10.000	1.265.833
2	Yosi S	0,50	0	100.000	90.000	45.000	235.000
3	Valentin Lamba	0,75	0	133.333	46.667	13.333	193.333
4	Sala'bi	0,50	0	125.000	132.000	25.000	282.000
5	Tiu'	1,00	0	40.000	56.250	20.000	116.250
6	Janril Simak	0,80	1.458.333	62.500	52.500	15.000	1.588.333
7	Musa Upa'	0,50	0	100.000	120.000	10.000	230.000
8	Danil L	0,75	0	106.667	25.333	33.333	165.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	0	70.000	45.000	18.000	133.000
10	Lukas Batara	0,75	0	66.667	56.000	13.333	136.000
11	Sutijo	0,50	0	100.000	88.000	20.000	208.000
12	Ridwan	0,80	0	125.000	82.500	6.250	213.750
13	Mawan	1,00	0	150.000	56.250	12.000	218.250
14	Sadar	1,30	897.436	107.692	34.615	23.077	1.062.820
15	Denis Pongtandi	0,50	0	240.000	40.000	20.000	300.000
16	Dody Rongrean	1,00	0	100.000	46.000	15.000	161.000
17	Marselinus	0,75	0	106.667	58.667	13.333	178.667
18	Veron Sirampe	0,25	0	150.000	76.000	60.000	286.000
19	Matalangi	0,50	0	100.000	84.000	24.000	208.000
20	Joni Patingku	1,00	0	40.000	67.500	15.000	122.500
21	Samuel Tulak	1,20	0	50.000	36.667	15.625	102.292
22	Marson	0,30	0	400.000	66.667	75.000	541.667
23	Zet Tutu	0,40	0	250.000	165.000	50.000	465.000
24	Olvin Tandi	0,50	0	100.000	84.000	20.000	204.000
25	Danun Sende	0,25	0	560.000	180.000	32.000	772.000
26	Untung	1,00	0	175.000	21.000	12.000	208.000
27	Muhaimin	0,50	0	200.000	80.000	14.000	294.000
28	Heri	0,40	0	150.000	105.000	25.000	280.000
29	Doni Sila'ba	0,50	0	125.000	44.000	25.000	194.000
30	Rasi'	0,50	0	240.000	88.000	20.000	348.000
	Jumlah	20,7	3.489.103	4.353.526	2.170.116	700.284	10.713.028
	Rata-rata	0,69	116.303	145.118	72.337	23.343	357.101

Lampiran 39. Total Biaya Tetap Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Tetap		Total Biaya Tetap (Rp/Ha)
			Pajak (Rp/Ha)	NPA (Rp/Ha)	
1	Elpina Palunal	0,50	90.000	204.000	294.000
2	Matius Rante	1,00	90.000	124.500	214.500
3	Yuli Simule	0,75	90.000	129.000	219.000
4	Thomas Lapu	1,00	90.000	1.198.833	1.288.833
5	Yusuf Rante	0,50	90.000	190.000	280.000
6	Agustina	1,00	90.000	120.000	210.000
7	Ludin	0,50	90.000	232.000	322.000
8	Yulianus Sattu	0,50	90.000	215.000	305.000
9	Agustinus	1,00	90.000	1.017.833	1.107.833
10	Linus	0,50	90.000	146.000	236.000
11	Sutrisno	0,25	90.000	253.000	343.000
12	Boiman	0,25	90.000	388.000	478.000
13	Matius La'bi	0,40	90.000	310.000	400.000
14	Puter Pitukeder	0,50	90.000	207.000	297.000
15	Canser B. Ringgi	0,50	90.000	150.833	240.833
16	Yunus Sa'pang	1,00	90.000	899.000	989.000
17	Supri	0,30	90.000	363.333	453.333
18	Suratno	0,50	90.000	152.000	242.000
19	Darno	0,40	90.000	265.000	355.000
20	Jumardi	0,70	90.000	193.571	283.571
21	Yahya	0,50	90.000	220.000	310.000
22	Jamaludin	1,00	90.000	1.131.500	1.221.500
23	Basri	0,50	90.000	182.000	272.000
24	Justam	0,50	90.000	192.500	282.500
25	Supriadi	1,00	90.000	1.113.000	1.203.000
26	Lukman	0,60	90.000	212.361	302.361
27	Agus	0,50	90.000	268.000	358.000
28	Bagas Silemba	1,00	90.000	114.000	204.000
29	Wilson	0,75	90.000	118.666	208.666
30	Herdian Pa'tadungan	0,50	90.000	172.333	262.333
	Jumlah	18,9	2.700.000	10.483.264	13.183.264
	Rata-rata	0,63	90.000	349.442	439.442

Lampiran 40. Total Biaya Tetap Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Tetap		Total Biaya Tetap (Rp/Ha)
			Pajak (Rp/Ha)	NPA (Rp/Ha)	
1	Bapak Ani	1,00	90.000	1.265.833	1.355.833
2	Yosi S	0,50	90.000	235.000	325.000
3	Valentin Lamba	0,75	90.000	193.333	283.333
4	Sala'bi	0,50	90.000	282.000	372.000
5	Tiu'	1,00	90.000	116.250	206.250
6	Janril Simak	0,80	90.000	1.588.333	1.678.333
7	Musa Upa'	0,50	90.000	230.000	320.000
8	Danil L	0,75	90.000	165.333	255.333
9	Yohanis Siappa'	1,00	90.000	133.000	223.000
10	Lukas Batara	0,75	90.000	136.000	226.000
11	Sutijo	0,50	90.000	208.000	298.000
12	Ridwan	0,80	90.000	213.750	303.750
13	Mawan	1,00	90.000	218.250	308.250
14	Sadar	1,30	90.000	1.062.820	1.152.820
15	Denis Pongtandi	0,50	90.000	300.000	390.000
16	Dody Rongrean	1,00	90.000	161.000	251.000
17	Marselinus	0,75	90.000	178.667	268.667
18	Veron Sirampe	0,25	90.000	286.000	376.000
19	Matalangi	0,50	90.000	208.000	298.000
20	Joni Patingku	1,00	90.000	122.500	212.500
21	Samuel Tulak	1,20	90.000	102.292	192.292
22	Marson	0,30	90.000	541.667	631.667
23	Zet Tutu	0,40	90.000	465.000	555.000
24	Olvin Tandi	0,50	90.000	204.000	294.000
25	Danun Sende	0,25	90.000	772.000	862.000
26	Untung	1,00	90.000	208.000	298.000
27	Muhaimin	0,50	90.000	294.000	384.000
28	Heri	0,40	90.000	280.000	370.000
29	Doni Sila'ba	0,50	90.000	194.000	284.000
30	Rasi'	0,50	90.000	348.000	438.000
	Jumlah	20,7	2.700.000	10.713.028	13.413.028
	Rata-rata	0,69	90.000	357.101	447.101

Lampiran 41. Penerimaan Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi Beras				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
1	Elpina Palunal	1	0,50	1.400	2.800	15.000	21.000.000	42.000.000
2	Matius Rante	1	1,00	3.000	3.000	15.000	45.000.000	45.000.000
3	Yuli Simule	1	0,25	700	2.800	15.000	10.500.000	42.000.000
		2	0,50	1.300	2.600	15.000	19.500.000	39.000.000
		Total	0,75	2.000	2.667	15.000	30.000.000	40.000.000
4	Thomas Lapu	1	1,00	3.150	3.150	15.000	47.250.000	47.250.000
5	Yusuf Rante	1	0,50	1.200	2.400	15.000	18.000.000	36.000.000
6	Agustina	1	0,40	950	2.375	15.000	14.250.000	35.625.000
		2	0,60	1.900	3.167	15.000	28.500.000	47.500.000
		Total	1,00	2.850	2.850	15.000	42.750.000	42.750.000
7	Ludin	1	0,50	1.350	2.700	15.000	20.250.000	40.500.000
8	Yulianus Sattu	1	0,50	1.400	2.800	15.000	21.000.000	42.000.000
9	Agustinus	1	0,50	1.350	2.700	15.000	20.250.000	40.500.000
		2	0,25	800	3.200	15.000	12.000.000	48.000.000
		Total	0,75	2.150	2.867	15.000	32.250.000	43.000.000
10	Linus	1	0,50	1.300	2.600	15.000	19.500.000	39.000.000
11	Sutrisno	1	0,25	700	2.800	15.000	10.500.000	42.000.000
12	Boiman	1	0,25	800	3.200	15.000	12.000.000	48.000.000
13	Matius La'bi	1	0,40	1.260	3.150	15.000	18.900.000	47.250.000
14	Puter Pitukeder	1	0,50	1.380	2.760	15.000	20.700.000	41.400.000
15	Canser B. Ranggi	1	0,50	1.400	2.800	15.000	21.000.000	42.000.000
16	Yunus Sa'pang	1	1,00	2.300	2.300	15.000	34.500.000	34.500.000

Lanjutan Lampiran 41.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi Beras				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
17	Supri	1	0,30	750	2.500	15.000	11.250.000	37.500.000
18	Suratno	1	0,50	1.400	2.800	15.000	21.000.000	42.000.000
19	Darno	1	0,40	1.180	2.950	15.000	17.700.000	44.250.000
20	Jumardi	1	0,40	1.100	2.750	15.000	16.500.000	41.250.000
		2	0,30	700	2.333	15.000	10.500.000	35.000.000
		Total	0,70	1.800	2.571	15.000	27.000.000	38.571.429
21	Yahya	1	0,50	1.200	2.400	15.000	18.000.000	36.000.000
22	Jamaluddin	1	0,50	1.300	2.600	15.000	19.500.000	39.000.000
		2	0,50	1.200	2.400	15.000	18.000.000	36.000.000
		Total	1,00	2.500	2.500	15.000	37.500.000	37.500.000
23	Basri	1	0,50	980	1.960	15.000	14.700.000	29.400.000
24	Justam	1	0,50	1.200	2.400	15.000	18.000.000	36.000.000
25	Supriadi	1	1,00	2.600	2.600	15.000	39.000.000	39.000.000
26	Lukman	1	0,25	650	2.600	15.000	9.750.000	39.000.000
		2	0,35	920	2.629	15.000	13.800.000	39.428.571
		Total	0,60	1.570	2.617	15.000	23.550.000	39.250.000
27	Agus	1	0,50	1.360	2.720	15.000	20.400.000	40.800.000
28	Bagas Silemba	1	1,00	3.110	3.110	15.000	46.650.000	46.650.000
29	Wilson	1	0,75	1.840	2.453	15.000	27.600.000	36.800.000
30	Herdian Pa'tadungan	1	0,50	1.280	2.560	15.000	19.200.000	38.400.000
Jumlah			23,45	63.280	113.138	630.000	949.200.000	1.697.075.000
Rata-Rata			0,56	1.507	2.694	15.000	22.600.000	40.406.548

Lampiran 42. Penerimaan Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi Beras				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
1	Bapak Ani	1	1	2.600	2.600	9.000	23.400.000	23.400.000
2	Yosi S	1	0,5	1.200	2.400	9.000	10.800.000	21.600.000
3	Valentin Lamba	1	0,5	1.350	2.700	9.000	12.150.000	24.300.000
		2	0,25	700	2.800	9.000	6.300.000	25.200.000
		Total	0,75	2.050	2.733	9.000	18.450.000	24.600.000
4	Sala'bi	1	0,5	1.300	2.600	9.000	11.700.000	23.400.000
5	Tiu'	1	0,4	1.100	2.750	9.000	9.900.000	24.750.000
		2	0,25	600	2.400	9.000	5.400.000	21.600.000
		3	0,35	750	2.143	9.000	6.750.000	19.285.714
		Total	1	2.450	2.450	9.000	22.050.000	22.050.000
6	Janril Simak	1	0,6	1.500	2.500	9.000	13.500.000	22.500.000
		2	0,2	400	2.000	9.000	3.600.000	18.000.000
		Total	0,8	1.900	2.375	9.000	17.100.000	21.375.000
7	Musa Upa'	1	0,5	1.400	2.800	9.000	12.600.000	25.200.000
8	Danil L	1	0,5	1.200	2.400	9.000	10.800.000	21.600.000
		2	0,25	500	2.000	9.000	4.500.000	18.000.000
		Total	0,75	1.700	2.267	9.000	15.300.000	20.400.000
9	Yohanis Siappa'	1	0,4	1.000	2.500	9.000	9.000.000	22.500.000
		2	0,3	700	2.333	9.000	6.300.000	21.000.000
		3	0,3	800	2.667	9.000	7.200.000	24.000.000
		Total	1	2.500	2.500	9.000	22.500.000	22.500.000

Lanjutan Lampiran 42.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi Beras				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
10	Lukas Batara	1	0,75	2.000	2.667	9.000	18.000.000	24.000.000
11	Sutijo	1	0,5	1.300	2.600	9.000	11.700.000	23.400.000
12	Ridwan	1	0,25	700	2.800	9.000	6.300.000	25.200.000
13	Mawan	1	0,5	1.200	2.400	9.000	10.800.000	21.600.000
		2	0,5	1.300	2.600	9.000	11.700.000	23.400.000
		Total	1	2.500	2.500	9.000	22.500.000	22.500.000
14	Sadar	1	0,5	1.400	2.800	9.000	12.600.000	25.200.000
		2	0,5	1.200	2.400	9.000	10.800.000	21.600.000
		3	0,3	800	2.667	9.000	7.200.000	24.000.000
		Total	1,3	3.400	2.615	9.000	30.600.000	23.538.462
15	Denis Pongtandi	1	0,5	1.250	2.500	9.000	11.250.000	22.500.000
16	Dody Rongrean	1	1	2.500	2.500	9.000	22.500.000	22.500.000
17	Marselinus	1	0,4	1.100	2.750	9.000	9.900.000	24.750.000
		2	0,35	800	2.286	9.000	7.200.000	20.571.429
		Total	0,75	1.900	2.533	9.000	17.100.000	22.800.000
18	Veron Sirampe	1	0,25	750	3.000	9.000	6.750.000	27.000.000
19	Matalangi	1	0,5	1.250	2.500	9.000	11.250.000	22.500.000
20	Joni Patingku	1	1	2.300	2.300	9.000	20.700.000	20.700.000
21	Samuel Tulak	1	1	2.200	2.200	9.000	19.800.000	19.800.000
		2	0,2	530	2.650	9.000	4.770.000	23.850.000
		Total	1,2	2.730	2.275	9.000	24.570.000	20.475.000
22	Marson	1	0,3	750	2.500	9.000	6.750.000	22.500.000
23	Zet Tutu	1	0,4	1.000	2.500	9.000	9.000.000	22.500.000

Lanjutan Lampiran 42.

No	Nama	Parsil	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi Beras				
				Satuan (Kg)	Satuan (Kg/Ha)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
24	Olvin Tandi	1	0,5	1.300	2.600	9.000	11.700.000	23.400.000
25	Danun Sende	1	0,25	800	3.200	9.000	7.200.000	28.800.000
26	Untung	1	0,4	950	2.375	9.000	8.550.000	21.375.000
		2	0,3	800	2.667	9.000	7.200.000	24.000.000
		3	0,3	750	2.500	9.000	6.750.000	22.500.000
		Total	1	2.500	2.500	9.000	22.500.000	22.500.000
27	Muhaimin	1	0,5	1.350	2.700	9.000	12.150.000	24.300.000
28	Heri	1	0,4	1.200	3.000	9.000	10.800.000	27.000.000
29	Doni Sila'ba	1	0,5	1.300	2.600	9.000	11.700.000	23.400.000
30	Rasi'	1	0,5	1.200	2.400	9.000	10.800.000	21.600.000
	Jumlah		29,7	74.710	137.002	486.000	672.390.000	1.233.020.604
	Rata-rata		0,55	1.384	2.537	9.000	12.451.667	22.833.715

Lampiran 43. Pendapatan Petani Responden Padi Organik SRI. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Total Penerimaan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Pendapatan
1	Elpina Palunal	0,50	42.000.000	294.000	11.995.000	29.711.000
2	Matius Rante	1,00	45.000.000	214.500	9.125.000	35.660.500
3	Yuli Simule	0,75	40.000.000	219.000	8.100.000	31.681.000
4	Thomas Lapu	1,00	47.250.000	1.288.833	9.182.500	36.778.667
5	Yusuf Rante	0,50	36.000.000	280.000	8.285.000	27.435.000
6	Agustina	1,00	42.750.000	210.000	9.242.500	33.297.500
7	Ludin	0,50	40.500.000	322.000	9.775.000	30.403.000
8	Yulianus Sattu	0,50	42.000.000	305.000	9.455.000	32.240.000
9	Agustinus	1,00	43.000.000	1.107.833	9.494.167	32.398.000
10	Linus	0,50	39.000.000	236.000	9.185.000	29.579.000
11	Sutrisno	0,25	42.000.000	343.000	11.475.000	30.182.000
12	Boiman	0,25	48.000.000	478.000	10.905.000	36.617.000
13	Matius La'bi	0,40	47.250.000	400.000	9.831.250	37.018.750
14	Puter Pitukeder	0,50	41.400.000	297.000	11.947.500	29.155.500
15	Canser B. Ringgi	0,50	42.000.000	240.833	11.040.000	30.719.167
16	Yunus Sa'pang	1,00	34.500.000	989.000	10.650.000	22.861.000
17	Supri	0,30	37.500.000	453.333	9.516.666	27.530.001
18	Suratno	0,50	42.000.000	242.000	8.635.000	33.123.000
19	Darno	0,40	44.250.000	355.000	9.458.750	34.436.250
20	Jumardi	0,70	38.571.429	283.571	9.544.286	28.743.572
21	Yahya	0,50	36.000.000	310.000	8.480.000	27.210.000
22	Jamaludin	1,00	37.500.000	1.221.500	9.837.500	26.441.000
23	Basri	0,50	29.400.000	272.000	8.955.000	20.173.000
24	Justam	0,50	36.000.000	282.500	10.660.000	25.057.500
25	Supriadi	1,00	39.000.000	1.203.000	10.427.500	27.369.500
26	Lukman	0,60	39.250.000	302.361	11.152.500	27.795.139
27	Agus	0,50	40.800.000	358.000	9.715.000	30.727.000
28	Bagas Silemba	1,00	46.650.000	204.000	7.427.500	39.018.500
29	Wilson	0,75	36.800.000	208.666	8.215.000	28.376.334
30	Herdian Pa'tadungan	0,50	38.400.000	262.333	8.500.000	29.637.667
	Jumlah	18,9	1.214.771.429	13.183.263	290.212.619	911.375.547
	Rata-rata	0,63	40.492.381	439.442	9.673.754	30.379.185

Lampiran 44. Pendapatan Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Total Penerimaan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Pendapatan
1	Bapak Ani	1,00	23.400.000	1.355.833	6.165.000	15.879.167
2	Yosi S	0,50	21.600.000	325.000	8.060.000	13.215.000
3	Valentin Lamba	0,75	24.600.000	283.333	6.965.334	17.351.333
4	Sala'bi	0,50	23.400.000	372.000	8.305.000	14.723.000
5	Tiu'	1,00	22.050.000	206.250	6.752.000	15.091.750
6	Janril Simak	0,80	21.375.000	1.678.333	6.782.875	12.913.792
7	Musa Upa'	0,50	25.200.000	320.000	7.977.000	16.903.000
8	Danil L	0,75	20.400.000	255.333	6.577.999	13.566.668
9	Yohanis Siappa'	1,00	22.500.000	223.000	6.483.000	15.794.000
10	Lukas Batara	0,75	24.000.000	226.000	7.955.999	15.818.001
11	Sutijo	0,50	23.400.000	298.000	8.484.000	14.618.000
12	Ridwan	0,80	25.200.000	303.750	6.807.250	18.089.000
13	Mawan	1,00	22.500.000	308.250	6.423.038	15.768.712
14	Sadar	1,30	23.538.462	1.152.820	5.817.307	16.568.335
15	Denis Pongtandi	0,50	22.500.000	390.000	8.120.000	13.990.000
16	Dody Rongrean	1,00	22.500.000	251.000	6.502.500	15.746.500
17	Marselinus	0,75	22.800.000	268.667	7.186.001	15.345.332
18	Veron Sirampe	0,25	27.000.000	376.000	11.688.000	14.936.000
19	Matalangi	0,50	22.500.000	298.000	8.824.333	13.377.667
20	Joni Patingku	1,00	20.700.000	212.500	6.481.500	14.006.000

Lanjutan Lampiran 44.

No	Nama	Luas Lahan	Total Penerimaan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Pendapatan
21	Samuel Tulak	1,20	20.475.000	192.292	5.704.501	14.578.207
22	Marson	0,30	22.500.000	631.667	10.119.999	11.748.334
23	Zet Tutu	0,40	22.500.000	555.000	9.447.500	12.497.500
24	Olvin Tandi	0,50	23.400.000	294.000	8.778.000	14.328.000
25	Danun Sende	0,25	28.800.000	862.000	14.182.750	13.755.250
26	Untung	1,00	22.500.000	298.000	6.328.000	15.874.000
27	Muhaimin	0,50	24.300.000	384.000	7.505.000	16.411.000
28	Heri	0,40	27.000.000	370.000	8.966.442	17.663.558
29	Doni Sila'ba	0,50	23.400.000	284.000	9.363.000	13.753.000
30	Rasi'	0,50	21.600.000	438.000	8.322.000	12.840.000
	Jumlah	20,7	697.638.462	13.413.028	237.075.328	447.150.106
	Rata-rata	0,69	23.254.615	447.101	7.902.511	14.905.004

Lampiran 45. R/C Ratio Petani Responden Padi Organik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Total Penerimaan (Rp/Ha)	Total Biaya (Rp/Ha)	R/C Ratio
1	Elpina Palunal	0,50	42.000.000	12.289.000	3
2	Matius Rante	1,00	45.000.000	9.339.500	5
3	Yuli Simule	0,75	40.000.000	8.319.000	5
4	Thomas Lapu	1,00	47.250.000	10.471.333	5
5	Yusuf Rante	0,50	36.000.000	8.565.000	4
6	Agustina	1,00	42.750.000	9.452.500	5
7	Ludin	0,50	40.500.000	10.097.000	4
8	Yulianus Sattu	0,50	42.000.000	9.760.000	4
9	Agustinus	1,00	43.000.000	10.602.000	4
10	Linus	0,50	39.000.000	9.421.000	4
11	Sutrisno	0,25	42.000.000	11.818.000	4
12	Boiman	0,25	48.000.000	11.383.000	4
13	Matius La'bi	0,40	47.250.000	10.231.250	5
14	Puter Pitukeder	0,50	41.400.000	12.244.500	3
15	Canser B. Ringgi	0,50	42.000.000	11.280.833	4
16	Yunus Sa'pang	1,00	34.500.000	11.639.000	3
17	Supri	0,30	37.500.000	9.969.999	4
18	Suratno	0,50	42.000.000	8.877.000	5
19	Darno	0,40	44.250.000	9.813.750	5
20	Jumardi	0,70	38.571.429	9.827.857	4
21	Yahya	0,50	36.000.000	8.790.000	4
22	Jamaludin	1,00	37.500.000	11.059.000	3
23	Basri	0,50	29.400.000	9.227.000	3
24	Justam	0,50	36.000.000	10.942.500	3
25	Supriadi	1,00	39.000.000	11.630.500	3
26	Lukman	0,60	39.250.000	11.454.861	3
27	Agus	0,50	40.800.000	10.073.000	4
28	Bagas Silemba	1,00	46.650.000	7.631.500	6
29	Wilson	0,75	36.800.000	8.423.666	4
30	Herdian Pa'tadungan	0,50	38.400.000	8.762.333	4
	Jumlah	18,9	1.214.771.429	303.395.882	121,83
	Rata-rata	0,63	40.492.381	10.113.196	4,06

Lampiran 46. R/C Ratio Petani Responden Padi Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Nama	Luas Lahan	Total Penerimaan (Rp/Ha)	Total Biaya (Rp/Ha)	R/C Ratio
1	Bapak Ani	1,00	23.400.000	7.520.833	3
2	Yosi S	0,50	21.600.000	8.385.000	3
3	Valentin Lamba	0,75	24.600.000	7.248.667	3
4	Sala'bi	0,50	23.400.000	8.677.000	3
5	Tiu'	1,00	22.050.000	6.958.250	3
6	Janril Simak	0,80	21.375.000	8.461.208	3
7	Musa Upa'	0,50	25.200.000	8.297.000	3
8	Danil L	0,75	20.400.000	6.833.332	3
9	Yohanis Siappa'	1,00	22.500.000	6.706.000	3
10	Lukas Batara	0,75	24.000.000	8.181.999	3
11	Sutijo	0,50	23.400.000	8.782.000	3
12	Ridwan	0,80	25.200.000	7.111.000	4
13	Mawan	1,00	22.500.000	6.731.288	3
14	Sadar	1,30	23.538.462	6.970.127	3
15	Denis Pongtandi	0,50	22.500.000	8.510.000	3
16	Dody Rongrean	1,00	22.500.000	6.753.500	3
17	Marselinus	0,75	22.800.000	7.454.668	3
18	Veron Sirampe	0,25	27.000.000	12.064.000	2
19	Matalangi	0,50	22.500.000	9.122.333	2
20	Joni Patingku	1,00	20.700.000	6.694.000	3
21	Samuel Tulak	1,20	20.475.000	5.896.793	3
22	Marson	0,30	22.500.000	10.751.666	2
23	Zet Tutu	0,40	22.500.000	10.002.500	2
24	Olvin Tandi	0,50	23.400.000	9.072.000	3
25	Danun Sende	0,25	28.800.000	15.044.750	2
26	Untung	1,00	22.500.000	6.626.000	3
27	Muhaimin	0,50	24.300.000	7.889.000	3
28	Heri	0,40	27.000.000	9.336.442	3
29	Doni Sila'ba	0,50	23.400.000	9.647.000	2
30	Rasi'	0,50	21.600.000	8.760.000	2
	Jumlah	20,7	697.638.462	250.488.356	86,11
	Rata-rata	0,69	23.254.615	8.349.612	2,87

DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara penelitian dengan responden petani padi Organik SRI



Foto 2. Wawancara penelitian dengan responden petani padi Anorganik



Foto 3. Beras Organik SRI (System of Rice Intensification)

KAJIAN PERBANDINGAN USAHATANI PADI ORGANIK SRI (SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION) DAN PADI ANORGANIK DI KABUPATEN LUWU TIMUR

COMPARATIVE STUDY OF ORGANIC RICE FARMING SRI (SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION) AND INORGANIC RICE IN EAST LUWU REGENCY

**Irwan Andrianto*, Muslim Salam, Ni Made Viantika,
Rahim Darma, Nurdin Lanuhu**

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar

*Kontak penulis: irwanwaelach@gmail.com

Abstract

System of Rice Intensification (SRI) is a rice cultivation technique that is able to increase rice productivity by changing the management of plants, soil, water and nutrients, proven to have succeeded in increasing rice productivity by 50%, compared to inorganic farming systems. The purpose of this study was to analyze the income comparison of organic SRI and inorganic rice farming, and to analyze the cost comparison between SRI and inorganic organic farming in East Luwu Regency. The analysis technique used is the analysis of farm income, r / c ratio, and t test using the SPSS application. The results of this study indicate that there is a significant difference in income due to the greater amount of production and selling price of SRI organic rice with less use of seeds. There is a significant difference in farming costs due to the higher labor use, fertilizer costs and pesticide costs of SRI farmers.

Keywords : SRI, Organic, Inorganic, Rice Farming

Abstrak

System of Rice Intensification (SRI) adalah teknik budidaya padi yang mampu meningkatkan produktivitas padi dengan cara mengubah pengelolaan tanaman, tanah, air dan unsur hara, terbukti telah berhasil meningkatkan produktivitas padi sebesar 50%, dibandingkan dengan system usahatani anorganik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan pendapatan Usahatani Padi Organik SRI dan Padi Anorganik, serta menganalisis perbandingan biaya yang digunakan antara usahatani organik SRI dan anorganik di Kabupaten Luwu Timur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani, r/c ratio, dan uji t menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan dikarenakan jumlah produksi dan harga jual beras organik SRI yang lebih besar dengan penggunaan benih yang lebih sedikit. Terdapat perbedaan biaya usahatani yang signifikan dikarenakan penggunaan tenaga kerja, biaya pupuk dan biaya pestisida petani SRI lebih tinggi.

Kata kunci : SRI, Organik, Anorganik, Usahatani Padi

1. Pendahuluan

System of Rice Intensification (SRI) adalah teknik budidaya padi yang mampu meningkatkan produktivitas padi dengan cara mengubah pengelolaan tanaman, tanah, air dan unsur hara, terbukti telah berhasil meningkatkan produktivitas padi sebesar 50%, bahkan di beberapa tempat mencapai lebih dari 100%. Metode ini pertama kali ditemukan secara tidak disengaja di Madagaskar antara tahun 1983-1984 oleh Fr. Henri de Laulanie, SJ, seorang Pastor Jesuit asal Prancis yang lebih dari 30 tahun hidup bersama petani-petani disana. Oleh penemunya, metodologi ini selanjutnya dalam bahasa Prancis dinamakan *Le Systeme de Riziculture Intensive* disingkat SRI. Dalam bahasa Inggris populer dengan nama *System of Rice Intensification* disingkat SRI. Pada tahun 1987, Uphoff mengadakan presentase SRI di Indonesia yang merupakan kesempatan pertama SRI dilaksanakan di luar Madagaskar (Agustamar, 2007:1).

Diaplikasikannya metode baru dalam sistem produksi padi yang dikenal sebagai metode SRI (*The System of Rice Intensification*) dapat menghemat penggunaan air hingga 36-50% dibanding metode lama yang disebut sebagai cara anorganik. Metode SRI ini dapat menghasilkan padi 10-15 ton/ha atau 3-4 kali lipat dari cara anorganik. Meskipun demikian, metode SRI adalah satu metode yang bekerja secara sinergi antara tanaman, tanah, unsur hara dan air. Menguraikan empat pokok yang bersinergi tersebut berupa bibit semai lebih muda (12-15 hari), satu bibit per rumpun, jarak tanam lebar (30 x 30 cm hingga 50 x 50 cm), dan adanya proses aerobik (pengeringan) pada fase vegetative (Agustamar, 2007:1).

Sulawesi Selatan memiliki potensi dan peluang yang cukup besar dalam rangka pengembangan pertanian organik. Potensi sumberdaya pertanian antara lain lahan, tanaman, manusia, teknologi dan lain-lain cukup tersedia. Sistem pertanian organik sudah sejak dulu dilakukan oleh petani sebelum program BIMAS (Revolusi hijau). Hingga saat ini masih dijumpai di beberapa daerah, petani tetap mempertahankan cara pertanian tersebut. Oleh karena itu teknologi pengembangan pertanian organik tidak akan menghadapi problem yang berarti dalam penerapannya.

Kabupaten Luwu Timur memiliki kontribusi yang cukup besar dalam upaya menjadikan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai daerah lumbung padi nasional dengan luas panen padi sawah mencapai 42.779 Ha yang mampu memproduksi 308.357,19 ton atau 7,20 ton/Ha (BPS Luwu Timur, 2018). Hal ini juga tampak dari upaya pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang berusaha keras mewujudkan sistem perekonomian dengan mengandalkan potensi lokal daerah, dan pengembangan pertanian berkelanjutan melalui pengembangan padi organik disemua wilayah di Luwu Timur yang bekerja sama dengan PT. Vale dan Asosiasi Masyarakat Organik Luwu Timur.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis perbandingan pendapatan Usahatani Padi Organik SRI dan Padi Anorganik, (2) menganalisis perbandingan biaya yang digunakan antara usahatani organik SRI di Kabupaten Luwu Timur.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Penetapan lokasi ini dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan, lokasi tersebut merupakan salah satu kecamatan yang memiliki lahan yang luas dan sedang dalam pengembangan budidaya padi organik SRI. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan November 2019.

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel petani padi organik SRI dilakukan dengan metode sensus. Oleh karena itu sampel petani padi organik SRI berjumlah 30 petani yang juga merupakan populasi petani padi organik dalam penelitian ini. Sedangkan untuk penentuan sampel petani Padi Anorganik menggunakan metode *simple random sampling*, sehingga memberi peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Juliansyah, 2011:151). Adapun jumlah sampel untuk petani Padi Anorganik berjumlah 30 orang. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley (Mahmud, 2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

3. Hasil Dan Pembahasan

Identitas Responden

Menurut Wirosuhardjo (2004:14) bahwa usia produktif berada pada kisaran 15–65 tahun artinya dengan usia yang masih produktif ini maka akan sangat lebih mudah menerima inovasi dalam usahatani dan lebih cepat di dalam menyerap cara penerapan segala inovasi yang baru tersebut. Rata-rata umur responden adalah 33-48 tahun. Rata-rata tingkat pendidikan untuk petani organik adalah SMA dengan persentase 46,7% dan rata-rata tingkat pendidikan untuk petani anorganik adalah SMP dengan persentase 43,3%. Rata-rata jumlah tanggungan keluarga responden adalah 1-2 orang dengan persentase 40% untuk petani organik dan 3-4 orang dengan persentase 66,7% untuk petani anorganik. Rata-rata pengalaman berusahatani untuk responden adalah 18-34 tahun. Rata-rata luas lahan petani organik adalah <0,5 Ha dengan persentase 60% dan untuk petani anorganik 0,6-1 Ha dengan persentase 43,3%.

Gambaran Umum Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik

Usahatani adalah salah satu kegiatan yang memanfaatkan sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian. Cara bertanam Usahatani Padi Organik tidak berbeda jauh dengan Usahatani Padi Anorganik. Pada dasarnya masyarakat yang berUsahatani Padi Organik tidak lebih banyak dibandingkan dengan Usahatani Padi Anorganik namun tidak menutup kemungkinan Usahatani Padi Organik akan terus berkembang dimasa yang akan datang. Petani responden di Kecamatan Wasuponda menjalankan usahatani dengan tahapan kegiatan terdiri dari pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan dan panen.

Pengolahan Lahan

Pengolahan tanah dilakukan dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi tanah dari segi kandungan unsur hara dan untuk memperbaiki pengairan sehingga lahan siap ditanami dengan harapan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Pada dasarnya pengolahan lahan yang dilakukan petani padi organik SRI hampir sama dengan pengolahan lahan yang dilakukan oleh petani Padi Anorganik.

Proses pengolahan lahan Usahatani Padi Organik SRI di Kecamatan Wasuponda dilakukan sebanyak dua kali, adapun proses pengolahan lahan yang pertama ialah lahan dibajak menggunakan traktor dengan cara membalikan tanah sehingga jerami masuk kedalam tanah, setelah itu petani membuat atau memperbaiki pematang sawah, lalu para petani mengaliri air lahan yang telah dibajak. Setelah beberapa hari lahan kembali dibajak dengan tujuan menggemburkan tanah (dipecah), setelah itu diairi dengan kondisi macak-macak atau tidak terlalu tergenang. Setelah itu lahan dibiarkan satu minggu bahkan sampai dua minggu. Pada waktu bersamaan biasanya para petani merapikan pematang sawah.

Penyemaian

Penyemaian benih metode SRI dan Anorganik hampir sama, hanya saja jumlah benih yang digunakan lebih banyak benih anorganik daripada benih metode SRI. Penyemaian untuk padi organik SRI di Kecamatan Wasuponda, sebagian besar dilakukan menggunakan baki (nampan) dengan jumlah benih 3 -6 Kg/Ha, sedangkan untuk Padi Anorganik jumlah bibit yang disemaikan bisa mencapai 30 Kg/Ha, dan penyemaianya dilakukan dilahan tanah. Untuk benih yang digunakan dipenyemaian padi organik SRI dan Padi Anorganik petani menggunakan hasil dari panen sebelumnya yang telah disisikan khusus untuk dijadikan bibit kembali. Kebanyakan masyarakat Wasuponda benih yang digunakan adalah jenis Mentik Susu. Sebelum disemaikan benih di sortir dengan cara direndam kedalam air untuk melihat benih yang bagus, benih yang bagus adalah benih yang tenggelam. Perendaman ini dilakukan kurang lebih selama 2 hari kemudian ditiriskan dan dibiarkan hingga mulai berkecambah selanjutnya benih siap disemaikan.

Penanaman

Bibit yang siap ditanam adalah bibit yang telah mencapai umur yang optimal, pada umumnya para petani padi organik SRI melakukan penanaman dengan bibit yang masih berumur 7 - 14 hari, bibit pada umur ini biasanya telah memiliki jumlah daun 2 helai atau lebih sehingga bibit untuk metode tanam SRI harus diperlakukan dengan hati-hati, berbeda dengan bibit untuk penanaman anorganik mereka biasanya menanam bibit dengan umur 20 - 28 hari.

Sebelum bibit ditanam para petani akan membuat sebuah pola tanam untuk metode SRI jarak tanam yang digunakan oleh petani ialah 30 x 30 cm² sampai 40 x 40 cm², hal ini bertujuan agar sinar matahari dapat masuk secara optimal kedalam perakaran sehingga diharapkan peranakan mampu tumbuh dengan maksimal, hal ini juga bertujuan jika ada bibit yang tidak tumbuh proses penyulaman akan lebih mudah. Berbeda dengan Padi Anorganik jarak tanam yang digunakan biasanya mulai dari 25 x 25 cm² sampai 30 x 30 cm². Penanaman pada organik SRI berbeda dengan anorganik, jumlah bibit yang digunakan dalam padi organik SRI ialah satu

rumpun atau bibit tunggal berbeda dengan Padi Anorganik biasanya menggunakan 3 rumpun atau lebih.

Pemupukan

Pemupukan merupakan kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan unsur hara tanah yang sangat terbatas dalam tanah, sehingga dengan proses pemupukan menggunakan pupuk organik atau anorganik unsur hara didalam tanah dapat mencukupi kebutuhan tanaman. Di Kecamatan Wasuponda petani umumnya melakukan pemupukan sebanyak dua kali, dan pemupukan menggunakan pupuk kompos dan tambahan pupuk cair atau biasa disebut dengan MOL.

Pupuk organik yang diberikan petani pada padi organik SRI berupa pupuk kompos yang dibuat dari bahan-bahan yang berasal dari alam, seperti rerumputan, limbah sayur, limbah buah-buahan dan kotoran hewan yang dicampur dengan mikro organisme. Sedangkan untuk jenis MOL yang dibuat dari bahan-bahan sekitar alam seperti MOL Maja, MOL Brotowali dan yang lainnya. Untuk dosis yang diberikan biasanya petani menggunakan pupuk kompos sebanyak 15-20 karung ukuran 40 kg/Ha dan untuk MOL biasanya petani dapat menggunakan sampai 15-20 Liter/Ha

Pemupukan yang diberikan untuk jenis Padi Anorganik sama dengan padi organik yaitu 2 kali dalam satu musim tanam. Pupuk yang digunakan adalah pupuk buatan pabrik seperti Urea, TSP, Phonska, ZA dan KCL. Petani biasanya lebih sering menggunakan pupuk Urea, Phonska dan TSP dengan jumlah 11 sak/Ha dengan masing sak memiliki berat 50 Kg.

Penyiangan

Kegiatan penyiangan ini bertujuan untuk menghilangkan tanaman liar dari tanaman padi. Di Kecamatan Wasuponda petani melakukan penyiangan tergantung dari banyaknya gulma atau tanaman liar yang ada di sawah. Untuk jenis padi organik SRI penyiangan dilakukan dengan cara di Gasrok menggunakan alat gasrok yang dibeli oleh petani dari pemerintah, sedangkan untuk jenis Padi Anorganik petani menggunakan herbisida, tentu cara ini lebih mudah daripada dengan cara manual yaitu penggasrokan yang harus menggunakan banyak tenaga.

Penyemprotan

Sama halnya dengan pengendalian gulma atau tanaman liar para petani melakukan penyemprotan disesuaikan dengan jumlah hama pengganggu yang menyerang tanaman, untuk jenis Padi Anorganik petani biasanya menggunakan jenis pestisida Dangke dan Klensect, sedangkan untuk jenis padi organik petani menggunakan pestisida nabati yang terbuat dari bahan-bahan yang tidak disukai hama seperti Brotowali yang memiliki rasa yang sangat pahit. Tetapi kelemahan dari menggunakan bahan kimia ialah binatang yang menjadi teman petani ikut musnah seperti laba-laba.

Panen dan Pasca Panen

Untuk proses pemanenan petani padi organik SRI dan anorganik menggunakan cara yang sama, kegiatan proses pemanenan ini masih menggunakan alat dros dengan pemotongan padi yang masih menggunakan sabit untuk upah

tenaga kerja biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 100.000/orang. Pengangkutan gabah dari lahan persawahan kepinggir jalan atau langsung kerumah petani menggunakan motor yang mereka sebut dengan Ojek Gabah.

Pola pemasaran pasca panen yang dihadapi antara petani Organik SRI dan Anorganik sangat jauh berbeda. Petani Anorganik penjualan gabah kering panen atau gabah kering giling sangat mudah karena para pedagang pengepul tingkat daerah ataupun luar daerah berani datang untuk mengambil gabah para petani langsung dari lahan. Pola pemasaran yang paling banyak dilakukan mulai dari tingkat petani, kemudian pedagang pengepul tingkat daerah atau pedagang pengepul luar daerah, kemudian pedagang pengecer dan terakhir langsung ke konsumen.

Sementara itu pola pemasaran padi Organik SRI sangat terbatas, para petani menjual dalam bentuk beras yang hanya diwadahi oleh pendamping petani Organik SRI dan penyuluh yang menerima pesanan langsung dari konsumen dari luar daerah atau dari pedagang pengecer luar daerah yang menginginkan beras Organik SRI dan konsumen tingkat daerah yang mampu membeli beras Organik SRI hanya berasal dari kalangan ekonomi menengah keatas sehingga petani merasa kesulitan untuk memasarkan beras organik mereka.

Analisis Perbandingan Struktur Biaya Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik

Analisis struktur biaya dilakukan untuk melihat jumlah keseluruhan biaya yang digunakan dalam usaha tani padi Organik SRI dan Anorganik dengan cara menghitung jumlah biaya-biaya yang digunakan seperti biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang tidak mempengaruhi jumlah produksi contohnya pajak lahan dan biaya penyusutan alat, selanjutnya biaya variabel (*Variable Cost*) yaitu biaya-biaya yang dapat mempengaruhi hasil produksi seperti biaya benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

Biaya Tetap

Biaya tetap yaitu biaya yang sifatnya tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi dalam usahatani yaitu pajak lahan dan penyusutan alat. Biaya pajak lahan di Kecamatan Wasuponda untuk lahan 1 Ha per tahun sebesar Rp. 90.000,-. Untuk penggunaan peralatan usahatani dalam Usahatani Padi Organik SRI dan Anorganik sama yaitu menggunakan Traktor, Cangkul, Sprayer, dan sabit dan untuk padi Organik dalam proses penyiangan petani menggunakan alat yang dinamai dengan Gasrok yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Alat Usahatani Petani Padi Organik SRI dan Petani Padi Anorganik di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, 2019.

No	Nama Alat	Usahatani Padi Organik SRI		Usahatani Padi Anorganik	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Traktor	5	16,6	3	10
2.	Spayer	30	100	30	100
3.	Cangkul	30	100	30	100
4.	Sabit	30	100	30	100
5.	Parang	30	100	30	100
6.	Gasrok	30	100	-	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa peralatan yang digunakan dalam kedua usahatani hampir sama yaitu menggunakan traktor, sprayer, cangkul dan sabit, kecuali dalam proses penyiangan dalam Usahatani Padi Organik SRI petani menggunakan alat yang dinamai gasrok.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Biaya Tetap Antara Petani Padi Organik SRI dan Petani Padi Anorganik di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, 2019.

No.	Jenis Biaya Tetap	Rata-rata Biaya Tetap Padi Organik (Rp)	Rata-rata Biaya Tetap Padi Anorganik (Rp)
1	Pajak	90.000	90.000
2	NPA	349.442	357.101
Total		439.442	447.101

Tabel 2 menunjukan nilai rata-rata NPA antara usahatani Organik SRI dan Anorganik yaitu untuk Usahatani Padi Organik SRI sebesar Rp. 449.442,- sedangkan untuk usahatani Anorganik nilai NPA sebesar Rp. 447.101,- hal ini menunjukan bahwa nilai atau rata-rata biaya tetap yang digunakan petani Padi Anorganik lebih besar dari petani padi organik SRI.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berpengaruh langsung terhadap besarnya produksi selama musim tanam. Biaya variabel dalam Usahatani Padi Organik SRI dan Padi Anorganik meliputi:

1. Benih

Jenis benih dalam usahatani padi Organik SRI dan Anorganik berbeda, jenis usahatani padi Organik SRI menggunakan jenis benih mentik susu sedangkan usahatani padi Anorganik menggunakan jenis ciherang dan yang lainnya. Rata-rata biaya yang digunakan untuk benih organik SRI dan Anorganik sebesar Rp. 92.700,- dan Rp. 519.000,- perbedaan jumlah biaya dipengaruhi oleh penggunaan jumlah benih. Sedangkan untuk harga masing-masing benih pada padi Organik SRI dan Anorganik memiliki harga yang sama yaitu Rp. 15.000,- rincian biaya benih Organik SRI dan Anorganik dapat dilihat pada Lampiran 4 dan Lampiran 5.

2. Pupuk

Jenis pupuk yang digunakan untuk Usahatani Padi Organik SRI sangat berbeda dengan Usahatani Padi Anorganik. Untuk pupuk organik para petani

membuat pupuk sendiri sedangkan untuk jenis pupuk anorganik petani harus membeli di toko-toko tani. adapun penggunaan pupuk petani padi Organik SRI dan Anorganik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penggunaan Pupuk Petani Responden Padi Organik SRI dan Padi Anorganik, di kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, 2019.

No	Jenis Pupuk	Usahatani Padi Organik SRI		Usahatani Padi Anorganik	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kompos	30	100	0	0
2.	MOL	30	100	0	0
3.	Urea	0	0	30	100
4.	Phonska	0	0	30	100
5.	TSP	0	0	30	100

Pada Tabel 3 menunjukkan penggunaan pupuk yang digunakan oleh petani organik SRI dan anorganik, semua petani organik menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk kompos dan pupuk cair atau MOL dan untuk usahatani Anorganik petani menggunakan tiga jenis pupuk yaitu Urea, Phonska dan TSP.

Biaya yang digunakan untuk padi Organik SRI memiliki rata-rata biaya Rp. 989.048,- untuk penggunaan pupuk kompos dan untuk pupuk cair (MOL) memiliki rata-rata biaya Rp. 305.095,- sedangkan untuk padi Anorganik rata-rata penggunaan pupuk Urea sebesar Rp. 548.224,- pupuk Phonska sebesar Rp. 495.792,- dan untuk jenis pupuk TSP sebesar Rp. 253.238,-

3. Pestisida

Jenis pestisida yang digunakan untuk Usahatani Padi Organik SRI dan anorganik juga sangat berbeda. Petani padi organik menggunakan jenis pestisida dari alam yang disebut dengan pestisida nabati yang dibuat sendiri oleh para petani, sedangkan untuk jenis Padi Anorganik para petani memperoleh dari toko-toko tani. Adapun penggunaan pestisida petani organik SRI dan anorganik dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penggunaan Pestisida Petani Responden Padi Organik SRI dan Padi Anorganik, di kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, 2019.

No	Jenis Pestisida	Usahatani Padi Organik SRI		Usahatani Padi Anorganik	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pestisida Nabati	30	100	0	0
2.	Tugard	0	0	30	100
3.	Fungisida	0	0	28	93,3

Tabel 4 menunjukkan semua petani Organik SRI menggunakan jenis pestisida nabati dan untuk jenis Padi Anorganik petani menggunakan dua jenis pestisida yaitu Tugard dan Fungisida. Petani anorganik yang menggunakan pestisida jenis fungisida hanya berjumlah 28 orang dengan persentase 93,3%.

Biaya pestisida yang dikeluarkan untuk jenis padi Organik sebesar Rp. 626.400,- untuk jenis pestisida nabati, sementara pada jenis padi Anorganik memiliki

rata-rata biaya pestisida Tugard sebesar Rp. 123.920,- dan Fungisida sebesar Rp. 230.000,-.

4. Tenaga Kerja

a. Pengolahan Lahan

Dalam proses pengolahan lahan, usahatani Padi Organik SRI dan Padi Anorganik memiliki biaya yang cukup berbeda, rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk padi Organik SRI sebesar Rp. 548.000,- sementara biaya padi Anorganik sebesar Rp. 872.000,- perbedaan biaya dipengaruhi oleh luas lahan yang dikelola, semakin besar lahan yang dikelola semakin banyak tenaga kerja yang digunakan.

b. Penyemaian

Proses penyemaian padi Organik SRI dan Anorganik sangat jauh berbeda dalam jumlah benih yang digunakan untuk padi Organik SRI jumlah tenaga kerja cukup satu atau dua orang dalam proses penyemaian dikarenakan benih yang digunakan hanya sampai 6 kg/Ha. Sementara dalam proses penyemaian padi Anorganik benih yang digunakan bisa sampai 34 kg/Ha sehingga jumlah tenaga kerja mencapai 7 orang dalam proses penyemaian. Rata-rata biaya yang digunakan dalam penyemaian padi Organik SRI sebesar Rp. 57.000,- sedangkan biaya padi Anorganik sebesar Rp. 752.000,-

c. Penanaman

Dalam proses penanaman padi, jumlah tenaga kerja lebih banyak digunakan dalam usahatani padi Organik SRI daripada padi Anorganik hal ini dikarenakan bibit yang digunakan memiliki umur penyemaian yang berbeda, sehingga memerlukan kehati-hatian dalam proses penanaman. Biaya tenaga kerja yang digunakan dalam penanaman padi Organik SRI sebesar Rp. 1.961.000,- sementara padi Anorganik memerlukan biaya sebesar Rp. 1.684.000,- dengan rata-rata jumlah tenaga kerja yang diperlukan sebanyak 19 atau 20 orang untuk padi Organik SRI sedangkan 16 atau 17 orang untuk proses penanaman padi Anorganik.

d. Pemupukan

Jumlah tenaga kerja dalam proses pemupukan tidak jauh berbeda, untuk proses pemupukan petani padi Organik SRI dan padi Anorganik rata-rata menggunakan tenaga kerja sebanyak 2 atau 3 orang saja dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp. 201.000,- untuk padi Organik SRI sementara Rp. 264.000,- untuk jenis padi Anorganik.

e. Penyiangan

Proses penyiangan gulma atau rumput pada tanaman padi memiliki cara berbeda antara padi Organik SRI dan Anorganik, tenaga kerja yang digunakan lebih banyak dalam padi Organik SRI sedangkan untuk padi Anorganik jumlah tenaga kerja lebih sedikit sehingga biaya untuk padi Organik sebesar Rp. 2.178.000 lebih besar daripada padi Anorganik yang hanya memerlukan biaya sebesar Rp. 285.000,-

f. Penyemprotan

Proses penyemprotan antara padi Organik SRI dan Anorganik hampir sama karena jumlah tenaga kerja tidak memiliki perbandingan yang cukup jauh.

Biaya yang dikeluarkan untuk padi Organik SRI sebesar Rp. 139.000,- sementara untuk biaya padi Anorganik sebesar Rp. 144.000,-

g. Pemanenan

Jumlah tenaga kerja dalam proses pemanenan antara padi Organik dan Anorganik cukup berbeda untuk padi Organik SRI biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.577.000,- sedangkan biaya padi Anorganik sebesar Rp. 1.731.000,- hal itu dipengaruhi oleh jumlah HOK yang berbeda, padi Organik SRI jumlah HOK 25,77 HOK/Ha, sementara padi Anorganik memiliki 17,31 HOK/Ha.

Adapun nilai rata-rata biaya variabel dari Usahatani Padi Organik SRI dan Padi Anorganik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Rata-rata Biaya Variabel Antara Petani Padi Organik SRI dan Petani Padi Anorganik di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, 2019.

No.	Jenis Biaya Variabel	Rata-rata Biaya Variabel Padi Organik	Rata-rata Biaya Variabel Padi Anorganik
1	Benih	92.750	519.038
2	Pupuk	1.294.143	1.297.275
3	Pestisida	626.524	354.429
4	Tenaga Kerja	7.660.337	5.731.768
Total		9.673.754	7.902.510

Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata biaya variabel dari Usahatani Padi Organik SRI dan anorganik yaitu biaya variabel yang dikeluarkan untuk Usahatani Padi Organik SRI lebih besar dari Padi Anorganik dengan total biaya Rp. 9.673.754,- untuk biaya Usahatani Padi Organik SRI dan Rp. 7.902.510,- untuk Usahatani Padi Anorganik.

Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik

Analisis pendapatan usahatani penting diketahui untuk melihat perbandingan mengenai keuntungan yang diperoleh dalam usahatani. Analisis pendapatan usahatani meliputi analisis biaya yang dikeluarkan dalam proses usahatani. Biaya yang dikeluarkan dalam proses usahatani meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel terdiri dari biaya sarana produksi seperti benih, pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja sedangkan biaya tetap terdiri atas pajak lahan dan nilai penyusutan alat.

Penerimaan Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Anorganik

Penerimaan adalah jumlah uang yang diperoleh dari penjualan hasil produksinya. Rata-rata hasil produksi Usahatani Padi Organik yang telah menjadi beras sebesar 2.699 kg/Ha dengan rata-rata harga jual beras organik SRI sebesar Rp. 15.000,-/kg, sedangkan rata-rata hasil produksi dari Padi Anorganik yang telah menjadi beras sebesar 2.584 kg/Ha dengan rata-rata harga jual beras anorganik sebesar Rp. 9.000,-/kg penerimaan rata-rata perhektar Usahatani Padi Organik lebih besar dari Padi Anorganik. Penerimaan padi organik perhektarnya sebesar Rp.

40.492.381,-, sedangkan untuk rata-rata penerimaan perhektar produksi beras anorganik sebesar Rp. 23.254.500,-.

Pendapatan Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima selama proses kegiatan usahatani dilakukan. Adapun tujuan dilakukannya analisis pendapatan yaitu untuk mengetahui besarnya pendapatan bersih yang diterima dalam usahatani padi. Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam pertaniannya. Adapun pendapatan petani baik Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik yang merupakan selisih antara penerimaan dari hasil produksi usahatani dengan total biaya yang dikeluarkan per hektar dalam satu musim tanam dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan Usahatani. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No	Uraian Usahatani	Pendapatan Petani Padi Organik SRI			Pendapatan Petani Pengguna Padi Anorganik		
		Volume/Ha	Harga (Rp/Satuan)	Nilai (Rp/Ha)	Volume/Ha	Harga (Rp/Satuan)	Nilai (Rp/Ha)
A	Penerimaan						
	Produksi Beras (Kg)	2.699	Rp 15.000	Rp 40.492.381	2.584	Rp 9.000	Rp 23.254.500
B	Biaya Variabel			Rp 9.673.754			Rp 7.902.511
	a. Benih (Kg)	6,18	Rp 15.000	Rp 92.700	34,6	Rp 15.000	Rp 519.000
	b. Pupuk Kompos (Kg)	791,24	Rp 1.250	Rp 989.048			
	c. Pupuk Cair (MOL) (Kg)	20,34	Rp 15.000	Rp 305.095			
	d. Pupuk Urea (Kg)				274,12	Rp 2.000	Rp 548.244
	e. Pupuk Phonska (Kg)				215,56	Rp 2.300	Rp 495.792
	f. Pupuk TSP (Kg)				110,10	Rp 2.300	Rp 253.238
	g. Pestisida Nabati (l)	10,44	Rp 60.000	Rp 626.400			
	h. Tugard (l)				1,03	Rp 120.000	Rp 123.920
	i. Fungisida (l)				0,50	Rp 460.000	Rp 230.000
	j. Tenaga Kerja						
	Pengolahan Lahan (HOK)	5,48	Rp 100.000	Rp 548.000	8,72	Rp 100.000	Rp 872.000
	Penyemaian (HOK)	0,57	Rp 100.000	Rp 57.000	7,52	Rp 100.000	Rp 752.000
	Penanaman (HOK)	19,61	Rp 100.000	Rp 1.961.000	16,84	Rp 100.000	Rp 1.684.000
	Pemupukan (HOK)	2,01	Rp 100.000	Rp 201.000	2,64	Rp 100.000	Rp 264.000
	Penyiangan (HOK)	21,78	Rp 100.000	Rp 2.178.000	2,85	Rp 100.000	Rp 285.000
	Penyemprotan (HOK)	1,39	Rp 100.000	Rp 139.000	1,44	Rp 100.000	Rp 144.000
	Pemanenan (HOK)	25,77	Rp 100.000	Rp 2.577.000	17,31	Rp 100.000	Rp 1.731.000
C	Biaya Tetap			Rp 439.442			Rp 447.101
	a. Pajak Lahan (Rp)			Rp 90.000			Rp 90.000
	b. Penyusutan Alat						
	Traktor			Rp 160.556			Rp 116.303
	Sprayer			Rp 68.828			Rp 145.118
	Cangkul			Rp 66.312			Rp 72.337
	Sabit			Rp 20.956			Rp 23.343
	Gasrok			Rp 32.790			
D	Total Biaya (B+C)			Rp 10.113.196			Rp 8.349.612
E	Pendapatan (A-D)			Rp 30.379.185			Rp 14.904.888

Tabel 6 menunjukkan bahwa pendapatan padi organik SRI lebih besar dibandingkan dengan pendapatan Padi Anorganik meskipun total biaya yang dikeluarkan oleh petani organik lebih besar dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk Padi Anorganik. Total penerimaan padi organik lebih besar yaitu sebesar Rp. 40.492.381,- dibandingkan dengan total penerimaan Usahatani Padi Anorganik yaitu sebesar Rp. 23.254.500,- sehingga pendapatan Usahatani Padi Organik lebih besar daripada usahatani anorganik, hal itu juga dipengaruhi oleh harga jual beras organik lebih besar yaitu Rp. 15.000,- dibandingkan dengan harga jual beras anorganik yaitu Rp. 9.000,-. Adapun pendapatan bersih yang diterima oleh petani organik lebih besar yaitu Rp. 30.379.185,- dibandingkan dengan pendapatan bersih petani anorganik yaitu Rp. 14.904.889,- hal itu dipengaruhi oleh produksi padi organik lebih besar dengan jumlah rata-rata produksi beras 2.699 kg/Ha, dibandingkan dengan jumlah produksi beras anorganik yaitu dengan rata-rata 2.584 kg/Ha.

Analisis Perbandingan R/C Ratio Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik

Tingkat efisiensi suatu usaha bisa ditentukan dengan menghitung per cost ratio yaitu imbalan antara hasil usaha dengan total biaya produksinya. Untuk mengukur efisiensi suatu usahatani digunakan analisis R/C Ratio. R/C Ratio adalah singkatan dari Return Cost Ratio, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara matematik hal ini dituliskan : $a = R/C$ Keterangan: a = pembanding (nisbah) antara penerimaan dan biaya, R = penerimaan, C = Biaya. Kriteria uji : jika $R/C > 1$, layak untuk diusahakan dan jika $R/C < 1$, tidak layak diusahakan (Soekartawi, 1995). Adapun perbandingan R/C Rasio usahatani padi beras merah dan padi beras putih dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan R/C Rasio Usahatani Padi Organik SRI dan Anorganik. Kajian Perbandingan Usahatani Padi Organik SRI (*System of Rice Intensification*) dan Padi Anorganik di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

No.	Uraian	Usahatani Padi Organik SRI	Usahatani Padi Anorganik
1.	Penerimaan	40.492.381	23.254.500
2.	Biaya Total	10.113.196	8.349.611
R/C Ratio		4,06	2,78

Tabel 7 menunjukkan R/C ratio dari hasil analisis padi organik SRI dan anorganik menunjukkan Usahatani Padi Organik SRI lebih menguntungkan jika diusahakan karena nilai R/C ratio usahatani organik lebih besar dibandingkan dengan usahatani anorganik. Jika dilihat kedua usahatani ini memiliki R/C ratio yang memiliki nilai >1 yang artinya kedua usahatani ini layak dikembangkan. Tetapi jika dibandingkan nilai R/C ratio padi organik sebesar 4,06 artinya setiap petani organik SRI mengeluarkan biaya Rp. 1,- petani akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 4,06,- per hektar, sedangkan untuk usahatani anorganik nilai R/C ratio sebesar 2,78 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 1,- petani akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 2,78,- per hektar.

Hasil Uji Beda Biaya Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik

Analisis uji beda rata-rata dengan menggunakan aplikasi SPSS berguna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel bebas atau tidak berpasangan, uji yang digunakan adalah Uji *Independent Sampel T-Test*.

Menurut Silalahi (2010:383) bahwa penggunaan uji ini memerlukan asumsi bahwa data adalah menyebar normal dengan sifat independen dan identik. Apa yang diuji adalah suatu peristiwa dari sampel dari dua populasi dan jumlahnya tidak harus sama. Tujuan dari uji ini adalah membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah secara signifikan kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Hasil uji beda pendapatan Usahatani Padi Organik dan Usahatani Padi Anorganik dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Beda Biaya Usahatani Padi Organik SRI dan Padi Anorganik di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, 2019

Uraian	Biaya Perhektar	
Padi Organik	Mean	10.113.196,07
	Std.Dev	1.258.125,917
	Std.Error Mean	229.701,315
Padi Anorganik	Mean	8.349.611,87
	Std. Dev	1.871.866,936
	Std. Error Mean	341.754,582
Sig(2-tailed)	Equal variances assumed	0,000
	Equal variances not assumed	0,000

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua sampel masing-masing Rp 10.113.196,07 dan Rp. 8.349.611,87 dengan jumlah sampel sebanyak 60 petani. Nilai standar deviasi pada Tabel menunjukkan bahwa nilai tidak sama. Data menunjukkan bahwa pada biaya petani padi organik, standar deviasinya adalah 1.258.125,917 maka sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus 1.258.125,917 dari rata-rata. Begitu pula pada biaya petani Padi Anorganik, standar deviasinya adalah 1.871.866,936. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus 1.871.866,936 dari rata-rata.

Berbeda halnya dengan standar deviasi, *standar error* pada Tabel menunjukkan masing-masing 229.701,315 dan 341.754,582. Nilai *standar error mean* menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap sebaran rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel. Nilai ini akan menurun mengikuti jumlah sampel yang digunakan. Jika melihat lagi pada Tabel maka terlihat bahwa nilai *standar error of mean* lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi. Mengacu pada pendapat Santoso (2016) yang menyatakan bahwa jika *standar error of mean* kurang dari standar deviasi, maka model ini semakin baik dalam memprediksi nilai biaya.

Hasil uji t untuk biaya Usahatani Padi Organik dan Usahatani Padi Anorganik menghasilkan nilai uji yang lebih kecil dari nilai alfa (α) 5 % yaitu sebesar 0,000. Artinya bahwa secara statistik biaya Usahatani Padi Organik lebih besar dibandingkan biaya Usahatani Padi Anorganik (sesuai H_0). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa biaya Usahatani Padi Organik dan Usahatani Padi Anorganik berbeda nyata secara statistik.

Hasil Uji Beda Pendapatan Usahatani Padi Organik SRI dan Usahatani Padi Anorganik

Analisis uji beda rata-rata dengan menggunakan aplikasi SPSS berguna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel bebas atau tidak berpasangan, uji yang digunakan adalah Uji *Independent Sample T-Test*.

Menurut Silalahi (2010:383) bahwa penggunaan uji ini memerlukan asumsi bahwa data adalah menyebar normal dengan sifat independen dan identik. Apa yang diuji adalah suatu peristiwa dari sampel dari dua populasi dan jumlahnya tidak harus sama. Tujuan dari uji ini adalah membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah secara signifikan kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Hasil uji beda pendapatan Usahatani Padi Organik dan Usahatani Padi Anorganik dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Beda Pendapatan Usahatani Padi Organik SRI dan Padi Anorganik di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, 2019

Uraian	Pendapatan Perhektar	
Padi Organik	Mean	30.379.184,90
	Std.Dev	4.256.420,468
	Std.Error Mean	777.112,502
Padi Anorganik	Mean	14.905.003,53
	Std. Dev	1.594.968,928
	Std. Error Mean	291.200,153
Sig(2-tailed)	Equal variances assumed	0,000
	Equal variances not assumed	0,000

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua sampel masing-masing Rp 30.379.184,90 dan Rp. 14.905.003,53 dengan jumlah sampel sebanyak 60 petani. Nilai standar deviasi pada Tabel menunjukkan bahwa nilai tidak sama. Data menunjukkan bahwa pada pendapatan petani padi organik, standar deviasinya adalah 4.256.420,468 maka sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus 4.256.420,468 dari rata-rata. Begitu pula pada pendapatan petani Padi Anorganik, standar deviasinya adalah 1.594.968,928. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus 1.594.968,928 dari rata-rata.

Berbeda halnya dengan standar deviasi, *standar error* pada Tabel menunjukkan masing-masing 777.112,502 dan 291.200,153. Nilai *standar error mean* menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap sebaran rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel. Nilai ini akan menurun mengikuti jumlah sampel yang digunakan. Jika melihat lagi pada Tabel maka terlihat bahwa nilai *standar error of mean* lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi. Hasil uji t untuk pendapatan Usahatani Padi Organik dan Usahatani Padi Anorganik menghasilkan nilai uji yang lebih kecil dari nilai alfa (α) 5 % yaitu sebesar 0,000. Artinya bahwa secara statistik pendapatan Usahatani Padi Organik lebih besar dibandingkan pendapatan Usahatani Padi Anorganik (sesuai H_0). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendapatan Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik berbeda nyata secara statistik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneilitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani padi organik SRI dan anorganik, dengan perbandingan pendapatan bersih yang diterima oleh petani organik SRI sebesar Rp. 30.379.185,- sedangkan pendapatan beras Padi Anorganik yaitu Rp. 14.904.889,- hal ini dikarenakan perbedaan jumlah benih yang digunakan petani organik SRI lebih sedikit dibandingkan benih yang digunakan oleh petani anorganik, jumlah produksi dan harga jual beras organik SRI juga mempengaruhi besarnya pendapatan petani padi organik.
2. Terdapat perbedaan biaya usahatani yang signifikan antara petani padi organik SRI dan anorganik, adapun jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh petani padi organik SRI sebesar Rp. 10.113.196,- sedangkan untuk jumlah biaya total yang dikeluarkan untuk Padi Anorganik sebesar Rp. 8.349.611,-. Hal ini dikarenakan tenaga kerja petani organik SRI lebih banyak daripada petani anorganik. Biaya penggunaan pupuk dan pestisida petani organik SRI juga lebih tinggi dibandingkan dengan biaya petani anorganik. Selain itu NPA juga sangat mempengaruhi besarnya biaya usahatani petani organik SRI dan anorganik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustamar dan Z. Syarif. 2007. *Perbandingan Metode SRI dengan Cara Konvensional Pada Sawah Lama dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Padi*. Jurnal Dinamika Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Luwu Timur. 2018. *Luwu Timur Dalam Angka 2018*. Luwu Timur, Sulawesi-selatan.
- Juliansyah, Noor. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mahmud. 2011. *Analisa Data Kuantitatif*. Jakarta: UI Press.
- Silalahi, Ulber, 2010. *Metode Penelitian Sosiail*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Wirosuhardjo, K. 2004. *Dasar-dasar Demografi*. FEUI, Jakarta.